

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

Lokasi
SMP NEGERI 3 SEWON
TAHUN 2017

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing
Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. M. Murdiono, M.Pd.



Disusun oleh:
AJENG OKTAVIANI
NIM. 1440124104

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing PLT di SMP Negeri 3 Sewon, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : AJENG OKTAVIANI
NIM : 14401241014
Prodi / Fakultas : Pendidikan Kewarganegaraan / Fakultas Ilmu Sosial
Perguruan Tinggi: Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi PLT : SMP Negeri 3 Sewon
Alamat : Jalan Bantul KM. 6,5 Pendowoharjo, Sewon, Bantul, DIY
55185

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 3 Sewon mulai dari 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing PLT

Dr. M. Murdiono, M.Pd.

NIP. 19780630 200312 1 002

Guru Pembimbing PLT

Ermina Endang Purwandari, S.Pd.

NIP. 19630929 198403 2 009



Kepala Sekolah

Drs. Sarimin, M.Pd.

NIP. 19600803 199512 1 001

Mengesahkan,

Koordinator PLT SMP 3 Sewon

Purwanto, M.Pd

NIP. 19611029 198803 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang diselenggarakan dari tanggal 15 September – 15 November 2017 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PLT yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sewon.

Laporan ini merupakan syarat untuk menyelesaikan mata kuliah PLT mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum. PLT merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PLT diharapkan dapat memberikan :

1. Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan.
2. Kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama pelaksanaan kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
2. Dr. Sulis Triyono, M.Pd., selaku Kepala PP PPL dan PKL yang telah memberikan izin dan bekal untuk dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
3. Ibu Wita Setianingsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PLT kelompok yang telah memberikan bimbingan dari awal sebelum pelaksanaan PLT hingga akhir pelaksanaan PLT.

4. Dr. M. Murdiono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PLT Jurusan yang telah memberikan bimbingan dari awal sebelum pelaksanaan PLT hingga akhir pelaksanaan PLT.
5. Drs. Sarimin, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 3 Sewon yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PLT di SMP Negeri 3 Sewon.
6. Bapak Purwanto, M.Pd., selaku Koordinator PLT SMP Negeri 3 Sewon yang telah menerima dan memberikan arahan selama pelaksanaan PLT.
7. Ibu Ermina Endang Purwandari, S.Pd., selaku Guru Pembimbing PLT Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan dan pemantauan kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini.
8. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu salam sayang selalu atas do'a dan keridhoannya yang selalu menguatkan, mendukung dalam setiap aktivitas selama menjalankan PLT.
9. Rekan-rekan kelompok PLT SMP Negeri 3 Sewon dari berbagai jurusan, atas kerjasama dalam menyelesaikan program PLT.
10. Seluruh peserta didik SMP Negeri 3 Sewon yang telah memberikan keceriaan, dukungan, dan semangat selama melaksanakan kegiatan praktek mengajar. Tawa canda yang selalu dirindukan.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan program PLT individu.

Dengan sepenuh hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini agar dapat memberikan sumbangsih dan bahan pemikiran bagi kita semua. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang.

Bantul, 15 November 2017

Penyusun,

Ajeng Oktaviani

NIM.14401241014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi

LEMBAR PENGESAHANii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN vi

ABSTRAKvii

BAB I PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Rumusan dan Rancangan Kegiatan PLT..... 7

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan 13

 B. Pelaksanaan PLT 16

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 28

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan 31

 B. Saran..... 31

DAFTAR PUSTAKA34

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Program Tahunan dan Program Semester Mata Pelajaran PPKn Tahun 2017
- Lampiran 2 Silabus Mata Pelajaran PPKn
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 4 Presensi Peserta Didik
- Lampiran 5 Tugas Mata Pelajaran PPKn
- Lampiran 6 Soal dan Jawaban Ulangan Harian
- Lampiran 7 Soal dan Jawaban Remidi/Pengayaan
- Lampiran 8 Hasil Analisis Butir Soal
- Lampiran 9 Daftar Penilaian Peserta Didik
- Lampiran 10 Matrik PLT
- Lampiran 11 Catatan Harian PLT
- Lampiran 12 Kartu Bimbingan Dosen PLT
- Lampiran 13 Dokumentasi

ABSTRAK

LAPORAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) SMP Negeri 3 Sewon

AJENG OKTAVIANI

14401241014

PKnH/FIS

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah wajib yang berbobot 3 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, mahasiswa melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) SMP Negeri 3 Sewon di Jalan Bantul KM 6,5 Kelurahan Pendowoharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini ditujukan untuk mahasiswa kependidikan yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang praktik mengajar di sekolah serta kegiatan persekolahan lainnya yang dimanfaatkan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik dikemudian hari. Selain itu, Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilakukan untuk menerapkan ilmu akademis selama duduk di bangku perkuliahan dan agar mampu meningkatkan kompetensi sebagai calon tenaga pendidik yang mencakup kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian.

Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pemberian layanan program pengajaran di sekolah dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa. Pemberian program pembelajaran ini dilakukan pada lingkup kelas VII C dan VII D dan pendampingan pembelajaran pada kelas VII A dan VII B. Selain pemberian program pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa PLT SMP Negeri 3 Sewon turut serta mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah baik kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan sekolah lainnya. Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua Bulan di SMP Negeri 3 Sewon ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam di bidang Pendidikan Kewarganegaraan yang diperoleh di bangku perkuliahan.

Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PLT diantaranya adalah kurangnya koordinasi mahasiswa PLT dengan pihak SMP Negeri 3 Sewon sehingga tidak jarang terjadi mis komunikasi, selain itu kurangnya minat peserta didik untuk belajar sehingga mahasiswa diharuskan lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerjasama antara pihak sekolah dan PLT-UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata kunci: Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), SMP Negeri 3 Sewon, Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Penerjunaan ke tempat atau lokasi PLT, mahasiswa yang melakukan kegiatan PLT wajib melakukan observasi di lingkungan PLT. Kegiatan observasi dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan (tempat PLT), observasi ini dapat dilaksanakan 5 bulan sebelum penerjunaan. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui secara langsung kondisi fisik maupun non fisik yang ada di lapangan, selain untuk mengetahui kondisi secara langsung, ternyata observasi mampu membantu mahasiswa PPL dalam proses belajar mengajar di sekolah.

1. Kondisi Sekolah

Pada dasarnya, SMP Negeri 3 Sewon memiliki potensi yang cukup besar karena memiliki tenaga kerja yang potensial dan siswa-siswa yang terpilih dari hasil seleksi yang ketat dan bertahap. Saat ini kepala sekolah SMP Negeri 3 Sewon adalah Bapak Drs. Sarimin, M.Pd., selaku kepala sekolah beliau bekerja sama dengan guru dan karyawan dengan baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal. Proses pendidikan yang diselenggarakan melibatkan tiga komponen sentral pendidikan, meliputi pendidik, peserta didik dan tujuan pendidikan. Dalam hal ini terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan beberapa perangkat yaitu salah satunya adalah kurikulum.

a. Pendidik

Pendidik atau guru SMP Negeri 3 Sewon berjumlah 24 orang, sebagian besar guru di SMP Negeri 3 Sewon ini merupakan lulusan S1 dengan jurusan yang berkompeten dengan mata pelajaran yang diampu. Untuk keperluan rincian tenaga pendidik, telah terlampir daftar nama guru dan tugas mengajar TA 2017/2018.

b. Peserta Didik

Potensi siswa yang paling menonjol di SMP Negeri 3 Sewon adalah kemampuan non-akademik berupa kegiatan keagamaan seperti lomba MTQ tingkat sekolah menengah pertama. Beberapa kali siswa SMP Negeri 3 Sewon mengikuti lomba-lomba MTQ dan mendapat kejuaraan di tingkat kabupaten dan provinsi. Potensi Siswa di akademik terbilang cukup baik karena sudah mampu

bersaing dengan sekolah lainnya. SMP Negeri 3 Sewon memiliki jumlah siswa 385.

c. Kurikulum

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada tahun ini, pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sewon menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII, dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas IX. Kegiatan kurikuler memuat mata pelajaran dan muatan lokal, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan perwujudan dari kegiatan pengembangan diri.

d. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pihak sekolah sangat menyadari pentingnya peran ekstrakurikuler sebagai wadah siswa untuk mengembangkan minat dan bakat sehingga potensi yang dimiliki siswa dapat tersalurkan secara maksimal. Terdapat sejumlah ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Sewon, diantaranya: 1) Pramuka, 2) Pencak Silat, 3) Band, 4) Basket, 5) Tari, 6) Futsal, 7) Lukis, 8) Bola Voli, 9) Teater, 10) Baca Tulis Al-Qur'an, 11) Osn, 12) Mading, 13) Boga, 14) Jahit, 15) Komputer, 16) PMR.

e. Media Pembelajaran

Media yang tersedia antara lain papan tulis, proyektor, alat-alat peraga dan media laboratorium, media audio-visual, media komputer, serta alat-alat kesenian berupa alat musik serta alat-alat olahraga.

f. Majalah Dinding

Kegiatan mading di SMP Negeri 3 Sewon cukup berjalan dengan baik. Setiap tahun selalu ada lomba mading yang diadakan oleh sekolah maupun OSIS.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Sewon

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 3 Sewon maka sekolah memiliki visi dan misi demi kelancaran dan pemenuhan target yaitu meliputi:

a. Visi

Beprestasi, Berbudaya, Trampil dan Berakhlak Mulia.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non-akademik melalui pembelajaran efektif dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Meningkatkan kecintaan berolahraga.
- 3) Meningkatkan kecintaan terhadap berolah seni.
- 4) Mengembangkan pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 5) Mengembangkan Keterampilan siswa sebagai bekal hidup.
- 6) Mengembangkan akhlak mulia dilandasi dengan nilai-nilai agama.

3. Bimbingan Konseling

Bimbingan konselling pada sekolah berkaitan erat dengan bidang kesiswaan terutama kepada siswa-siswi SMP Negeri 3 Sewon yang membutuhkan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan suatu permasalahan di sekolah maupun di lingkungannya. Melihat kondisi fisik dan kondisi non fisik yang cukup baik, menurut pernyataan dari bapak ibu guru yang bertugas dibimbing konselling maka setiap tahunnya SMP Negeri 3 Sewon menghasilkan output yang berkualitas dan mampu bersaing dengan peserta didik dari sekolah lain.

Keberhasilan yang di raih oleh SMP Negeri 3 Sewon tidak dapat terlepas dari visi, misi, dan tujuan. Sebagian besar alumni SMP Negeri 3 Sewon berhasil mencapai tingkat pendidikan tinggi yang berkualitas baik di perguruan tinggi Negeri maupun Swasta, keberhasilan yang di raih oleh alumni dan peserta didik tidak lepas dari peran pendidik yang profesional dimana pendidik di SMP Negeri 3 Sewon selalu mendapatkan bimbingan, pembinaan, pengarahan terkait pembentukan tenaga pendidik yang profesional dengan tujuan pendidik mampu mengembangkan kemampuan kreatifitas, minat, bakat, kognitif, kritis peserta didik di SMP Negeri 3 Sewon.

Mulai tahun ajaran baru 2016 SMP Negeri 3 Sewon mulai menggunakan kurikulum 2013 dimana kurikulum ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan mampu mengembangkan kreatifitas, minat, sikap kritis di bidang pendidikan.

4. Kondisi Fisik dan Non-Fisik SMP Negeri 3 Sewon

Cara yang digunakan untuk memperlancar jalannya proses pendidikan di SMP Negeri 3 Sewon, untuk mencapai tujuan yang telah di

rencanakan, maka SMP Negeri 3 Sewon memiliki struktur organisasi yang teratur, struktur organisasi SMP Negeri 3 Sewon adalah sebagai berikut :

a. Kondisi Non-Fisik

1) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sewon adalah Drs. Sarimin, M.Pd.. Tugas kepala sekolah di SMP Negeri 3 Sewon adalah sebagai edukator manajer, sebagai administrator yang mana bertugas menyelenggarakan administrasi di sekolah, dan sebagai supervisor.

2) Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah di SMP Negeri 3 Sewon bertugas membantu Kepala Sekolah menjalankan tugasnya untuk mengembangkan mutu dan sebagai ketua RMU. SMP Negeri 3 Sewon dapat dikatakan tidak memiliki Wakil Kepala Sekolah, hanya saja dalam kinerjanya, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sewon dibantu dengan beberapa kepala bagian yang mengurus urusan sekolah dalam bidang sebagai berikut.

- a) Bidang kurikulum dijabat oleh Bapak Toyib Ikhwanta, S.Pd
- b) Bidang kesiswaan dijabat oleh Ibu Asih Yuliati, S.Pd
- c) Bidang sarana prasarana dijabat oleh Drs. Muhlishin
- d) Bidang humas dijabat oleh Purwanto, M.Pd

3) Data Jumlah Pegawai dan Siswa SMP Negeri 3 Sewon

- a) Guru = 24
- b) Pegawai = 12
- c) jumlah siswa SMP Negeri 3 Sewon, dengan rincian sebagai berikut.

Kelas VII = 127

Kelas XI = 128

Kelas XII = 130

Secara garis besar total guru dan pegawai SMP Negeri 3 Sewon adalah 36 dan peserta didik di SMP Negeri 3 Sewon sebesar 385. Melihat dari total pegawai dan peserta didik memiliki sumber daya manusia yang kompeten.

b. Kondisi Fisik

1) Ruang Kelas

Di SMP N 3 Sewon ruang kelas terdiri atas 12 kelas yang terdiri atas 4 ruang kelas VII, 4 ruang kelas VIII dan 4 ruang kelas IX. Keseluruhan kondisi kelas tergolong sangat baik, fasilitas yang ada di ruang kelas juga terbilang lengkap sebab telah terdapat LCD, Proyektor, papan pengumuman, papan absensi, kipas angin, daftar pengurus kelas, alat kebersihan, dan lemari.

2) Laboratorium

SMP Negeri 3 Sewon memiliki 2 laboratorium, diantaranya laboratorium IPA dan laboratorium TIK, dimana laboratorium IPA terletak di gedung bagian selatan dan laboratorium TIK dibagian gedung Utara dan Timur.

3) Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMP N 3 Sewon sangat kondusif, rapi, bersih dan lengkap. Ruangan difasilitasi dengan sangat lengkap sebab terdapat 1 unit komputer yang terkoneksi dengan internet dan 1 televisis. Koleksi buku-buku di perpustakaan SMP N 3 Sewon tergolong sangat lengkap dan penataannya pun di kelompokkan sesuai dengan jenisnya. Beberapa contoh koleksi buku yang di kelompokkan sesuai dengan jenisnya adalah sebagai berikut.

- a) Ilmu agama
- b) Fiksi
- c) IPA
- d) IPS
- e) Jurnal
- f) Sastra
- g) Koran
- h) Majalah busana, boga, informatika, otomotif, dan kriya.

Manajemen dan administrasi perpustakaan SMP Negeri 3 Sewon tergolong sangat rapi.

4) Ruang Bimbingan Konselling

Ruang bimbingan konselling terdapat di bagian depan SMP Negeri 3 Sewon tepatnya di samping hall SMP N 3 Sewon. Ruangan ini terdapat ruang tamu serta berkas-berkas lainnya yang berkaitan dengan bimbingan konseling.

5) Tempat Piket

Tempat piket berada di samping ruang tata usaha dimana di dalam tempat piket terdapat 1 meja, 2 kursi, jurnal buku tamu, dan buku-buku administrasi.

6) Mushola/Tempat Ibadah

Musholla di SMP Negeri 3 Sewon terletak dibagian depan wilayah SMP Negeri 3 Sewon. Di dalam musholla untuk sarana prasarana cukup lengkap sebab terapat almari yang berisi Al-Qur'an dan mukena. Kondisi SMP Negeri 3 Sewon sangat kondusif untuk beribadah sebab suasana yang sejuk dan nyaman.

7) Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah SMP Negeri 3 Sewon memiliki satu petugas yang bertanggung jawab menjaga koperasi sekolah dan mengelola administrasi koperasi sekolah SMP Negeri 3 Sewon.

8) Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Sewon anantara lain adalah lapangan basket dan lapangan volly.

9) Ruang UKS

Ruang UKS berada disebelah barat ruang BK, dimana fasilitas UKS tergolong lengkap terdapat tempat tidur, kotak P3K, dan alat kesehatan lainnya.

10) Ruang Musik

Ruang musik SMP Negeri 3 Sewon terletak di barat laboratorium IPA. Dimana dalam ruang musik tersebut terdapat berbagai macam alat-alat musik diantaranya ada seperangkat gamelan, seperangkat alat band dan alat-alat musik lainnya.

Melihat kondisi fisik dan non fisik yang ada di SMP Negeri 3 Sewon menghasilkan output yang berkualitas dan memiliki daya saing antar peserta didik dari berbagai sekolah.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY 2017 merupakan kegiatan intrakulikuler yang wajib dijalani oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PLT terdiri dari kegiatan praktik mengajar yang bertujuan untuk membentuk karakter seorang pendidik dengan pengalaman mengajar dan kemampuan mentranformasikan ilmu dengan baik. Kegiatan PLT terdiri dari 2 tahap dimana pada tahap pertama atau biasa disebut dengan pra PLT dan tahap kedua berupa mahasiswa diharapkan memenuhi ketentuan sebagai mahasiswa PLT. Tahap pra PLT sebagai contoh adalah adanya kuliah

microteaching dimana pada kuliah ini mahasiswa calon PLT di bekali berbagai ilmu yang akan di aplikasikan saat terjun ke lapangan. Observasi merupakan kegiatan setelah pra PLT yang bertujuan untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik di dalam kelas, selain itu observasi bertujuan pula untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa PLT sebelum praktik mengajar di dalam kelas.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Cara pendidik saat membuka pelajaran di dalam kelas
- b. Cara pendidik saat menyajikan dan penyampaian materi kepada peserta didik
- c. Metode pembelajaran yang digunakan
- d. Penggunaan bahasa
- e. Gerak tubuh
- f. Cara motivasi pendidik untuk peserta didik
- g. Teknik bertanya dan menaggapi peserta didik
- h. Teknik penguasaan kelas
- i. Penggunaan media pembelajaran
- j. Bentuk dan cara evaluasi belajar
- k. Cara menutup pelajaran
- l. Mengamati perilaku peserta didik saat mengikuti KBM
- m. Mengamati perangkat pembelajaran (administrasi) yang digunakan oleh pendidik, perangkat pembelajaran yang di observasi adalah:
 - 1) Program Tahunan dan Program Semester
 - 2) Silabus
 - 3) RPP
 - 4) Sitem Penilaian

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PLT

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktik pengalaman lapangan yang tersusun antara lain:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan mengajar di kelas adalah membuat perangkat pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka. Selain berisi rencana pembelajaran, di dalam RPP juga dilampiran

lembar penilaian peserta didik baik nilai sikap, keterampilan maupun pengetahuan.

2. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum terjun langsung di dunia pendidikan. Dalam praktik ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8 RPP. Jumlah kelas dan tingkatan kelas diatur oleh guru pembimbing masing-masing mahasiswa.

3. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuan Evaluasi Pembelajaran adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa PLT. Dalam hal ini mahasiswa PLT akan mengadakan ulangan setelah satu bab selesai disampaikan.

4. Keikutsertaan dalam Kegiatan Sekolah

Kegiatan sekolah merupakan kegiatan yang dijadwalkan oleh sekolah. Kegiatan sekolah yang dimaksud diantaranya:

a. Upacara Bendera

Upacara Bendera merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh seluruh warga sekolah SMP Negeri 3 Sewon pada hari Senin pagi. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman SMP Negeri 3 Sewon tepatnya di lapangan basket SMP Negeri 3 Sewon.

b. Uji Publik Pengembangan Kurikulum 2013

Uji Publik Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan salah satu kegiatan sekolah guna meningkatkan kurikulum 2013 yang telah dijalankan oleh SMP Negeri 3 Sewon semenjak tahun 2016. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 September 2017.

c. Pengembangan Diri

Pengembangan Diri merupakan salah satu kegiatan mingguan SMP Negeri 3 Sewon. Dimana kegiatan pengembangan diri ini terdiri dari 4 kegiatan diantaranya:

- 1) Senam Kesegaran Jasmani (SKJ), kegiatan senam dilaksanakan setiap hari Jum'at jam ke-1 tepatnya pada minggu pertama setiap bulannya.
- 2) Kerja Bakti, kegiatan kerja bakti dilaksanakan setiap hari Jum'at jam ke-1 tepatnya pada minggu kedua setiap bulannya.

- 3) Pengenalan Lingkungan, pengenalan lingkungan merupakan kegiatan jalan sehat mengelilingi lingkungan sekitar SMP Negeri 3 Sewon yang dilaksanakan setiap hari Jum'at jam ke-1 tepatnya pada minggu ketiga setiap bulannya.
- 4) Tadarus, kegiatan tadarus dan pembacaan Asmaul Husna dilaksanakan setiap hari Jum'at jam ke-1 tepatnya pada minggu keempat setiap bulannya.

d. Literasi

Kegiatan Literasi merupakan kegiatan membaca buku untuk peserta didik SMP Negeri 3 Sewon. Dalam kegiatan ini peserta didik diberi waktu 15 menit untuk membaca buku pada pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai.

e. UTS

Ujian Tengan Semester (UTS) merupakan salah satu kegiatan wajib sekolah untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik di pertengahan sebelum Ujian Akhir Semester. Dimana kegiatan UTS ini berjalan selama satu minggu (6 hari), terhitung dari Hari Senin tanggal 9 Oktober 2017 sampai dengan Hari Sabtu 14 Oktober 2017.

f. Pemilos

Pemilos merupakan pemilihan umum ketua OSIS. Kegiatan Pemilos tingkat SMP/MTS ini dilaksanakan serentak di Kabupaten Bantul pada tanggal 19 Oktober 2017.

g. Piket

Piket merupakan kegiatan setiap hari yang telah dijadwal untuk masing-masing mahasiswa PLT UNY, dimana kegiatan piket diantaranya:

- 1) Bersalam-salaman di pagi hari
- 2) Mendata siswa (presensi) tiap kelas pada pagi hari
- 3) Menjaga meja piket di lobby sekolah.

h. Menjaga Taman Literasi

Menjaga taman literasi merupakan kegiatan setiap hari yang telah dijadwal untuk masing-masing mahasiswa PLT UNY yang mana kegiatan tersebut meliputi:

- 1) Membersihkan taman literasi
- 2) Mengambil buku literasi di perpustakaan
- 3) Manata buku sesuai dengan pengelompokan ilmu (pengetahuan, fiksi, novel, hiburan)

i. Lomba Upacara

Lomba Upacara merupakan salah satu perlombaan yang diikuti oleh SMP Negeri 3 Sewon tingkat kabupaten. Dimana kegiatan ini meliputi pelatihan lomba upacara, persiapan sebelum hari pelaksanaan lomba upacara dan pelaksanaan lomba upacara.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat siswa. Kegiatan Ekstrakurikuler yang diikuti diantaranya:

a. Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan di halaman SMP Negeri 3 Sewon setiap hari Jum'at pukul 14.00 sampai dengan pukul 17.00 WIB yang mana wajib diikuti oleh peserta didik kelas VII.

b. OSIS

OSIS merupakan salah satu wahana organisasi peserta didik SMP Negeri 3 Sewon, dimana yang menjadi pengurus OSIS SMP Negeri 3 Sewon merupakan peserta didik kelas VII dan kelas VIII. OSIS SMP Negeri 3 Sewon tentunya memiliki berbagai macam program kerja yang harus dilaksanakan.

c. Tari

Tari merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Sewon. Kegiatan tari dilaksanakan di Halaman SMP Negeri 3 Sewon setiap Hari Selasa pukul 15.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

d. Musik

Ekstrakurikuler musik dilaksanakan di ruang musik SMP Negeri 3 Sewon setiap Hari Senin pukul 13.30 sampai dengan pukul 15.00 WIB.

e. Melukis

Ekstrakurikuler melukis dilaksanakan di Taman Literasi SMP Negeri 3 Sewon setiap Hari Selasa pukul 13.30 sampai dengan pukul 15.00 WIB.

f. Boga

Ekstrakurikuler boga merupakan kegiatan belajar memasak segala masakan apapun untuk peserta didik SMP Negeri 3 Sewon yang

dilaksanakan di Ruang PKK SMP Negeri 3 Sewon setiap Hari Kamis pukul 13.30 sampai dengan pukul 15.00 WIB.

6. Kegiatan Kelompok

Kegiatan kelompok merupakan kegiatan yang disusun atau direncanakan oleh kelompok PLT SMP Negeri 3 Sewon dimana kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara kelompok PLT SMP Negeri 3 Sewon dengan peserta didik dan juga dengan seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 3 Sewon. Kegiatan kelompok yang dimaksud diantaranya:

a. Lomba Voli

Lomba voli wajib diikuti oleh masing-masing kelas. Dimana setiap kelas wajib mengirimkan tim yang terdiri dari maksimal 5 orang putra dan minimal 1 orang putri untuk mengikuti lomba voli tersebut. Diakhir akan diambil 3 juara yang terdiri dari juara 1, juara 2 dan juara 3.

b. Lomba Poster

Lomba poster adalah perlombaan membuat poster dengan 5 tema diantaranya 1) nasionalisme, 2) kesehatan, 3) kebersihan, 4) kebudayaan, 5) keagamaan. Dimana setiap kelas diwajibkan membuat 3 poster dengan memilih 3 tema dari tema yang telah diberikan tersebut.

c. LCC

LCC atau lomba cerdas cermat merupakan lomba untuk mengevaluasi seberapa besar pengetahuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Dimana soal-soal yang dibuat merupakan soal dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

d. Pentas Seni

Pentas seni merupakan kegiatan akhir dari serangkaian kegiatan kelompok. Kegiatan ini terdiri dari beberapa penampilan peserta didik maupun dari perwakilan guru. Selain itu terdapat juga pembagian hadiah dari masing-masing lomba yang telah dilaksanakan sebelumnya.

7. Penyusunan Laporan PLT

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PLT, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PLT. Laporan ini bersifat individu. Laporan disusun secara tertulis

yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PLT, koordinator PLT SMP Negeri 3 Sewon dan Kepala SMP Negeri 3 Sewon.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT

Kegiatan persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa adanya persiapan maka segala sesuatu yang kemungkinan menjadi kendala yang muncul akan sulit teratasi terutama kendala saat program berlangsung. Kematangan dan persiapan yang baik secara otomatis akan mendorong keberhasilan kegiatan program mengajar di lapangan. Persiapan yang mahasiswa dapatkan sebelum terjun langsung dalam kegiatan atau program PLT terutama yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta diantaranya sebagai berikut.

1. Pengajaran Micro/Microteaching

Program micro teaching merupakan persiapan dan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PLT. Pengajaran microteaching merupakan kegiatan yang mewajibkan mahasiswa melakukan praktik mengajar dalam kelas yang kecil. Kondisi kelas microteaching dibuat hampir menyerupai suasana kelas yang pada aslinya dimana setiap mahasiswa memiliki peran masing-masing, sebagai contoh mahasiswa yang mendapatkan giliran mengajar maka mahasiswa tersebut berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran sebagai guru maka mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik. Biasanya anggota 1 kelompok microteaching terdiri atas 10 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing yang kelak saat mahasiswa telah terjun kelapangan menjalankan program PPL dosen tersebut akan menjadi dosen pembimbing lapangan Jurusan.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran microteaching adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberikan materi, mengelola kondisi kelas yang baik, menghadapi peserta didik yang notabennya memiliki sifat yang unik dan mampu menyikapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu-waktu terjadi dalam kelas, selain itu praktik microteaching mengajarkan juga kepada mahasiswa untuk pandai-pandai mengatur dan mengelola waktu dengan efektif dan efisien, setiap kali mengajar.

Biasanya mahasiswa yang melakukan praktik microteaching diberikan kesempatan mengajar pada awal pertemuan atau awal tatap muka adalah 10 menit, tetapi setelah berjalan beberapa pertemuan mahasiswa diberikan

waktu lebih lama atau waktu yang diberikan untuk mengajar bertahap dari 10 menjadi 20 menit. Syarat utama mahasiswa melakukan pengajaran microteaching adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai panduan atau arahan ketika mahasiswa memberikan materi di depan kelas selain itu agar materi yang disampaikan tidak keluar dari jalur. RPP yang dibuat oleh mahasiswa wajib dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.

Kewajiban yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program microteaching adalah :

- a. Pratik menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran.
- b. Pratek cara membuka dan menutup pembelajaran yang baik.
- c. Praktik mengajar menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan terutama metode yang berbeda-beda akan memancing peserta didik aktif dalam pembelajaran.
- d. Ketrampilan menilai kemampuan peserta didik.
- e. Praktik menjelaskan materi yang benar.
- f. Ketrampilam berinteraksi dengan siswa.
- g. Praktik cara penyampaian memotivasi siswa.
- h. Praktik memberikan ilustrasi dalam kehidupans sehari-hari sebagai penekanan suatu materi.
- i. Praktik menggunakan metode, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
- j. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.

Selain tujuan microteaching yang telah dijabarkan di atas, ternyata microteaching bertujuan pula untuk membekali mahasiswa agar lebih siap melaksanakan PLT baik dari segi materi maupun penyampaian moteode pembelajaran yang bagus di dalam kelas.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan persiapan kedua setelah microteaching, pembekalan PLT diadakan oleh LPPMP. Pembekalan PLT berisi beberapa materi pembekalan diantaranya adalah berkaitan tentang pengembangan wawasan mahasiswa tentang teknik PLT. Pembekalan diadakan dua tahap yaitu :

- a. Tahap pertama adalah pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.

- b. Tahap kedua adalah pembekalan umum yang diselenggarakan oleh jurusan masing-masing.
- c. Tahap ketiga adalah pembekalan kelompok yang diselenggarakan oleh pihak sekolah di atas tanggung jawab DPL PLT masing-masing.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum mahasiswa terjun melaksanakan program PLT di sekolah, mahasiswa berkewajiban melakukan observasi kelas agar mahasiswa mendapatkan gambaran atas kondisi kelas, cara mengajar pengajar di dalam kelas meliputi proses pembelajaran seperti pembukaan, penyampaian materi, teknik bertanya pada peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, penggunaan waktu, bahasa, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, gerakan pendidik, bentuk dan acara evaluasi materi yang diberikan kepada peserta didik, kemudian tugas-tugas seorang pengajar di dalam sekolah. Observasi yang dilakukan mahasiswa selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas pengajar di sekolah, mahasiswa melakukan observasi terkait administrasi guru atau perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, media pembelajaran, analisis butir soal.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar (Rencana Pembelajaran)

Mahasiswa yang melaksanakan PLT di sekolah sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa wajib menyusun rencana pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran RPP sesuai dengan materi yang ditentukan dan yang akan disampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus disusun oleh mahasiswa diantaranya sebagai berikut.

- 1) RPP sesuai materi
- 2) Media pembelajaran PPT
- 3) Lembar kerja siswa
- 4) Buku pelaksanaan pembelajaran atau catatan mengajar harian
- 5) Soal evaluasi
- 6) Daftar hadir
- 7) Rekap nilai
- 8) Analisis butir soal
- 9) Lembar penilaian
- 10) Kisi-kisi soal evaluasi

B. Pelaksanaan PLT

Praktik Lapangan Terbimbing mengajarkan mahasiswa PLT mendapatkan pengalaman mengajar di luar kampus terutama pengalaman mengajar di dalam kelas dan kehidupan di sekolah. Kegiatan PLT meliputi:

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran wajib di buat oleh mahasiswa PLT sebelum melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran akan di bimbing oleh guru pembimbing yang di jadikan tempat PLT, untuk guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Sewon kelas VII adalah Ibu Ermina Endang Purwandari, S.Pd. Salah satu perangkat pembelajaran yang dibimbing dalam pembuatannya adalah pembuatan RPP di mana di dalam RPP berisi tentang:

- a. Identitas Sekolah / instansi terkait
- b. Identitas mata pelajaran
- c. Kompetensi Inti
- d. Kompetensi Dasar
- e. Indikator pembelajaran
- f. Tujuan pembelajaran
- g. Materi pembelajaran
- h. Metode pembelajaran
- i. Sumber belajar
- j. Media Pembelajaran
- k. Langkah-Langkah Pembelajaran
- l. Penilaian
 - 1) Penilaian sikap merupakan kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan atau diluar kelas. Penilaian sikap ini dilakukan dengan teknik observasi dengan mengamati sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.
 - 2) Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Teknik yang digunakan dalam penilaian pengetahuan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-

masing KD, atau yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio.

- 3) Penilaian keterampilan merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan peserta didik dalam mengeluarkan argumen dan menanggapi sebuah argument di dalam kelas biasanya peserta didik akan terpancing mengeluarkan argument ketika terjadi diskusi kelas.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh mahasiswa PLT untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran sangat bervariasi, salah satu media pembelajaran yang sederhana dan selalu digunakan adalah spidol, papan tulis, selain kedua media tersebut terdapat juga media pembelajaran yang lain yaitu video, gambar, power point yang berisi terkait dengan materi yang diajarkan. Selain itu metode yang digunakan adalah dengan menggunakan berbagai metode antara lain metode problem based learning, Discovery learning, dll.

3. Alat Evaluasi

Alat evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah berupa pre-test, soal-soal latihan, penugasan, dan ulangan harian. Alat evaluasi berfungsi mengukur kemampuan peserta didik dalam menyerap dan memahami materi yang disampaikan oleh mahasiswa PLT. Biasanya hasil evaluasi menunjukkan peserta didik yang paham dan begitu paham terhadap materi pembelajaran, selain itu alat evaluasi juga berfungsi menilai kemampuan mahasiswa PLT dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dilihat dari hasil evaluasi peserta didik semakin banyak peserta didik yang tuntas maka kemampuan mahasiswa PLT menyampaikan materi terbilang baik dan sebaliknya.

4. Praktik Mengajar

Penerjunan praktik lapangan terbimbing di SMP Negeri 3 Sewon dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. Minggu pertama digunakan untuk koordinasi antara guru dan mahasiswa, persiapan pembuatan perangkat mengajar serta observasi, sehingga kegiatan praktik mengajar dimulai minggu kedua pada tanggal 18 September 2017 sampai dengan penarikan pada tanggal 15 November 2017. Kelas yang digunakan dalam Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 3 Sewon yakni kelas VII C dan VII D. Kemudian pendampingan mengajar bersama dengan tim PLT Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum Violetta Arfiana mengampu

kelas VII A dan VII B dimana nampak setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda. Praktik mengajar PLT mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum di Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum didampingi oleh guru pendamping ibu Ermina Endang Purwandari, S.Pd.. Materi yang di sampaikan kepada peserta didik kelas VII C dan VII D SMP Negeri 3 Sewon adalah Bab 2 tentang Norma dan Keadilan. Rincian materi dan waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut.

NO.	HARI, TANGGAL	KELAS	JAM KE-	MATERI
1.	Selasa, 19 September 2017	VII C	3-5	Norma dalam kehidupan bermasyarakat
2.		VII D	6-8	Norma dalam kehidupan bermasyarakat
3.	Jumat, 22 September 2017	Mendampingi VII B	2-4	Norma dalam kehidupan bermasyarakat
4.	Selasa, 26 September 2017	VII C	3-5	Norma dalam kehidupan bermasyarakat
5.		VII D	6-8	Norma dalam kehidupan bermasyarakat
6.	Kamis, 28 September 2017	Mendampingi VII A	4-6	Norma dalam kehidupan bermasyarakat
7.	Jumat, 29 September 2017	Mendampingi VII B	2-4	Norma dalam kehidupan bermasyarakat
8.	Selasa, 3 Oktober 2017	VII C	3-5	Arti penting norma dalam mewujudkan keadilan
9.		VII D	6-8	Arti penting norma dalam mewujudkan keadilan

NO.	HARI, TANGGAL	KELAS	JAM KE-	MATERI
10.	Kamis, 5 Oktober 2017	Mendampingi VII A	4-6	Arti penting norma dalam mewujudkan keadilan
11.	Jumat, 6 Oktober 2017	Mendampingi VII B	2-4	Arti penting norma dalam mewujudkan keadilan
12.	Selasa, 17 Oktober 2017	VII C	3-5	Perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari
13.		VII D	6-8	Perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari
14.	Kamis, 19 Oktober 2017	Mendampingi VII A	4-6	Perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari
15.	Jumat, 20 Oktober 2017	Mendampingi VII B	2-4	Perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari
16.	Selasa, 24 Oktober 2017	VII C	3-5	Ulangan Harian Bab 2 “Norma dan Keadilan”
17.		VII D	6-8	Ulangan Harian Bab 2 “Norma dan Keadilan”
18.	Kamis, 26 Oktober 2017	Mendampingi VII A	4-6	Ulangan Harian Bab 2 “Norma dan Keadilan”
19.	Jumat, 27 Oktober 2017	Mendampingi VII B	2-4	Ulangan Harian Bab 2 “Norma dan Keadilan”
20.	Selasa, 31 Oktober 2017	VII C	3-5	Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

NO.	HARI, TANGGAL	KELAS	JAM KE-	MATERI
21.		VII D	6-8	Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
22.	Kamis, 2 November 2017	Mendampingi VII A	4-6	Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
23.	Jumat, 3 November 2017	Mendampingi VII B	2-4	Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Proses praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran diantaranya adalah:

a. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran, mahasiswa PLT melakukan kegiatan seperti berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, salam pembuka, memeriksa kondisi kelas, mempresensi peserta didik untuk mengecek peserta didik yang hadir dan tidak hadir, menyanyikan lagu Wajib Nasional, memeriksa kesiapan peserta didik dalam mengikuti dan menerima Pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan, memotivasi peserta didik, memberikan apersepsi terlebih, menyampaikan KI dan KD yang harus di capai oleh peserta didik dilanjutkan dengan pre test. Pre test selalu dilaksanakan sebelum masuk ke materi selanjutnya, hal ini ditujukan supaya siswa mempersiapkan terlebih dahulu setidaknya dengan membaca materi selanjutnya, selain itu pre-test juga sangat baik untuk melihat progress pencapaian atau perkembangan siswa dalam mempersiapkan dan menyerap materi yang disampaikan.

b. Penyajian Materi

Materi yang di sampaikan sesuai dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), selain itu untuk mempermudah penyampaian materi mahasiswa PLT menggunakan metode dan media yang memudahkan peserta didik menerima dan mencerna materi pelajaran.

c. Interaksi dengan Peserta Didik

Interaksi dengan peserta didik terjadi saat kegiatan belajar mengajar didalam kelas, interaksi tersebut berupa interaksi antara pendidik dan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Peran pendidik saat interaksi di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas yang menjadi prioritas utama. Kurikulum 2013 menuntut peserta didik lebih berperan aktif dibandingkan pendidik, dimana pendidik hanya memberikan fasilitas dan mengarahkan peserta didik untuk aktif berfikir. Di samping proses belajar mengajar berlangsung pendidik/mahasiswa PLT melakukan penilaian kepada peserta didik.

d. Penutup Kegiatan

Penutup biasanya dilakukan setelah pendidik memberikan materi. Penutup pelajaran terlebih dahulu pendidik menanyakan kembali materi yang baru saja di jelaskan. Kemudian antara peserta didik dan pendidik sama-sama menyimpulkan pelajaran yang telah di sampaikan. Pendidik juga menyampaikan tugas atau materi berikutnya yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya.

5. Umpan Balik Atau Evaluasi Dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan PLT di SMP Negeri 3 Sewon tidak terlepas dari peran guru pembimbing. Selama kegiatan PLT di SMP Negeri 3 Sewon mahasiswa PLT mendapat bimbingan dari berbagai pihak SMP Negeri 3 Sewon diantaranya:

- a. Guru pamong PLT mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Negeri 3 Sewon.

Pihak sekolah memberikan amanah kepada Ibu Ermina Endang Purwandari, S.Pd. sebagai guru pamong atau guru pembimbing mahasiswa PLT UNY Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan selama pelaksanaan PLT di SMP Negeri 3 Sewon. Mahasiswa PLT UNY Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mendapatkan saran dan kritikan yang membangun terutama setelah praktikan selesai mengajar di dalam kelas. Kritik, saran dan masukan yang diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat di dalam kelas, penyampaian materi yang akan di sampaikan, metode yang di gunakan oleh praktikan, interaksi dengan peserta didik, alokasi waktu dan cara mengelola kelas.

Beberapa masukan disampaikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PLT Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut.

- 1) Menegur saat ada siswa yang kurang focus atau main-main di dalam kelas
- 2) Klarifikasi materi setelah siswa menemukan konsep diperdalam, sehingga siswa dapat memahami konsep secara utuh
- 3) Saat mengajar, tempo dan kecepatan waktu bicara jangan terlalu cepat, sehingga memudahkan siswa menangkap apa yang guru sampaikan.

b. Dosen Pembimbing PLT Dari Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

Pihak Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum memberikan tanggung jawab dan kepercayaan kepada Dr. M. Murdiono, M.Pd. sebagai dosen pembimbing PLT di SMP Negeri 3 Sewon. Peran dosen PLT Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah memantau kondisi dan kinerja mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum yang melaksanakan PLT di SMP Negeri 3 Sewon, memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum selama melakukan kegiatan PLT di SMP Negeri 3 Sewon. Beberapa saran yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum saat melaksanakan PLT di SMP Negeri 3 Sewon adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum harus selalu menjaga nama baik instansi dan diri sendiri selama melaksanakan PLT di SMP Negeri 3 Sewon.
- 2) Memberikan masukan berupa cara mengatasi salah satu peserta didik yang sulit dikendalikan meskipun sudah menggunakan berbagai cara.
- 3) Memberikan masukan berupa pembuatan rpp dan media yang harus dikerjakan.

6. Praktik Keikutsertaan Kegiatan Sekolah

Mahasiswa saat melaksanakan PLT di SMP Negeri 3 Sewon selain melakukan praktik mengajar mahasiswa diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan yang ada di sekolah, praktik persekolah bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana kegiatan sehari-hari karyawan SMP Negeri 3 Sewon melaksanakan kegiatannya selain itu

mengetahui lebih banyak tentang kondisi sekolah tempat mahasiswa jadikan PLT, adapun praktik persekolah dilaksanakan oleh mahasiswa PLT adalah sebagai berikut.

a. Upacara Bendera

Kegiatan Upacara Bendera hari Senin telah terlaksana 6 kali pada hari Senin tanggal 18 September 2017, 25 September 2017, 2 Oktober 2017, 6 November 2017, 13 November 2017. Dimana yang menjadi petugas upacara adalah setiap kelas yang mendapat giliran untuk menjadi petugas upacara.

b. Uji Publik Pengembangan Kurikulum 2013

Uji Publik Pengembangan Kurikulum 2013 telah terlaksana pada hari Sabtu, 16 September 2017 pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Dimana dalam kegiatan ini dihadiri oleh beberapa tamu undangan, seluruh guru, perwakilan peserta didik dan mahasiswa PLT.

c. Pengembangan Diri

- 1) Senam Kesegaran Jasmani (SKJ), kegiatan senam kesegaran jasmani telah terlaksana pada hari Jumat tanggal 3 November 2017.
- 2) Kerja Bakti, kegiatan kerja bakti terlaksana pada hari Jumat tanggal 10 November 2017.
- 3) Pengenalan Lingkungan, telah terlaksananya jalan sehat pada hari Jumat tanggal 22 September 2017 dan 20 Oktober 2017.
- 4) Tadarus, kegiatan ini telah terlaksana pada hari Jumat pada tanggal 29 September 2017.

d. Literasi, kegiatan literasi atau membaca buku terlaksana setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu pada pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai.

e. UTS, ujian tengah semester terlaksana 6 hari pada tanggal 9-14 Oktober 2017.

f. Pemilos, kegiatan pemilihan ketua OSIS terlaksana pada hari Kamis, tanggal 19 Oktober 2017 pukul 07.00 sampai dengan pukul 13.00 WIB.

g. Piket, kegiatan piket terlaksana dan terjadwalkan pada hari Kamis, dari pukul 6.30 sampai dengan selesai.

h. Menjaga Taman Literasi, kegiatan menjaga taman literasi terlaksana dan terjadwalkan pada hari Sabtu, dari pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai.

i. Lomba Upacara

Kegiatan ini terlaksana pada:

- 1) Hari Jumat, tanggal 6 Oktober 2017 pukul 07.00-09.00 WIB dengan kegiatan latihan upacara untuk lomba pada tanggal 16 Oktober 2017.
- 2) Hari Sabtu, tanggal 7 Oktober 2017 pukul 07.00-09.00 WIB dengan kegiatan latihan upacara untuk lomba pada tanggal 16 Oktober 2017.
- 3) Hari Jumat, tanggal 13 Oktober 2017 pukul 15.00-17.00 WIB dengan kegiatan latihan upacara untuk lomba pada tanggal 16 Oktober 2017.
- 4) Hari Sabtu, tanggal 14 Oktober 2017 pukul 07.00-09.00 WIB dengan kegiatan latihan upacara untuk lomba pada tanggal 16 Oktober 2017.
- 5) Hari Senin, tanggal 16 Oktober 2017 pukul 07.00–10.30 WIB dengan kegiatan lomba upacara tingkat kabupaten.

7. Kegiatan Ekstrakurikuler

Disamping praktik persekolah yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY, mahasiswa PLT UNY juga mengikuti ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 3 Sewon. Selain untuk pemenuhan jam kerja mahasiswa PLT UNY, kegiatan ekstrakurikuler juga diharapkan dapat menggali dan mengasah kembali kreatifitas mahasiswa PLT UNY khususnya mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum agar memiliki kemampuan dan kreatifitas yang lebih dalam mengembangkan berbagai perangkat pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa PLT Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum ikuti diantaranya sebagai berikut.

a. Pramuka, ekstrakurikuler Pramuka terlaksana setiap hari Jumat pukul 14.00 sampai dengan 17.00 dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

- 1) Tanggal 22 September 2017 dengan materi pengenalan aba-aba pluit.
- 2) Tanggal 29 September 2017 dengan materi kompas.

- 3) Tanggal 6 Oktober 2017 dengan materi baris-berbaris dilanjutkan dengan materi Peta dan Pita.
 - 4) Tanggal 20 Oktober 2017 dengan materi Sandi Morse.
 - 5) Tanggal 27 Oktober 2017 dengan materi pos-pos dan sejarah bendera.
 - 6) Tanggal 3 November 2017 dengan materi tali-temali.
- b. OSIS, kegiatan OSIS terlaksana pada hari Sabtu, tanggal 16 September 2017 dengan telah dilaksanakannya rapat pelaksanaan pemilihan pengurus OSIS baru dan pada hari Sabtu, 23 September 2017 dengan telah dilaksanakannya penyeleksian pengurus OSIS baru dengan kegiatan baris-berbaris. Pada hari Selasa, 3 Oktober 2017 telah dilaksanakannya wawancara pemilihan pengurus OSIS.
 - c. Tari, ekstrakurikuler tari terlaksana setiap hari Selasa tanggal 26 September 2017, 3 Oktober 2017, 17 Oktober 2017, 24 Oktober 2017, 31 Oktober 2017 dan 14 November 2017 pukul 15.00 sampai dengan selesai.
 - d. Musik, ekstrakurikuler musik terlaksana pada setiap hari Senin tanggal 25 September 2017, 2 Oktober 2017, 16 Oktober 2017, 23 Oktober 2017, 30 Oktober 2017, dan 13 November 2017 pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.
 - e. Melukis, ekstrakurikuler melukis terlaksana setiap hari Selasa pukul 13.30 WIB sampai dengan 15.00 WIB, dimana dengan rincian sebagai berikut.
 - 1) Tanggal 26 September 2017 melukis karakter dengan tema bebas.
 - 2) Tanggal 3 Oktober 2017 melukis dengan tema suasana pagi hari.
 - 3) Tanggal 7 Oktober 2017 melukis dengan teknik pointilis.
 - 4) Tanggal 24 Oktober 2017 melukis dengan teknik pointilis.
 - 5) Tanggal 31 Oktober 2017 melukis dengan teknik vignette.
 - 6) Tanggal 14 November 2017 melukis dengan menggunakan cat air.
 - f. Boga, ekstrakurikuler boga terlaksana setiap hari Kamis tanggal 5 Oktober 2017, 19 Oktober 2017, 26 Oktober 2017, dan 2 November 2017 pukul 13.00 sampai dengan 14.30 WIB.

8. Kegiatan Kelompok

Adapun keterlaksanaan dari kegiatan kelompok yang telah disusun oleh kelompok PLT SMP Negeri 3 Sewon diantaranya:

a. Lomba Voli

Lomba voli terlaksana dari babak penyisihan pada tanggal 30 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 1 November 2017 dan dilanjutkan final pada Hari Selasa tanggal 7 November 2017. Yang menjadi juara dalam lomba voli ini adalah kelas VII D sebagai juara 3, kelas IX C sebagai juara 2 dan kelas IX D sebagai juara 1.

b. Lomba Poster

Lomba poster terlaksana pada hari Senin tanggal 6 November 2017 dengan kegiatan pengumpulan poster. Selanjutnya pada Hari Rabu tanggal 8 November 2017 dilakukan kegiatan penilaian untuk mendapatkan poster mana yang menjadi juara dari masing-masing tema.

c. LCC

LCC terlaksana pada hari Sabtu tanggal 4 November 2017 dimulai pukul 14.00 sampai dengan pukul 16.00. Dimana yang menjadi juara 1 LCC adalah TIM D yang terdiri dari kelas VII D, VIII D, dan IX D serta juara 2 LCC adalah TIM B yang terdiri dari kelas VII B, VIII B dan IX B.

d. Pentas Seni

Pentas Seni terlaksana pada Hari Sabtu tanggal 11 November 2017 yang dimulai dari pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

9. Kegiatan Insidental

Selain mengikuti kegiatan sekolah dan ekstrakurikuler yang telah terjadwal, mahasiswa PLT UNY turut berpartisipasi dalam kegiatan insidental guna membantu kegiatan yang ada di SMP Negeri 3 Sewon. Keterlaksanaan kegiatan insidental yang dimaksud adalah sebagai berikut.

a. Pendampingan Kelas Kosong

Keterlaksanaan kegiatan ini yaitu diantaranya dijabarkan dalam tabel berikut.

No.	Kelas	Tanggal	Waktu	Materi
1.	IX A	Sabtu, 23 September 2017	Pukul 08.30 – 09.30	Menunggu peserta didik mengerjakan tugas mata pelajaran bahasa inggri “Text Procedure”
2.	IX B	Sabtu, 30 September 2017	Pukul 07.15 – 08.35 WIB	Menunggu peserta didik mengerjakan tugas PKn di LKS
3.	VIII B	Selasa, 3 Oktober 2017	Pukul 10.10 – 11.40	Mengerjakan tugas mata pelajaran Bahasa Inggris di buku Paket
4.	IX C	Sabtu, 7 Oktober 2017	Pukul 09.30 – 11.00	Menunggu peserta didik mengerjakan tugas TIK di LKS
5.	IX C dan D	Sabtu, 21 Oktober 2017	Pukul 09.30 – 12.30	Menunggu peserta didik mengerjakan tugas TIK pilihan ganda 20 soal.
6.	VII C	Selasa, 14 November 2017	Pukul 08.35 – 10.50	Menunggu peserta didik mengerjakan tugas PPKn di LKS.

b. Upacara Hari Kesaktian Pancasila

Upacara Hari Kesaktian Pancasila terlaksana pada hari Minggu, tanggal 1 Oktober 2017 di Lapangan Paseban Bantul pukul 07.00 sampai dengan pukul 10.00 WIB yang diikuti oleh seluruh elemen dan perwakilan sekolah se-Kabupaten Bantul. SMP Negeri 3 Sewon diwakili oleh seluruh pengurus OSIS SMP Negeri 3 Sewon.

c. Menjaga Perpustakaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

- 1) Hari Jumat, 22 September 2017 dengan kegiatan penamaan kode buku perpustakaan dan penataan buku perpustakaan.
- 2) Hari Kamis, 28 September 2017 dengan kegiatan pengecapan buku-buku perpustakaan.
- 3) Hari Senin, 2 Oktober 2017 dengan kegiatan penamaan kode buku perpustakaan.
- 4) Hari Rabu, 4 Oktober 2017 dengan kegiatan pengecapan dan penomoran buku pegangan siswa yakni buku mata pelajaran IPS dan Penjaskes.

d. Pendampingan Lomba MTQ

Kegiatan ini terlaksana pada Hari Rabu tanggal 20 September 2017 dengan kegiatan pemberian arahan dan masukan dari PLT UNY untuk peserta didik yang mengikuti lomba. Pada Hari Sabtu, tanggal 23 September 2017 dengan kegiatan pendampingan pelaksanaan lomba MTQ yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sewon

e. Upacara Hari Sumpah Pemuda

Kegiatan ini terlaksana pada Hari Senin, tanggal 30 Oktober 2017 pukul 07.00 sampai dengan pukul 10.00 WIB bertempat di lapangan upacara SMP Negeri 3 Sewon. Dalam pelaksanaannya kegiatan upacara ini dihadiri oleh ± 150 tamu undangan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Mahasiswa PLT selama melaksanakan PLT di SMP Negeri 3 Sewon memperoleh banyak hal terkait bagaimana cara menjadi pendidik yang profesional, tanggung jawab terhadap pekerjaan, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan maupun peserta didik, cara mengontrol ego, dan emosi terutama saat bekerja dengan orang lain dan menghadapi peserta didik yang memiliki karakter yang unik, dan belajar bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolah lainnya disamping mengajar,

adapun secara terperinci hasil PLT yang di dapat selama 2 bulan minggu adalah sebagai berikut.

1. Hasil Praktik Mengajar di Dalam Kelas

Mahasiswa PLT yang melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 3 Sewon telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, praktik mengajar di kelas dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Pengalaman yang di peroleh mahasiwa PPL saat melaksanakan praktik mengajar di kelas VII C dan VII D adalah memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan menjadi calon pendidik yang profesional sehingga kelak menjadi pendidik yang profesional, berkarakter, dan berdedikasi, melatih kesabaran ketika memberikan materi di dalam kelas, selain itu, pengenalan, pemahaman, pendalaman karakter dan kondisi peserta didik bertujuan agar calon pendidik siap dan mampu di dunia Pendidikan pada masa yang akan datang.

2. Hambatan dan Permasalahan dalam Pelaksanaan PLT

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan PLT di SMP Negeri 3 Sewon sangat bervariasi diantaranya adalah:

- a. Kurangnya koordinasi mahasiswa PLT dengan pihak SMP Negeri 3 Sewon sehingga beberapa kali terjadi miss komunikasi.
- b. Siswa kurang mandiri dalam mengerjakan tugas dan berdiskusi sehingga perlu dibimbing satu per satu.
- c. Kelas tertentu mempunyai karakter sangat aktif sehingga sering ramai.
- d. Ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan pendidik saat memberikan materi di depan kelas.

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa PLT Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum untuk mengatasi hambatan yang ada saat melaksanakan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Memperbaiki koordinasi dengan pihak sekolah melalui koordinator PLT sekolah dengan meningkatkan intensitas pertemuan baik secara langsung atau melalui media komunikasi.
- b. Membimbing satu persatu siswa yang belum paham terkait materi yang disampaikan dibantu oleh rekan PLT.

- c. Memberikan perhatian lebih kepada siswa yang sering membuat kelas tidak kondusif.
- d. Mengingatkan peserta didik untuk selalu menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar mengajar.
- e. Memanfaatkan waktu yang ada dengan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.
- f. Memberikan motivasi untuk semangat dalam belajar.

4. Refleksi Pelaksanaan Kegiatan

- a. Keberhasilan yang didapat saat pelaksanaan praktik mengajar di kelas VII C dan VII D SMP Negeri 3 Sewon diantaranya adalah pada saat menggunakan model Problem Based Learning dalam mengamati suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari mengenai norma. Dalam hal ini peserta didik mengamati suatu gambar dan video tentang permasalahan yang berkaitan dengan norma, dengan kegiatan seperti itu siswa dikatakan cukup antusias dalam memperhatikan dan melaksanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Selain mengamati suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, keberhasilan yang didapat saat pelaksanaan praktik mengajar di kelas VII C dan VII D adalah dengan menggunakan metode pembelajaran Talking Stick yang mana siswa diharuskan menjawab suatu pertanyaan ketika mereka mendapat jatah stick saat lagu yang diputar oleh guru berhenti. Dengan metode pembelajaran Talking Stick ini siswa sangat antusias untuk mengikuti pelajaran, selain mengasyikan, metode ini tidak membuat jenuh peserta didik sehingga peserta didik mampu menyerap materi pembelajaran dengan baik.
- b. Peserta didik yang belum memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi mendapatkan motivasi untuk mendalami mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing atau biasa disebut PLT di SMP Negeri 3 Sewon selama 2 bulan memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa PLT terkait tugas, kewajiban dan tanggung jawab calon seorang pendidik di dalam kelas maupun di luar kelas. PLT menuntut mahasiswa berfikir kreatif, cekatan, tanggung jawab dan bekerja dengan sungguh-sungguh dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada di lapangan. SMP Negeri 3 Sewon merupakan salah satu sekolah yang mampu memberikan pengalaman dan bimbingan kepada calon pendidik yang profesional saat terjun secara langsung di dunia kerja. PLT di SMP Negeri 3 Sewon dilaksanakan dari tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017, serangkaian kegiatan persekolah dan praktek mengajar di kelas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. PLT di SMP Negeri 3 Sewon memberikan sarana kepada mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik yang profesional.
2. Kegiatan PLT memberikan manfaat kepada mahasiswa PLT untuk mengembangkan kreatifitas saat mengajar di dalam kelas seperti menggunakan berbagai media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik menerima materi yang di berikan kepada peserta didik.
3. Kegiatan PLT memberikan pelajaran yang sangat penting yaitu bagaimana cara menjalin komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik peserta didik, karyawan, dan guru di SMP Negeri 3 Sewon demi kelancaran dan kemajuan mahasiswa saat melaksanakan praktik lapangan terbimbing selama di SMP Negeri 3 Sewon.
4. Empat kompetensi yang di kembangkan oleh mahasiswa PLT di SMP Negeri 3 Sewon adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
5. Selama PLT di SMP Negeri 3 Sewon, semua pendidik di SMP Negeri 3 Sewon rela memberikan ilmu yang pendidik peroleh kepada mahasiswa PLT UNY demi menjadikan calon pendidik yang profesional.

B. Saran

Beberapa masukan yang akan di sampaikan oleh mahasiswa selama PLT di SMP Negeri 3 Sewon untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta, SMP Negeri 3 Sewon, dan mahasiswa PLT semoga memberikan manfaat demi kemajuan bersama. Beberapa masukan antara lain adalah sebagai berikut.


1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a. Diharapkan untuk PLT tahun berikutnya pembekalan dan monitoring lebih di tingkatkan kembali terutama pembekalan untuk pembuatan proposal PLT.
 - b. Diharapkan untuk Publikasi terkait info PLT bisa lebih jelas lagi untuk menghindari kesalahpahaman bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PLT.
 - c. Sosialisasi PLT yang lebih dimantangkan untuk menghindari info yang simpang siur dan membuat mahasiswa calon PLT kebingungan.
 - d. Perlu ditingkatkannya komunikasi dengan dengan pihak sekolah untuk menghindari adanya miss komunikasi dari kedua belah pihak sehingga mahasiswa PLT dapat melaksanakan praktik mengajar dengan optimal.
 - e. Pelaksanaan PLT sebaiknya dilaksanakan tidak terlalu dekat dengan waktu penarikan KKN.
2. Pihak SMP Negeri 3 Sewon
 - a. Terus terjalinnya hubungan silaturahmi yang baik antara pihak mahasiswa dengan seluruh Keluarga Besar SMP Negeri 3 Sewon.
 - b. Penataan ruang kelas dan pengecekan kebersihan kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung demi kelancaran peserta didik dalam menerima ilmu dari para pendidik.
 - c. Terus menjalin kerja sama dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam penerimaan mahasiswa PLT UNY demi membantu menciptakan calon pendidik yang profesional.
 - d. Selalu memberikan partisipasi dalam menciptakan agen pendidik yang profesional.
3. Pihak Mahasiswa PLT yang akan datang
 - a. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja dan rasa kesetiakawanan, solidaritas (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PLT dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - b. Lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah demi kelancaran praktik lapangan terbimbing.
 - c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - d. Mahasiswa lebih bisa memiliki rasa tanggung jawab, dan disiplin yang tinggi ketika melaksanakan praktek pengalaman lapangan di sekolah.

- e. Mahasiswa PLT harus pandai meraih perhatian peserta didik demi pengelolaan kelas yang baik.
- f. Mahasiswa PLT lebih bisa bersabar untuk menghadapi peserta didik yang memiliki sifat dan kepribadian yang "unik".
- g. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- h. Mahasiswa sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Pengembangan PPL & PKL. 2017. *Panduan Magang III Terintegrasi Dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim Pembekalan PLT UNY. 2017. *Materi Pembekalan PLT*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN

 Universitas Negeri Yogyakarta	FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DIKELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK	NPma.1
		Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH

: SMP N 3 Sewon Bantul

ALAMAT SEKOLAH

: Jalan Bantul KM 6,5 Pendowoharjo, Sewon, Bantul, DIY

TANGGAL OBSERVASI

: 2 Maret 2017

PUKUL

: 09.30-11.00

NAMA MAHASISWA

: AJENG OKTAVIANI

NIM

: 14401241014

PRODI

: Pendidikan Kewarganegaraan

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran		
1.	Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Kurikulum yang berlaku di SMP N 3 Sewon Bantul yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas 7 dan 8, sedangkan untuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diberlakukan untuk kelas 9. Pembelajaran di sekolah ini berorientasi pada pendalaman materi melalui proses pendidikan, tidak hanya berorientasi pada hasil belajar.
2.	Silabus	Silabus disusun secara bersama-sama oleh guru mata pelajaran di suatu ruang tertentu agar siap digunakan sebagai acuan dalam KBM. Dengan hal ini, diharapkan semua guru mata pelajaran mempunyai silabus.
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP yang disusun oleh guru digunakan untuk tiap pertemuan. Penyusunan RPP oleh guru mata pelajaran sudah cukup bagus.
B. Proses Pembelajaran		
1.	Membuka Pelajaran	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, kemudian mengabsen siswa untuk mengetahui apakah ada siswa yang tidak masuk dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Wajib Nasional. Setelah itu guru mereview sekilas materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya agar siswa kembali ingat.
2.	Penyajian Materi	Dalam menyajikan materi, guru menjelaskan secara keseluruhan tentang materi yang

		diberikan dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
3.	Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Discovery Learning dan Inquiry Learning.
4.	Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan guru adalah Bahasa Indonesia dalam menyampaikan materi pembelajaran.
5.	Penggunaan Waktu	Waktu yang digunakan sudah cukup efektif, yaitu sesuai alokasi jam pelajaran. Guru memulai pelajaran tepat waktu dan menutup pembelajaran tepat 15 menit sebelum bel tanda pergantian jam berbunyi.
6.	Gerak	Gerak yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan porsinya, yaitu pada saat penyajian materi guru tidak hanya diam di depan, tetapi juga berkeliling untuk memberi perhatian dan mengamati siswa.
7.	Cara Memotivasi Siswa	Cara guru memotivasi siswa pun sudah cukup baik, yaitu dengan mengucapkan kata “ya bagus”. Intinya Guru mampu membuat siswa merasa nyaman.
8.	Teknik Bertanya	Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang baru saja dijelaskan apabila ada yang kurang jelas sambil memberikan contoh.
9.	Teknik Penguasaan Kelas	Guru sudah dapat menguasai kelas dengan baik.
10.	Penggunaan Media	Media yang digunakan oleh adalah proyektor, LCD dan media lainnya.
11.	Bentuk dan Cara Evaluasi	Setelah materi pelajaran selesai, biasanya setelah 4 kali pertemuan, guru memberikan evaluasi dalam bentuk tes. Baik tes tertulis maupun tes lisan.
12.	Menutup Pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan benar.
C. Perilaku Siswa		
1.	Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Pada saat guru menjelaskan di dalam kelas, hampir semua siswa memperhatikan guru yang

		sedang mengajar di depan. Sehingga keadaan kelas menjadi kondusif. Kemudian ketika guru memberikan soal untuk dikerjakan sebagian besar siswa yang belum mengerti mendatangi guru untuk bertanya.
2.	Perilaku Siswa di Luar Kelas	Perilaku Siswa di luar sekolah memiliki kecenderungan berkelompok. Siswa antusias ketika mengikuti pembelajaran di luar kelas.

Bantul, September 2017

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Ermina Endang Purwandari, M.Pd.
NIP. 19630929 198403 2 009

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014



PROGRAM TAHUNAN
SMP NEGERI 3 SEWON
KELAS VII
“Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan”

Disusun oleh :
AJENG OKTAVIANI
NIM. 14401241014

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SMP NEGERI 3 SEWON
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
 Kelas / Semester : VII (1 & 2)
 Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
 Target Nilai Prota : 75

SMT	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU	KET.
1 & 2	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila.	➤ Merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila	6 X 45 MENIT	2X PERTEMUAN
		1.2 Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	➤ Norma -norma dalam masyarakat	6 X 45 MENIT	2X PERTEMUAN
		1.3 Menghayati nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman.	➤ Perumusan dan pengesahan UUD NKRI Tahun 1945	6 X 45 MENIT	1X PERTEMUAN
		1.4 Menghormati keberagaman norma-norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika sebagai sesama ciptaan Tuhan.	➤ Keberagaman norma, suku, ras dan antargolongan	6 X 45 MENIT	2X PERTEMUAN
		1.5 Mensyukuri makna kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.	➤ Kerjasama dalam berbagai bidang	3 X 45 MENIT	2X PERTEMUAN

SMT	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU	KET.
		1.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	➤ Daerah dalam kerangka NKRI	3 X 45 MENIT	2X PERTEMUAN
	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga Negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri Negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara.	➤ Perumusan dan penetapan Dasar Negara Pancasila	3 X 45 MENIT	2X PERTEMUAN
		2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	➤ Norma -norma dalam masyarakat	3 X 45 MENIT	1X PERTEMUAN
		2.3 Mengembangkan sikap bertanggung jawab yang mendukung nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	➤ Perumusan dan pengesahan UUD NKRI Tahun 1945	3 X 45 MENIT	1X PERTEMUAN
		2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.	➤ Keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan.	3 X 45 MENIT	2 X PERTEMUAN
		2.5 Mendukung bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.	➤ Kerjasama dalam berbagai bidang	3 X 45 MENIT	1X PERTEMUAN
		2.6 Bersikap antusias terhadap persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya.	➤ Daerah dalam kerangka NKRI	3 X 45 MENIT	2X PERTEMUAN
	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual,	3.1 Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.	➤ Perumusan dan penetapan Dasar Negara Pancasila	3 X 45 MENIT	2X PERTEMUAN

SMT	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU	KET.
	dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	➤ Norma -norma dalam masyarakat	3 X 45 MENIT	1X PERTEMUAN
		3.3 Menganalisis kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	➤ Perumusan dan pengesahan UUD NKRI Tahun 1945	3 X 45 MENIT	1X PERTEMUAN
		3.4 Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.	➤ Keberagaman norma, suku, ras dan antargolongan	3 X 45 MENIT	2 X PERTEMUAN
		3.5 Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.	➤ Kerjasama dalam berbagai bidang	3 X 45 MENIT	1X PERTEMUAN
		3.6 Mengasosiasikan karakteristik daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.	➤ Daerah dalam kerangka NKRI	3 X 45 MENIT	1X PERTEMUAN
	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang	4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	➤ Perumusan dan penetapan Dasar Negara Pancasila	3 X 45 MENIT	2X PERTEMUAN
		4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	➤ Norma -norma dalam masyarakat	3 X 45 MENIT	1X PERTEMUAN
		4.3 Menjelaskan proses kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	➤ Perumusan dan pengesahan UUD NKRI Tahun 1945	3 X 45 MENIT	1X PERTEMUAN
		4.4 Mendemostrasikan hasil identifikasi suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.	➤ Keberagaman norma, suku, ras dan antargolongan	3 X 45 MENIT	2X PERTEMUAN

SMT	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU	KET.
	dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.5 Menunjukkan bentuk-bentuk kerja sama diberbagai bidang kehidupan masyarakat.	➤ Kerjasama dalam berbagai bidang	3 X 45 MENIT	1X PERTEMUAN
		4.6 Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat.	➤ Daerah dalam kerangka NKRI	3 X 45 MENIT	1X PERTEMUAN
	Jumlah				36X PERTEMUAN

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Bantul, 16 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY

Ajeng Oktaviani
NIM. 1440124101



**PROGRAM SEMESTER
SMP NEGERI 3 SEWON
KELAS VII**

“Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan”

Disusun oleh :

AJENG OKTAVIANI

NIM. 14401241014

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sewon
Kelas/ Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Materi : Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
Aspek : Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

KOMPETENSI INTI
<ol style="list-style-type: none">1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila.	Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	6 x 40 menit																												
2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga Negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri Negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara.	Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	6 x 40 menit																												
3.1 Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	6 x 40 menit																												

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	6 x 40 menit																												
Uji Materi		2 JP																												
Remedial		2 JP																												
Pengayaan		2 JP																												

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Bantul, 16 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sewon
Kelas/ Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Materi : Norma dan Keadilan
Aspek : Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

KOMPETENSI INTI
<ol style="list-style-type: none">1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.2 Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Norma dan Keadilan	6 x 40 menit																												
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	Norma dan Keadilan	3 x 40 menit																												
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	Norma dan Keadilan	3 x 40 menit																												
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	Norma dan Keadilan	3 x 40 menit																												
Uji Materi		2 JP																												

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Remedial		2 JP																												
Pengayaan		2 JP																												

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Bantul, 16 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sewon
 Kelas/ Semester : VII/1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Materi : Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 Aspek : Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

KOMPETENSI INTI																								
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.																								

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.3 Menghayati nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-	Perumusan dan Pengesahan UUD	3 x 40 menit																												

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman.	Negara Republik Indonesia Tahun 1945																													
2.3 Mengembangkan sikap bertanggung jawab yang mendukung nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3 x 40 menit																												
3.3 Menganalisis kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3 x 40 menit																												
4.3 Menjelaskan proses kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3 x 40 menit																												
Uji Materi		2 JP																												

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Remedial		2 JP																												
Pengayaan		2 JP																												

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Bantul, 16 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY

Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sewon
Kelas/ Semester : VII
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Materi : Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika
Aspek : Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

KOMPETENSI INTI
<ol style="list-style-type: none">1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.4 Menghormati keberagaman norma-norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika sebagai sesama ciptaan Tuhan.	Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika	6 x 40 menit																														
2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.	Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika	6 x 40 menit																														
3. 4 Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika	Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika	6 x 40 menit																														
4.4 Mendemostrasikan hasil identifikasi suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.	Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika	6 x 40 menit																														

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sewon
Kelas/ Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Materi : Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan
Aspek : Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.5 Mensyukuri makna kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.	Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan	6 x 40 menit																														

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
2.5 Mendukung bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.	Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan	3 x 40 menit																														
3.5 Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.	Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan	3 x 40 menit																														
4.5 Menunjukkan bentuk-bentuk kerja sama diberbagai bidang kehidupan masyarakat.	Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan	3 x 40 menit																														
Uji Materi		2 JP																														
Remedial		2 JP																														
Pengayaan		2 JP																														

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Bantul, 16 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY

Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sewon
 Kelas/ Semester : VII/1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Materi : Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
 Aspek : Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	6 x 40 menit																														

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
2.6 Bersikap antusias terhadap persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya.	Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	6 x 40 menit																														
3.6 Mengasosiasikan karakteristik daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.	Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	3 x 40 menit																														
4.6 Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat.	Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	3 x 40 menit																														

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Uji Materi		2 JP																														
Remedial		2 JP																														
Pengayaan		2 JP																														

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Bantul, 16 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY

Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014

SILABUS
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN



Disusun Oleh:
AJENG OKTAVIANI (14401241014)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NEGERI 3 SEWON

Tahun Ajar 2017 / 2018

SILABUS
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sewon

Kelas : VII

Semester : 1 dan 2

Tahun : 2017/2018

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>1.1 Mensyukuri proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara</p> <p>2.1 Menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara</p> <p>3.1 Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara</p> <p>4.1 Melaksanakan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat konsensus tokoh nasional dalam perumusan Pancasila</p>	<p>Proses Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai dasar negara:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sejarah perumusan Pancasila Pembentukan BPUPKI dan Usulan Dasar Negara oleh tokoh perumus Pancasila Penetapan Pancasila sebagai dasar negara Komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila Nilai semangat dan komitmen para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati Video/film/gambar tentang sidang BPUPKI dengan penuh rasa syukur pada Tuhan YME dan mencatat hal-hal yang penting dari isi video tersebut termasuk tokoh pengusul dasar negara dan Panitia Sembilan BPUPKI Mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan perumusan dan penetapan Pancasila serta Sidang BPUPKI dengan penuh rasa tanggungjawab Mencari informasi dari berbagai sumber (buku, Koran, internet dsb) tentang proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara dan Sidang BPUPKI dengan rasa ingin tahu dan penuh percaya diri Mendiskusikan dalam kelompok tentang hubungan atas berbagai informasi berkaitan dengan perumusan dan penetapan Pancasila yang diperolehnya dengan kerjasama dan penuh tanggungjawab. Menyimpulkan hasil diskusi dan mempresentasikannya baik secara tertulis maupun lisan di depan kelas dengan rasa percaya diri. Mensimulasikan kegiatan kepentingan bersama atau kepentingan masyarakat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>1.2 Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan</p> <p>3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan</p> <p>4.2 Berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan</p>	<p>Norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Norma yang berlaku dalam masyarakat • Arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara • Perilaku sesuai norma yang berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati aktivitas masyarakat (berdasarkan norma agama, kesopanan, kesusilaan, hukum) di lingkungan sekolah berdasarkan Kelompok Asal (Model JigSaw) terkait dengan kehidupan sehari-hari dengan mengedepankan sikap saling menghormati dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas perbedaan yang ada • Mengidentifikasi berbagai pertanyaan dari hasil pengamatannya tentang norma-norma yang berlaku dalam aktivitas masyarakat tersebut. • Mendiskusikan dengan Kelompok Asal tentang berbagai norma yang berlaku di masyarakat dengan penuh tanggung jawab • Mendiskusikan dengan Kelompok Ahli tentang berbagai norma yang ada di masyarakat dengan penuh percaya diri • Menyimpulkan hasil diskusi dan mempresentasikannya di depan kelas dengan percaya diri dan kebersamaan Kelompok Asal • Memperagakan atau mensimulasikan perilaku yang sesuai dengan norma masyarakat
<p>1.3 Menghayati nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.3 Mendukung nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara</p>	<p>Kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik membaca Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Naskah Proklamasi Kemerdekaan dengan cermat dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya kedua naskah tersebut bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.3 Menganalisis kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan proses kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Arti penting UUD Negara Republik Indonesia bagi Bangsa dan Negara Indonesia • Peran Tokoh perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pertanyaan tentang Sejarah Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wujud sikap menghormati • Menyusun pertanyaan yang terkait dengan Sejarah Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan penuh tanggung jawab • Mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan pertanyaan dari buku penunjang dan internet • Menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang Sejarah Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang Sejarah Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara tertulis dengan bangga dan percaya diri • Mensimulasikan kepatuhan terhadap tata tertib atau perundang-undangan
<p>1.4 Mensyukuri keberagaman norma-norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika secara adil sebagai sesama ciptaan Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.4 Mengkarakteristikan keberagaman</p>	<p>Keberagaman Masyarakat Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna Bhinneka Tunggal Ika • Keberagaman dalam masyarakat Indonesia • Arti penting memahami keberagaman dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar keanekaragaman norma, suku, agama, ras, yang berlaku dalam masyarakat di sekitar tempat tinggal secara adil sebagai sesama ciptaan Tuhan Yang Maha Esa • Mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan keberagaman suku, agama, ras, antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud sikap toleransi • Mengumpulkan informasi tentang keberagaman suku, agama, ras, antar golongan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>suku,agama,ras,antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.4 Melaksanakan tanggung jawab terkait keberagaman suku,agama,ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>masyarakat Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku toleran terhadap keberagaman norma, suku, agama, ras, dan antargolongan 	<p>dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan penuh percaya diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubung-hubungkan dengan saling menghormati jawaban dari teman kelompok berbagai informasi tentang Arti Penting dan Perilaku Toleran terhadap keberagaman masyarakat Indonesia • Menyusun dan menyajikan laporan hasil pengamatan di depan kelas dengan penuh tanggung jawab • Menerapkan saling menghormati dan bekerja sama terkait keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan
<p>1.5 Menanggapi pendapat secara jujur tentang arti penting kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat</p> <p>2.5 Mendukung pendapat tentang arti pentingnya kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat</p> <p>3.5 Menganalisis pentingnya kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat</p> <p>4.5 Bertanggung jawab dalam bekerjasama di berbagai bidang kehidupan masyarakat</p>	<p>Kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna kerjasama dalam hidup bermasyarakat • Pentingnya kerjasama • Bentuk-bentuk kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan video/gambar tentang kerjasama di berbagai bidang kehidupan di masyarakat yang tercipta atas dasar sikap saling menghargai • Mengidentifikasi dan menyampaikan pertanyaan berkaitan dengan kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat dengan penuh tanggung jawab • Mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dengan kerjasama kelompok • Menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh dan menyimpulkan kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat • Menyajikan hasil telaah kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat dengan rasa percaya diri • Melakukan gotong royong di sekolah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>1.6 Mendukung karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.6 Menampilkan karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.6 Mengasosiasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.6 Mewujudkan karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>	<p>Karakteristik daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna Persatuan dan Kesatuan • Arti penting Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya • Mempertahankan persatuan dan kesatuan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar tentang Peta Indonesia dan sebaran budayanya sebagai wujud rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa • Mengidentifikasi pertanyaan tentang karakteristik daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI dengan penuh rasa ingin tahu • Mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun dengan kerjasama kelompok • Menghubungkan informasi yang diperoleh dari beberapa teman kelompok dengan sikap saling menghargai untuk menyimpulkan karakteristik daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI • Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang karakteristik daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI dengan percaya diri dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa. • Mensimulasikan menghormati adat, kebiasaan masyarakat yang berbeda

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Bantul, 18 September 2017

Mahasiswa PLT UNY,

Ermina Endang Purwandari, S.Pd.
NIP. 19630929 198403 2 009

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

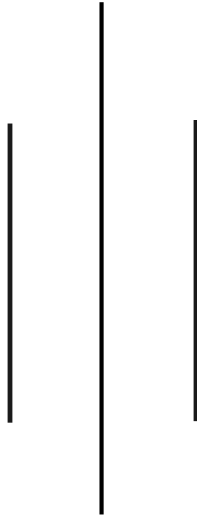
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas VII C Semester 1 Kurikulum 2013

BAB II

“Norma dan Keadilan”

PERTEMUAN PERTAMA



Disusun Oleh:

AJENG OKTAVIANI

(14401241014)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NEGERI 3 SEWON

Tahun Ajar 2017 / 2018

RPP
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Nama Sekolah : SMP N 3 SEWON
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas : VII C
Semester : 1 (satu)
Topik : Norma dan Keadilan
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (3 JP)

PERTEMUAN PERTAMA

A. Kompetensi Inti (KI):

SIKAP SPIRITUAL

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

SIKAP SOSIAL

KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

PENGETAHUAN

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KETERAMPILAN

KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	2.2.1 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan	3.2.1 Mendeskripsikan pengertian norma.

Kompetensi Dasar	Indikator
bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	3.2.2 Menjelaskan fungsi norma.
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	4.2.1 Menyajikan hasil telaah tentang apa itu norma.

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan topik Norma dan Keadilan sub bab pertama “Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat”, diharapkan Siswa kelas VII C semester 1 mampu:

1. **Aspek Sikap**
 - a. Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan bijaksana.
 - b. Menegakkan tata tertib di sekolah dengan baik dan benar.
2. **Aspek Pengetahuan**
 - a. Mendeskripsikan pengertian norma dengan benar.
 - b. Menjelaskan fungsi norma dengan benar.
3. **Aspek Keterampilan**
 - a. Menuliskan rangkuman materi tentang pengertian norma dalam buku tugas dengan benar.
 - b. Menyajikan hasil diskusi mengenai permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan norma.

D. Materi Pembelajaran:

(Materi Lengkap Terlampir)

1. Norma dalam kehidupan bermasyarakat.
 - a. Pengertian Norma
 - b. Macam-macam kepentingan
 - c. Fungsi norma

E. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan Saintifik
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah dan Diskusi dengan model Klarifikasi Nilai

F. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Supandi Risman, dkk. 2016. *Buku Pendamping Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. JATENG: Media Karya Putra

G. Media Pembelajaran:

1. **Media**
 - a. Media Visual berbasis Microsoft PowerPoint
 - b. Media Visual berbasis Gambar permasalahan sehari-hari.

2. Alat
- a. Laptop

b. LCD Proyektor

c. Papan Tulis

d. Alat tulis/spidol warna

e. Worksheet

H. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar.</div> <div>2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyanyikan Lagu Wajib Nasional Satu Nusa Satu Bangsa.</div> <div>3. Peserta didik dengan bantuan guru bersama-sama melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan <i>problem solving</i> mengenai hakikat norma misalkan apa pengertian norma? Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik.</div> <div>4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.</div> <div>5. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</div>	20 menit

Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan materi powerpoint yang dipaparkan oleh guru di depan. 2. Peserta didik membentuk kelas menjadi beberapa kelompok. 3. Peserta didik mengamati gambar yang di tampilkan oleh guru dilayar. 4. Peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan yang tidak diketahui dalam gambar tersebut. 5. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati gambar tersebut. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah memperhatikan gambar tersebut, peserta didik sesuai pembagian kelompok diberikan kesempatan bertanya tentang perilaku dari gambar tersebut atau diwajibkan menjawab pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan mengapa dalam kehidupan masyarakat masih terjadi peristiwa tersebut? b. Jelaskan bagaimana cara mengatasi agar permasalahan tersebut tidak terulang. <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari informasi tentang jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut melalui sumber belajar seperti buku atau referensi lain. <p>d. Menalar/Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun bersama dengan kelompoknya. 2. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti: <ol style="list-style-type: none"> a) Mengapa manusia dalam kehidupannya perlu norma? b) Bagaimana akibatnya jika norma tidak dipatuhi? <p>e. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyusun laporan hasil pengamatan gambar tersebut bersama dengan kelompoknya. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran. 2. Setelah laporan hasil diskusi selesai, peserta didik menyajikan hasil diskusi tersebut di kelas. Kegiatan penyajian oleh kelompok dilakukan secara bergantian di depan kelas. 	85 menit
------	---	----------

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal dengan bantuan guru. 2. Peserta didik dengan bantuan guru bersama-sama melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pengertian norma dan macam-macam norma serta meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari pengertian norma dan macam-macam norma bagi kalian? b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? 3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu. 4. Peserta didik diberi tugas oleh guru untuk meresume materi selanjutnya tentang perilaku sesuai norma, macam-macam norma. 	15 menit
----------------	--	----------

Bantul, 18 September 2017

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Mahasiswa PLT UNY,

Ermina Endang Purwandari, S.Pd.
NIP. 196309291984032009

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014

LAMPIRAN 1

Penilaian Hasil Pembelajaran:

1. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
Hari, Tanggal :
Pertemuan Ke-:
Materi Pokok :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Total Nilai
		Tidak Datang Terlambat	Menghargai Guru dan Peserta Didik Lainnya	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	Mematuhi Aturan Kelas	Berdoa Sebelum Pelajaran dimulai	
1	Aiqof Rafly	4	4	3	3	4	
2							
Dst							

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu sebagai bentuk.
Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.
Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Ani berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Penilaian : Tes Tertulis
- c. Instrument Penilaian : Lembar Soal

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan melaksanakan uji kompetensi mengenai pengertian dan macam-macam norma. Soal disiapkan oleh Guru sebagai berikut:

No	Kisi-kisi Soal	Butir Soal
1.	Pengertian norma	Jelaskan pengertian norma menurut kalian!
2.	Arti penting norma	Mengapa norma diperlukan dalam masyarakat?
3.	Proses terbentuknya norma	Bagaimana proses terbentuknya norma dalam masyarakat?
4.	Macam-macam kepentingan	Jelaskan macam-macam kepentingan yang ada di masyarakat!
5.	Contoh kepentingan	Sebutkan masing-masing contoh kepentingan yang ada dalam masyarakat!

Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya adalah sebagai berikut.

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan Benar} \times 5$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaikan				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Aiqof	√					√			√					√				√			
2																						
3																						
4																						
Dst																						

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist
Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas.

		<p>Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas.</p> <p>Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.</p>
3	Kemampuan Memberi Masukan	<p>Skor 4 apabila selalu memberi masukan.</p> <p>Skor 3 apabila sering memberi masukan.</p> <p>Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan.</p> <p>Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.</p>
4	Mengapresiasi	<p>Skor 4 apabila selalu memberikan pujian.</p> <p>Skor 3 apabila sering memberikan pujian.</p> <p>Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian.</p> <p>Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.</p>

LAMPIRAN 2

MATERI

A. Norma dalam kehidupan bermasyarakat

Norma pada hakekatnya merupakan kaedah hidup yang memengaruhi tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat. Juga dapat diartikan aturan atau ketentuan yang mengatur kehidupan warga masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku. Dalam kehidupan masyarakat terdapat empat macam norma, yaitu norma kesopanan, norma kesusilaan, norma agama, dan norma hukum.

1. Pengertian Norma

Sejak kelahiran hingga akhir hayatnya, manusia selalu hidup berkelompok. Seorang ahli filsafat bangsa Yunani bernama Aristoteles dalam bukunya *Politics* mengatakan bahwa manusia adalah *zoon politicon* artinya manusia selalu hidup berkelompok dalam masyarakat. Dengan demikian, manusia merupakan bagian dari manusia lain yang hidup bersama-sama. Manusia pada dasarnya memiliki dua kedudukan, yaitu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan orang lain. Oleh karena itu, ia akan tergabung dalam kelompok manusia yang memiliki keinginan dan harapan yang harus diwujudkan secara bersama-sama. Akan tetapi, sebagai makhluk individu tiap orang memiliki perbedaan pemikiran dan perbedaan kepentingan. Menurut Roscoe Pound, dalam masyarakat terdapat tiga kategori ke-pentingan yang dilindungi (norma) hukum, yaitu sebagai berikut.

a. Kepentingan umum, terdiri atas :

- 1) kepentingan negara sebagai badan hukum untuk mempertahankan kepribadian dan substansinya, contohnya mempertahankan diri dari serangan negara lain;
- 2) kepentingan negara sebagai penjaga kepentingan-kepentingan masyarakat, contohnya menjaga fasilitas-fasilitas publik/umum dan kestabilan ekonomi.

b. Kepentingan masyarakat, terdiri atas :

- 1) kepentingan masyarakat bagi keselamatan umum, contohnya perlindungan hukum bagi keamanan dan ketertiban;
- 2) kepentingan masyarakat dalam jaminan lembaga-lembaga sosial, contohnya perlindungan lembaga perkawinan atau keluarga;
- 3) kepentingan masyarakat dalam kesusilaan untuk melindungi ke-rusakan moral, contohnya peraturan-peraturan hukum tentang pemberantasan korupsi;
- 4) kepentingan masyarakat dalam pemeliharaan sumber-sumber sosial;
- 5) kepentingan masyarakat dalam kemajuan umum untuk berkembangnya manusia ke arah lebih tinggi dan sempurna;
- 6) kepentingan masyarakat dalam kehidupan manusia secara individual, misalnya perlindungan kebebasan berbicara.

c. Kepentingan pribadi, terdiri atas :

- 1) kepentingan-kepentingan pribadi, contohnya perlindungan terhadap fisik, kehendak, berpendapat, keyakinan beragama, hak milik ;

- 2) kepentingan-kepentingan dalam rumah tangga, contohnya perlindungan bagi lembaga perkawinan;
- 3) kepentingan-kepentingan substansi, contohnya perlindungan harta benda. (Donald Albert Rumokoy dan Frans Maramis, 2014:44-47).

Dalam kehidupan bermasyarakat, perbedaan kepentingan dapat menimbulkan adanya perselisihan, perpecahan, bahkan menjurus ke arah terjadinya kekacauan. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya benturan akibat perbedaan kepentingan tersebut, diperlukan suatu tatanan hidup berupa aturan-aturan dalam pergaulan hidup di masyarakat. Tatanan hidup tersebut biasanya disebut norma. Norma dibentuk untuk melindungi kepentingan-kepentingan manusia sehingga dapat terwujud ketertiban dan kedamaian dalam kehidupan masyarakat.

Seluruh kelompok masyarakat pasti memiliki aturan, bahkan ketika hanya ada dua orang berkumpul, pasti akan ada aturan atau norma yang mengatur kedua orang tersebut berinteraksi. Cicero (106 – 43 SM), seorang ahli hukum bangsa Romawi mengatakan "ubi societas ibi ius" artinya di mana ada masyarakat, di situ ada hukum. Dimana ada dua orang atau lebih, maka hukum adalah sesuatu yang wajib ada untuk mengatur hubungan antara dua orang atau lebih tersebut supaya tidak terjadi kekacauan. Oleh karena itu, tidak ada seorang pun di dunia yang tidak memerlukan hukum dalam kehidupannya. Siapapun dia, berumur tua atau muda, anak-anak, remaja, dewasa, laki-laki atau perempuan, semuanya memerlukan hukum. Setiap kelompok masyarakat memiliki perbedaan corak budaya dan sifatnya. Oleh karena itu, aturan atau norma yang berlaku dalam setiap masyarakat tentu berbeda-beda.

Dengan demikian dapat disimpulkan ***Norma*** pada hakekatnya merupakan kaedah hidup yang memengaruhi tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat. Juga dapat diartikan aturan atau ketentuan yang mengatur kehidupan warga masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

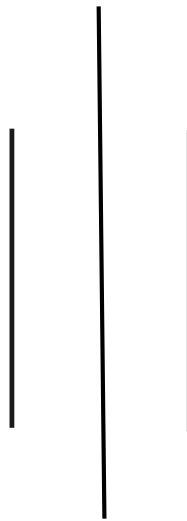
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas VII C Semester 1 Kurikulum 2013

BAB II

“Norma dan Keadilan”

PERTEMUAN KEDUA



Disusun Oleh:

AJENG OKTAVIANI

(14401241014)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NEGERI 3 SEWON

Tahun Ajar 2017 / 2018

RPP
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Nama Sekolah : SMP N 3 SEWON
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas : VII C
Semester : 1 (satu)
Topik : Norma dan Keadilan
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (3 JP)

PERTEMUAN KEDUA

A. Kompetensi Inti (KI):

SIKAP SPIRITUAL

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

SIKAP SOSIAL

KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

PENGETAHUAN

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KETERAMPILAN

KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	1.2.2 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	2.2.2 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	3.2.3 Mendeskripsikan macam-macam norma. 3.2.4 Menjelaskan sumber dan sanksi norma.
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	4.2.1 Menyajikan hasil telaah tentang macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya.

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan topik Norma dan Keadilan sub bab pertama “Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat”, diharapkan Siswa kelas VII C semester 1 mampu:

1. Aspek Sikap

- a. Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan bijaksana.
- b. Menegakkan tata tertib di sekolah dengan baik dan benar.

2. Aspek Pengetahuan

- a. Mendeskripsikan macam-macam norma dengan benar.
- b. Menjelaskan sumber dan sanksi norma dengan benar.

3. Aspek Keterampilan

- a. Menuliskan rangkuman materi tentang pengertian norma dalam buku tugas dengan benar.
- b. Menyajikan hasil diskusi mengenai permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan norma.

D. Materi Pembelajaran:

(Materi Lengkap Terlampir)

- A. Norma dalam kehidupan bermasyarakat.
 1. Macam-macam Norma
 2. Sumber dan sanksi Norma

E. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan Saintifik
2. Model Pembelajaran : Talking Stick
3. Metode : Ceramah, Diskusi dan Games

F. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Supandi Risman, dkk. 2016. *Buku Pendamping Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. JATENG: Media Karya Putra.

G. Media Pembelajaran:

1. Media

- a. Media Visual berbasis Microsoft PowerPoint
- b. Media Visual berupa gambar kegiatan sehari-hari.
- c. Stick

2. Alat

- | | |
|----------------------------|------------------|
| a. Laptop | d. LCD Proyektor |
| b. Speaker | e. Papan Tulis |
| c. Alat tulis/spidol warna | f. Worksheet |

H. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar.2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyanyikan Lagu Wajib Nasional Maju Tak Gentar.3. Peserta didik dengan bantuan guru bersama-sama melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan <i>problem solving</i> mengenai hakikat norma misalkan apa pengertian norma? Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik.4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.5. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.	15 menit

Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan materi powerpoint yang dipaparkan oleh guru di depan 2. Peserta didik membentuk kelas menjadi beberapa kelompok. 3. Peserta didik mengamati gambar yang di tampilkan oleh guru di layar. 4. Peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan yang tidak diketahui dalam gambar tersebut. 5. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati gambar tersebut. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah memperhatikan gambar tersebut, peserta didik sesuai pembagian kelompok diberikan kesempatan bertanya tentang perilaku dari gambar tersebut atau diwajibkan menjawab pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasikan norma apa yang ada dalam gambar tersebut! b. Sebutkan masing-masing sumber dan sanksinya yang sesuai dari kegiatan yang ada dalam gambar tersebut! c. Jelaskan bagaimana cara mengatasi agar permasalahan tersebut tidak terulang. d. Bagaimana akibatnya jika norma tidak dipatuhi? <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari informasi tentang jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut melalui sumber belajar seperti buku atau referensi lain. <p>d. Menalar/Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun bersama dengan kelompoknya. <p>e. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah peserta didik berdiskusi dan menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut diatas, peserta didik diminta untuk menyimpan jawaban tersebut untuk dijawab saat games berlangsung. 2. Games yang dimaksud diatas adalah dengan bermain stick, yang mana sebuah stick akan berjalan mengitari peserta didik seiring dengan lagu yang diputar oleh guru, dan ketika lagu tersebut berhenti, stick tadi juga harus berhenti. Dengan demikian ketika stick tersebut berhenti disalah satu tangan peserta didik, maka peserta didik tersebut 	90 menit
------	---	----------

	diharuskan untuk menjawab salah satu pertanyaan diatas dengan menjelaskan kepada peserta didik lainnya di depan kelas.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal dengan bantuan guru.2. Peserta didik dengan bantuan guru bersama-sama melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pengertian norma dan macam-macam norma serta meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.<ol style="list-style-type: none">a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari pengertian norma dan macam-macam norma bagi kalian?b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu.4. Peserta didik diberi tugas oleh guru untuk meresume materi selanjutnya tentang perilaku sesuai norma, macam-macam keadilan dan pentingnya norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	15 menit

Bantul, 26 September 2017

Mengetahui,

Guru Pamong PLT

Mahasiswa PLT UNY,

Ermina Endang Purwandari, S.Pd.

Ajeng Oktaviani

NIP. 196309291984032009

NIM. 14401241014

LAMPIRAN 1

Penilaian Hasil Pembelajaran:

1. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
Hari, Tanggal :
Pertemuan Ke-:
Materi Pokok :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Total Nilai
		Tidak Datang Terlambat	Menghargai Guru dan Peserta Didik Lainnya	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	Mematuhi Aturan Kelas	Berdoa Sebelum Pelajaran dimulai	
1	Aiqof Rafly	4	4	3	3	4	
2							
Dst							

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu sebagai bentuk.

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Ani berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik.

Nilai = Skor Perolehan x 5

4. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Penilaian : Tes Tertulis
- c. Instrument Penilaian : Lembar Soal

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan melaksanakan uji kompetensi mengenai pengertian dan macam-macam norma. Soal disiapkan oleh Guru sebagai berikut:

No	Kisi-kisi Soal	Butir Soal
1.	Macam-macam norma	Jelaskan 4 (empat) macam norma menurut bidangnya dan berilah masing-masing 2 (dua) contohnya!
2.	Bentuk pelanggaran norma	Sebutkan masing-masing contoh bentuk pelanggaran norma yang ada di masyarakat!
3.	Sumber norma	Sebutkan masing-masing sumber dari suatu norma yang ada dalam masyarakat!
4.	Sanksi norma	Jelaskan masing-masing sanksi dari suatu norma yang ada dalam suatu norma!
5.	Perbedaan norma	Jelaskan perbedaan Norma hukum dari norma lainnya!

Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya adalah sebagai berikut.

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan Benar} \times 5$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaikan				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Aiqof	√					√			√					√				√			
2																						
3																						
4																						
Dst																						

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas.

		Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

LAMPIRAN 2

MATERI

A. Norma dalam kehidupan bermasyarakat

1. Pengertian Norma

2. Macam-macam Norma

a. Norma Kesusilaan

Ketika seseorang akan berbohong, sebenarnya hatinya ingin menyuarakan kebenaran. Apabila menuruti suara hati, seseorang akan cenderung bertindak benar dan baik. Seseorang yang berbuat berdasarkan suara hati nurani merupakan gambaran orang yang mempertimbangkan norma kesusilaan dalam kehidupannya.

Norma kesusilaan adalah peraturan hidup yang berkenaan dengan bisikan kalbu dan suara hati nurani manusia. Kehadiran norma ini bersamaan dengan kelahiran atau keberadaan manusia itu sendiri, tanpa melihat jenis kelamin dan suku bangsanya. Suara hati nurani yang dimiliki manusia selalu mengatakan kebenaran dan tidak akan dapat dibohongi oleh siapa pun.

Suara hati nurani sebagai suara kejujuran merupakan suara yang akan mengarahkan manusia kepada kebaikan. Sebagai contoh, seorang yang memiliki hati nurani tidak mungkin mengambil dompet seseorang ibu yang jatuh atau tertinggal di tempat umum. Seorang siswa yang mengikuti suara hati nurani tidak mungkin menyontek ketika ulangan karena tahu menyontek itu perbuatan salah.

Norma kesusilaan sebagai bisikan suara hati nurani memiliki keterkaitan dengan norma agama. Hal itu mengandung arti bahwa ajaran norma agama juga mengandung kaidah kesusilaan, seperti "jaga kehormatan keluargamu, niscaya hidupmu akan penuh martabat". Norma kesusilaan juga dapat memiliki keterkaitan dengan norma hukum, seperti "dilarang menghina nama baik seseorang". Seseorang yang menghina orang lain akan dihukum pidana, dan secara nilai kemanusiaan ini merupakan pelanggaran kesusilaan. Norma kesusilaan juga menetapkan tentang perilaku yang baik dan yang buruk serta menciptakan ketertiban dalam hubungan antarmanusia. Karena norma susila berasal dari hati nurani, bagi pelanggar norma kesusilaan akan timbul perasaan penyesalan. Seseorang yang melanggar norma kesusilaan akan merasakan menyesal karena perbuatan salahnya tersebut.

b. Norma Kesopanan

Norma kesopanan adalah norma yang berhubungan dengan pergaulan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Norma kesopanan bersumber dari tata kehidupan atau budaya yang berupa kebiasaan-kebiasaan masyarakat dalam mengatur kehidupan kelompoknya. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan berinteraksi atau bergaul dengan manusia lain dalam masyarakat. Hubungan antarmanusia dalam masyarakat ini membentuk aturan-aturan yang disepakati tentang mana yang pantas dan mana yang tidak pantas. Ada perbuatan yang sopan atau tidak sopan, boleh dilakukan atau tidak dilakukan. Inilah awal mula terbentuk norma kesopanan. Oleh karena norma ini terbentuk atas kesepakatan bersama, maka perbuatan atau peristiwa yang sama memungkinkan terbentuk aturan yang berbeda antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain.

Norma kesopanan dalam masyarakat memuat aturan tentang pergaulan masyarakat, antara lain terlihat dalam tata cara berpakaian, tata cara berbicara, tata cara berperilaku terhadap orang lain, tata cara bertamu ke rumah orang lain, tata cara menyapa orang lain, tata cara makan, dan sebagainya. Tata cara dalam pergaulan dalam masyarakat yang berlangsung lama dan tetap dipertahankan oleh masyarakat, lama kelamaan melekat secara kuat dan dirasakan menjadi adat istiadat. Beberapa pendapat ahli membedakan antara norma kesopanan dengan kebiasaan dan hukum adat. Kebiasaan menunjukkan pada perbuatan yang berulang-ulang dalam peristiwa yang

sama, kemudian diterima dan diakui oleh masyarakat. Sedangkan adat istiadat adalah aturan/kebiasaan yang dianggap baik dalam masyarakat tertentu dan dilakukan secara turun temurun.

Salah satu perbedaan kebiasaan dengan adat istiadat adalah kekuatan sanksi pada keduanya. Sanksi terhadap pelanggaran kebiasaan tidak sekuat sanksi pelanggaran terhadap hukum adat. Contoh pulang kampung saat menjelang perayaan Idul Fitri, Natal, atau hari besar keagamaan lainnya merupakan kebiasaan sebagian besar masyarakat Indonesia. Namun apabila seseorang suatu saat pada perayaan tersebut tidak pulang kampung, maka sanksi dari masyarakat tidak sebesar orang yang melanggar aturan adat tentang perkawinan.

Sanksi terhadap pelanggaran norma kesopanan dapat berupa pengucilan, tidak disenangi, atau dicemoohkan oleh masyarakat. Sanksi berasal dari luar diri seseorang, berbeda dengan norma kesusilaan yang berasal dari diri sendiri. Lemah kuatnya sanksi dari masyarakat dipengaruhi oleh kuat tidaknya norma kesopanan tersebut dalam masyarakat. Contoh berjalan di depan orang yang lebih tua harus meminta ijin (permisi). Bagi masyarakat di daerah pedesaan pelanggaran ini akan mendapat teguran lebih tegas, dibandingkan dalam masyarakat perkotaan. Apakah masih ada faktor lain yang memengaruhi kekuatan sanksi norma kesopanan? Diskusikanlah dengan kelompok kalian dan sajikan hasil diskusi kalian di depan kelas untuk mendapat tanggapan dari kelompok lain.

c. Norma Agama

Norma agama adalah sekumpulan kaidah atau peraturan hidup manusia yang sumbernya dari wahyu Tuhan. Penganut agama meyakini bahwa apa yang diatur dalam norma agama berasal dari Tuhan Yang Maha Esa, yang disampaikan kepada nabi dan rasul-Nya untuk disebarkan kepada seluruh umat manusia di dunia.

Pemahaman akan sumber norma agama yang berasal dari Tuhan mem-buat manusia berusaha mengendalikan sikap dan perilaku dalam hidup dan kehidupannya. Setiap manusia harus melaksanakan perintah Tuhan dan meninggalkan apa yang dilarang-Nya. Contoh pelaksanaan norma agama misalnya perintah melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya.

Melanggar norma agama adalah perbuatan dosa sehingga pelaku pelanggarannya akan mendapatkan sanksi siksaan di neraka. Norma agama hanya akan dipatuhi oleh orang yang beragama sehingga orang yang atheis (tidak percaya pada Tuhan) tidak akan mentaati dan mempercayai adanya norma agama. Indonesia bukan negara yang mendasarkan pada satu agama. Namun, negara Indonesia percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana ditegaskan dalam sila pertama Pancasila, Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal itu juga ditegaskan dalam pasal 29 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945 yang berbunyi "Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa". Pelaksanaan norma agama dalam masyarakat Indonesia bergantung pada agama yang dianutnya.

Norma agama bagi penganut agama Islam bersumber pada al-Quran dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Orang yang beragama Kristen dan Katolik pegangan hidupnya bersumber pada Alkitab. Umat Hindu pegangan hidupnya bersumber pada Veda. Tripitaka menjadi kaidah pegangan hidup penganut Buddha. Sementara itu, kitab suci Khonghucu adalah Shishu Wujing.

Norma agama dalam pelaksanaannya tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur bagaimana hubungan manusia dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan dilengkapi dengan akal dan pikiran. Dengan akal tersebut manusia diberi tanggung jawab oleh Tuhan untuk tidak hanya memanfaatkan alam, tetapi juga harus memelihara serta melestarikannya. Manusia juga dituntut untuk menciptakan kebaikan dan kebahagiaan

dengan sesama manusia. Oleh karena itu, dengan pelaksanaan norma agama, akan tercipta kepatuhan manusia kepada Tuhan dan keserasian manusia dengan sesama dan lingkungannya.

d. Norma Hukum

Norma hukum adalah peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat dan dibuat oleh badan-badan resmi negara serta bersifat memaksa sehingga perintah dan larangan dalam norma hukum harus ditaati oleh masyarakat. Oleh karena itu, dalam kehidupan sehari-hari aparat penegak hukum, seperti polisi, jaksa, dan hakim dapat memaksa seseorang untuk menaati hukum dan memberikan sanksi bagi pelanggar hukum. Norma hukum juga mengatur kehidupan lainnya, seperti larangan melakukan tindak kejahatan dan pelanggaran, larangan melakukan korupsi, larangan merusak hutan serta kewajiban memelihara hutan, dan kewajiban membayar pajak. Peraturan tersebut harus dilaksanakan oleh seluruh warga negara Indonesia.

Pada hakikatnya, suatu norma hukum dibuat untuk menciptakan ke-tertiban dan kedamaian dalam pergaulan hidup bermasyarakat. Untuk itulah, setiap norma hukum memiliki dua macam sifat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bersifat perintah, yaitu memerintahkan orang berbuat sesuatu dan jika tidak berbuat maka ia akan melanggar norma hukum tersebut. Contohnya, perintah bagi pengendara ken-daraan bermotor untuk memiliki dan membawa SIM (surat ijin mengemudi). Ketentuan pasal 281 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyatakan bahwa "Setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan yang tidak memiliki SIM dipidana kurungan paling lama 4 bulan atau denda paling banyak Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah)".
- 2) Bersifat larangan, yaitu melarang orang berbuat sesuatu dan jika orang tersebut melakukan perbuatan yang dilarang maka ia melanggar norma hukum tersebut. Contohnya, larangan bagi pengemudi kendaraan ber-motor melebihi batas kecepatan paling tinggi yang diperbolehkan dan berbalapan dengan kendaraan bermotor lain (ketentuan pasal 115 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan). Carilah dari berbagai sumber (buku, majalah, internet) contoh-contoh yang berkaitan dengan dua macam sifat hukum tersebut. Buatlah laporan hasil temuan kalian dan segera kumpulkan pada guru PPKN.

Pada hakikatnya, suatu norma hukum dibuat untuk menciptakan ke-tertiban dan kedamaian dalam pergaulan hidup bermasyarakat. Untuk itulah, setiap norma hukum memiliki dua macam sifat, yaitu sebagai berikut. Negara Indonesia merupakan negara yang melaksanakan norma hukum. Hal itu dapat kita lihat dalam Pasal 1 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia 1945 yang berbunyi "Negara Indonesia adalah negara hukum". Norma hukum mutlak diperlukan di suatu negara. Hal itu untuk menjamin ketertiban dalam kehidupan bernegara. Sebagai negara hukum, sudah menjadi kewajiban bagi pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia untuk menegakkan hukum dalam kehidupan sehari-hari.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

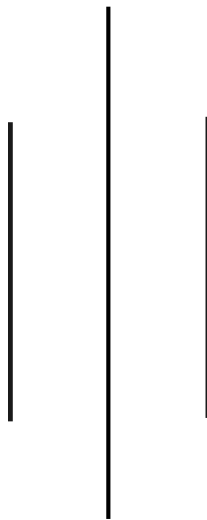
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas VII C Semester 1 Kurikulum 2013

BAB II

“Norma dan Keadilan”

PERTEMUAN KETIGA



Disusun Oleh:

AJENG OKTAVIANI

(14401241014)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NEGERI 3 SEWON

Tahun Ajar 2017 / 2018

RPP
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Nama Sekolah : SMP N 3 SEWON
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas : VII C
Semester : 1 (satu)
Topik : Norma dan Keadilan
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (3 JP)

PERTEMUAN KETIGA

A. Kompetensi Inti (KI):

SIKAP SPIRITUAL

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

SIKAP SOSIAL

KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

PENGETAHUAN

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KETERAMPILAN

KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	1.2.3 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. 1.2.4 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	2.2.3 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah. 2.2.4 Mendukung proses penegakan hukum.
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat	3.2.4 Mendeskripsikan pengertian keadilan 3.2.5 Mendeskripsikan arti penting norma dalam mewujudkan keadilan

Kompetensi Dasar	Indikator
untuk mewujudkan keadilan	
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	4.2.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan topik Norma dan Keadilan sub bab ke-2 “*Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan*”, diharapkan Siswa kelas VII C semester 1 mampu:

1. **Aspek Sikap**
 - a. Menyadari pentingnya norma dalam mewujudkan suatu keadilan dengan bijaksana.
 - b. Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
2. **Aspek Pengetahuan**
 - a. Mendeskripsikan pengertian keadilan dengan benar.
 - b. Mendeskripsikan arti penting norma dalam mewujudkan keadilan dengan benar.
3. **Aspek Keterampilan**
 - a. Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam mewujudkan keadilan di kehidupan masyarakat dan bernegara dengan benar.

D. Materi Pembelajaran:

- (Materi Lengkap Terlampir)
1. Norma dalam kehidupan bermasyarakat.
 2. Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan
 - a. Pengertian Keadilan
 - b. Macam-macam Keadilan

E. Metode Pembelajaran:

4. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan Saintifik
5. Model Pembelajaran : Discovery Learning
6. Metode : Ceramah dan Diskusi dengan model Klarifikasi Nilai

F. Sumber Belajar

4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
6. Supandi Risman, dkk. 2016. *Buku Pendamping Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. JATENG: Media Karya Putra

G. Media Pembelajaran:

3. Media

Media Visual berbasis Microsoft Power Point

4. Alat

- f. Laptop
- g. LCD Proyektor
- h. Papan Tulis
- i. Alat tulis/spidol warna
- j. Kertas karton dan kertas manila
- k. Lem Kertas

H. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar.2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyanyikan Lagu Wajib Nasional Satu Nusa Satu Bangsa.3. Peserta didik dengan bantuan guru bersama-sama melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan <i>problem solving</i> mengenai norma misalkan apa fungsi norma? Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik.4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.5. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.	20 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">a. Mengamati<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati dan memperhatikan teman yang sedang membacakan materi yang ada di buku dan materi powerpoint yang dipaparkan oleh guru di depan.2. Peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan yang tidak diketahui.3. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam memperhatikan uraian materi tersebut.b. Menanya<ol style="list-style-type: none">1. Setelah memperhatikan materi tersebut, peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang telah dipaparkan tersebut atau diwajibkan menjawab pertanyaan berikut.<ol style="list-style-type: none">a. Adakah kaitannya antara norma dengan keadilan?b. Bagaimana arti penting norma dalam mewujudkan suatu keadilan?	80 menit

Kegiatan	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
	<p>2. Peserta didik diberikan tugas yang telah guru buat di power point untuk dikerjakan secara mencongak.</p> <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <p>1. Peserta didik mencari informasi tentang jawaban atas pertanyaan tugas tersebut melalui sumber belajar seperti buku atau referensi lain dengan waktu \pm 5 menit per soal.</p> <p>d. Menalar/Mengasosiasi</p> <p>1. Peserta didik mendiskusikan permasalahan tersebut bersama dengan kelompoknya dalam waktu \pm 5 menit tersebut.</p> <p>2. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti:</p> <p>a) Mengapa manusia dalam kehidupannya perlu norma?</p> <p>b) Bagaimana arti penting norma dalam mewujudkan suatu keadilan.</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <p>1. Peserta didik menulis jawaban atas tugas yang diberikan guru dalam lembar kertas. Setelah selesai mengerjakan dilanjut dengan mengklarifikasi benar atau salah atas jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam tugas tersebut.</p>	

Kegiatan	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal dengan bantuan guru. 3. Peserta didik dengan bantuan guru bersama-sama melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pengertian norma dan macam-macam norma serta meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari arti penting norma dalam mewujudkan suatu keadilan? b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? 3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu. 4. Peserta didik diberi tugas oleh guru untuk meresume kembali tentang materi yang telah diajarkan pada pertemuan minggu lalu dan hari ini, kemudian guru memberitahukan bahwa minggu depan akan diadakan latihan ulangan tengah semester. 	20 menit

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Bantul, 3 Oktober 2017

Mahasiswa PLT UNY

Ermina Endang Purwandari, S.Pd

NIP. 196309291984032009

Ajeng Oktaviani

NIM. 14401241014

LAMPIRAN 1

Penilaian Hasil Pembelajaran:

1. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Pada sub bab ini, sikap dan keterampilan yang ingin dicapai adalah pembiasaan dalam mematuhi norma. Aspek yang diambil adalah menanamkan sikap mematuhi norma.

Sebagai contoh:

Pedoman Pengamatan Sikap

- Kelas : VII C
- Hari, Tanggal : Selasa, 29 September 2017
- Pertemuan Ke- : 2 (Dua)
- Materi Pokok : Norma dan Keadilan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Total Skor
		Mematuhi Tata Tertib Sekolah	Tidak Datang Terlambat	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	Mematuhi Aturan Kelas	Rajin Beribadah	
1	Alqof	4	4	3	3	4	18 x 5 = 90
2							
Dst							

Skor penilaian menggunakan skala 1-4.

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.
Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Ani berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik.

Nilai = Skor Perolehan x 5

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Penilaian : Tes Tertulis
- c. Instrument Penilaian : Lembar soal Pilihan Ganda (**Terlampir**)

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan kedua dengan melaksanakan uji kompetensi mengenai pengertian dan macam-macam keadilan serta perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari. Soal disiapkan oleh guru sebagai berikut.

Pilihan Ganda
(Lembar Soal Terlampir)

No.	Kisi-kisi	Butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Fungsi norma	Norma mengatur agar perbedaan dalam masyarakat tidak menimbulkan kekacauan atau ketidaktertiban. Hal ini menunjukkan bahwa norma berfungsi sebagai ... a. Pedoman dalam bertingkah laku b. Menjaga kerukunan anggota masyarakat c. Sistem pengendalian sosial d. Sebagai alat untuk mewujudkan keadilan	C
2.	Norma Hukum	Dibawah ini merupakan norma yang berbeda dari norma lainnya adalah norma... i. Kesusilaan ii. Kesopanan iii. Agama iv. Hukum	D
3.	Negara Hukum	Pasal UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menunjukkan Jaminan bahwa Indonesia sebagai negara hukum adalah a. Pasal 3 ayat (1) & pasal 27 ayat (2) b. Pasal 3 ayat (2) & pasal 27 ayat (3) c. Pasal 1 ayat (3) & pasal 27 ayat (1) d. Pasal 3 ayat (3) & pasal 27 ayat (2)	C
4.	Negara Hukum	Dibawah ini merupakan tiga unsur negara hukum menurut A.V Dicey adalah... a. Supremacy of law, Equality before of law dan Egality. b. Supremacy of law, Equality before of law dan Human rights. c. Supremacy of law, Freedom dan Human rights d. Supremacy of law dan Egality.	B
5.	Keadilan	Keadilan dikatakan sebagai tindakan tidak berat sebelah, sepatutnya; tidak sewenang-	A

No.	Kisi-kisi	Butir Soal	Kunci Jawaban
		wenang. Hal tersebut merupakan pengertian keadilan menurut... a. KKBI b. Aristoteles c. Thomas Hobbes d. Notonegoro	
6.	Keadilan	Hubungan keadilan antara warga negara terhadap negara dan pihak warga negara wajib memenuhi keadilan dalam bentuk mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Merupakan pengertian nilai keadilan.... a. Distributif b. Legal c. Komutatif d. Federatif	B
7.	Arti penting norma dalam mewujudkan keadilan	Berikut merupakan arti penting norma hukum dalam mewujudkan keadilan 1) Pedoman dalam bertingkah laku. 2) Alasan seseorang untuk mencuri 3) Menjaga kerukunan anggota masyarakat. 4) Sistem pengendalian sosial Yang termasuk arti penting norma hukum dalam mewujudkan keadilan yang benar ditunjukkan pada nomer... a. 1 dan 2 b. 1, 2 dan 3 c. 1, 2 dan 4 d. 1, 3, dan 4	D
8.	Perilaku sesuai norma	Di bawah ini contoh perilaku sesuai norma 1) mentaati peraturan dan tata tertib sekolah; 2) tidak terlambat datang ke sekolah 3) mencontek saat ujian berlangsung 4) menghormati kedua orang tua Yang termasuk perilaku sesuai norma dalam lingkungan sekolah ditunjukkan pada nomer... a. 1 dan 3 b. 1 dan 4 c. 1 dan 2 d. Semua benar	C
9.	Perilaku Sesuai Norma	Berikut ini merupakan sikap dan budaya yang harus dikembangkan, diantaranya: 1. Budaya Barat 2. Budaya Malu 3. Budaya Tertib 4. Budaya Bersih	C

No.	Kisi-kisi	Butir Soal	Kunci Jawaban
		Sikap dan budaya yang harus dikembangkan dalam perilaku sesuai norma ditunjukkan pada nomer... a. 1 dan 3 b. 1 2, dan 3 c. 2, 3 dan 4 d. Semua benar	
10.		Di bawah ini contoh perilaku sesuai norma! 1) Bertutur kata yang sopan 2) Berselisih dengan kakak 3) Hormat kepada orang tua 4) Taat kepada perintah orang tua Yang termasuk perilaku sesuai norma dalam lingkungan sekolah ditunjukkan pada nomer... a. 1, 3 dan 4 b. 1, 2 dan 4 c. 1 dan 2 d. Semua benar	A

Penskoran butir soal pilihan ganda diberi skor 1, dan nilai maksimal perolehan

5.

NILAI AKHIR :

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 10$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaikan				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Alqof	√					√			√					√				√			
2																						
3																						
4																						
Dst																						

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Nilai = Skor Perolehan × 5

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Menyampaikan	Skor 4 apabila kemampuan menyampaikan materi secara sistematis dan lancar Skor 3 apabila kemampuan menyampaikan materi secara sistematis Skor 2 apabila mampu menyampaikan materi Skor 1 apabila kurang mampu menyampaikan materi
2	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
3	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
4	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
5	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BANTUL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SEWON
Jalan Bantul, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, DIY 55181

LEMBAR SOAL

Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Norma mengatur agar perbedaan dalam masyarakat tidak menimbulkan kekacauan atau ketidaktertiban. Hal ini menunjukkan bahwa norma berfungsi sebagai ...
 - a. Pedoman dalam bertingkah laku
 - b. Menjaga kerukunan anggota masyarakat
 - c. Sistem pengendalian sosial
 - d. Sebagai alat untuk mewujudkan keadilan
2. Dibawah ini merupakan norma yang berbeda dari norma lainnya adalah norma...
 - a. Kesusilaan
 - b. Kesopanan
 - c. Agama
 - d. Hukum
3. Pasal UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menunjukkan Jaminan bahwa Indonesia sebagai negara hukum adalah
 - a. Pasal 3 ayat (1) & pasal 27 ayat (2)
 - b. Pasal 3 ayat (2) & pasal 27 ayat (3)
 - c. Pasal 1 ayat (3) & pasal 27 ayat (1)
 - d. Pasal 3 ayat (3) & pasal 27 ayat (2)
4. Dibawah ini merupakan tiga unsur negara hukum menurut A.V Dicey adalah...
 - a. Supremacy of law, Equality before of law dan Equality.
 - b. Supremacy of law, Equality before of law dan Human rights.
 - c. Supremacy of law, Freedom dan Human rights
 - d. Supremacy of law dan Equality.
5. Keadilan dikatakan sebagai tindakan tidak berat sebelah, sepatutnya; tidak sewenang-wenang. Hal tersebut merupakan pengertian keadilan menurut...
 - a. KKBI
 - b. Aristoteles
 - c. Thomas Hobbes
 - d. Notonegoro
6. Hubungan keadilan antara warga negara terhadap negara dan pihak warga negara wajib memenuhi keadilan dalam bentuk mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Merupakan pengertian nilai keadilan....
 - a. Distributif
 - b. Legal
 - c. Komutatif
 - d. Federatif
7. Berikut merupakan arti penting norma hukum dalam mewujudkan keadilan
 - 1) Pedoman dalam bertingkah laku.
 - 2) Alasan seseorang untuk mencuri
 - 3) Menjaga kerukunan anggota masyarakat.
 - 4) Sistem pengendalian sosial

Yang termasuk arti penting norma hukum dalam mewujudkan keadilan yang benar ditunjukkan pada nomer...

- a. 1 dan 2
- b. 1, 2 dan 3
- c. 1, 2 dan 4
- d. 1, 3, dan 4

8. Di bawah ini contoh perilaku sesuai norma
- 1) mentaati peraturan dan tata tertib sekolah;
 - 2) tidak terlambat datang ke sekolah
 - 3) mencontek saat ujian berlangsung
 - 4) menghormati kedua orang tua

Yang termasuk perilaku sesuai norma dalam lingkungan sekolah ditunjukkan pada nomer...

- a. 1 dan 3
- b. 1 dan 4
- c. 1 dan 2
- d. Semua benar

9. Berikut ini merupakan sikap dan budaya yang harus dikembangkan, diantaranya:

- 1) Budaya Barat
- 2) Budaya Malu
- 3) Budaya Tertib
- 4) Budaya Bersih

Sikap dan budaya yang harus dikembangkan dalam perilaku sesuai norma ditunjukkan pada nomer...

- a. 1 dan 3
- b. 1 2, dan 3
- c. 2, 3 dan 4
- d. Semua benar

10. Di bawah ini contoh perilaku sesuai norma!

- 1) Bertutur kata yang sopan
- 2) Berselisih dengan kakak
- 3) Hormat kepada orang tua
- 4) Taat kepada perintah orang tua

Yang termasuk perilaku sesuai norma dalam lingkungan sekolah ditunjukkan pada nomer...

- a. 1, 3 dan 4
- b. 1, 2 dan 4
- c. 1 dan 2
- d. Semua benar

LAMPIRAN 2

MATERI

A. Norma dalam kehidupan bermasyarakat

1. Pengertian Norma
3. Macam-macam Norma
 - a. Norma Kesusilaan
 - b. Norma Kesopanan
 - c. Norma Agama
 - d. Norma Hukum

B. Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan

Fungsi norma dalam masyarakat antara lain sebagai berikut.

- a. Pedoman dalam bertingkah laku. Norma memuat aturan tingkah laku masyarakat dalam pergaulan sosial.
- b. Menjaga kerukunan anggota masyarakat. Norma mengatur agar perbedaan dalam masyarakat tidak menimbulkan kekacauan atau ketidaktertiban.
- c. Sistem pengendalian sosial. Tingkah laku anggota masyarakat diawasi dan dikendalikan oleh aturan yang berlaku.
- d. Sebagai alat untuk mewujudkan keadilan. Dalam kaitan ini norma atau aturan terutama norma hukum dibuat untuk mewujudkan keadilan dalam masyarakat.

1. Pengertian Keadilan

Apa yang dimaksud adil atau keadilan? Keadilan berasal dari istilah adil yang berasal dari bahasa Arab. Kata adil berarti tengah, adapun pengertian adil adalah memberikan apa saja sesuai dengan haknya. Keadilan berarti tidak berat sebelah, menempatkan sesuatu ditengah-tengah, tidak memihak, berpihak kepada yang benar, tidak sewenang-wenang. Keadilan juga memiliki pengertian lain yaitu suatu keadaan dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara memperoleh apa yang menjadi haknya sehingga dapat melaksanakan kewajibannya. Sedangkan Pengertian Keadilan Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu hal yang tidak berat sebelah atau tidak memihak serta tidak sewenang-wenang. Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) kata adil berasal dari kata adil, adil mempunyai arti yaitu kejujuran, kelurusan, dan keikhlasan yang tidak berat sebelah.

Keadilan menurut Aristoteles adalah tindakan yang terletak diantara memberikan terlalu banyak dan sedikit yang dapat diartikan memberikan sesuatu kepada setiap orang sesuai dengan apa yang menjadi haknya. Pengertian keadilan menurut Frans Magnis Suseno adalah keadaan antar manusia yang diperlakukan dengan sama sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing. Pengertian keadilan menurut Notonegoro adalah suatu keadaan dikatakan adil jika sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Pengertian keadilan menurut Thomas Hubbes adalah sesuatu perbuatan dikatakan adil apabila telah didasarkan pada perjanjian yang telah disepakati. Pengertian keadilan menurut Plato adalah diluar kemampuan manusia biasa dimana keadilan hanya dapat ada di dalam hukum dan perundang-undangan yang

dibuat oleh para ahli yang khususnya memikirkan hal itu. Pengertian keadilan menurut W.J.S Poerwadarminto adalah tidak berat sebelah, sepatutnya tidak sewenang-wenang.

2. Jenis-jenis keadilan

Menurut Teori Aristoteles ada beberapa jenis keadilan yakni:

- a. Keadilan Komunikatif : Pengertian keadilan komunikatif adalah perlakuan kepada seseorang tanpa dengan melihat jasa-jasanya. Contohnya keadilan komunikatif adalah seseorang yang diberikan sanksi akibat pelanggaran yang dibuatnya tanpa melihat jasa dan kedudukannya.
- b. Keadilan Distributif : Pengertian keadilan distributif adalah perlakuan kepada seseorang sesuai dengan melihat atau mempertimbangkan jasa-jasa yang telah dilakukan. Contoh keadilan distributif adalah seorang pekerja bangunan yang diberi gaji sesuai atas hasil yang telah dikerjakan.
- c. Keadilan Kodrat Alam : Pengertian keadilan kodrat alam adalah perlakuan kepada seseorang yang sesuai dengan hukum alam. Contoh keadilan kodrat alam adalah seseorang akan membalas dengan baik apabila seseorang tersebut melakukan hal yang baik pula kepadanya.
- d. Keadilan Konvensional : Pengertian keadilan konvensional adalah keadilan yang terjadi dimana seseorang telah mematuhi peraturan perundang-undangan. Contoh keadilan konvensional adalah seluruh warga negara wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di negara tersebut.
- e. Keadilan Perbaikan : Pengertian keadilan perbaikan adalah keadilan yang terjadi dengan adanya pemulihan nama baik atas seseorang telah mencemarkan nama baik orang lain. Contoh keadilan perbaikan adalah seseorang meminta maaf kepada media karna telah mencemarkan nama baik orang lain.

Sedangkan Plato jenis-jenis keadilan terdiri dari:

- a. Keadilan Moral : Pengertian keadilan moral adalah keadilan yang terjadi apabila mampu memberikan perlakuan seimbang antara hak dan kewajibannya.
- b. Keadilan Prosedural : Pengertian keadilan prosedural adalah keadilan yang terjadi apabila seseorang melaksanakan perbuatan sesuai dengan tata cara yang diharapkan

Selain jenis keadilan yang dikemukakan oleh Aristoteles dan Plato, terdapat pula beberapa jenis keadilan yang lain, antara lain sebagai berikut:

- a. Keadilan Komunikatif (Iustitia Communicativa) : Pengertian keadilan komunikatif adalah keadilan yang memberikan kepada masing-masing orang terhadap apa yang menjadi bagiannya dengan berdasarkan hak seseorang pada suatu objek tertentu. Contoh keadilan komunikatif adalah Iwan membeli tas andri yang harganya 100 ribu maka iwan membayar 100 ribu juga seperti yang telah disepakati.
- b. Keadilan Distributif (Iustitia Distributiva) : Pengertian keadilan distributif adalah keadilan yang memberikan kepada masing-masing terhadap apa yang menjadi hak pada suatu subjek hak yaitu individu. Keadilan distributif adalah keadilan yang menilai dari proporsionalitas atau kesebandingan berdasarkan jasa, kebutuhan, dan kecakapan. Contoh keadilan distributif adalah karyawan

yang telah bekerja selama 30 tahun, maka ia pantas mendapatkan kenaikan jabatan atau pangkat.

- c. Keadilan Legal (Iustitia Legalis) : Pengertian keadilan legal adalah keadilan menurut undang-undang dimana objeknya adalah masyarakat yang dilindungi UU untuk kebaikan bersama atau banum commune. Contoh keadilan legal adalah Semua pengendara wajib menaati rambu-rambu lalu lintas.
- d. Keadilan Vindikatif (Iustitia Vindictiva) : Pengertian keadilan vindikatif adalah keadilan yang memberikan hukuman atau denda sesuai dengan pelanggaran atau kejahatannya. Contoh keadilan vindikatif adalah pengedar narkoba pantas dihukum dengan seberat-beratnya.
- e. Keadilan Kreatif (Iustitia Creativa) : Pengertian keadilan kreatif adalah keadilan yang memberikan masing-masing orang berdasarkan bagiannya yang berupa kebebasan untuk menciptakan kreativitas yang dimilikinya pada berbagai bidang kehidupan. Contoh keadilan kreatif adalah penyair diberikan kebebasan dalam menulis, bersyair tanpa intervensi atau tekanan apapun.
- f. Keadilan Protektif (Iustitia Protektiva) : Pengertian keadilan protektif adalah keadilan dengan memberikan penjagaan atau perlindungan kepada pribadi-pribadi dari tindak sewenang-wenang oleh pihak lain. Contoh keadilan protektif adalah Polisi wajib menjaga masyarakat dari para penjahat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

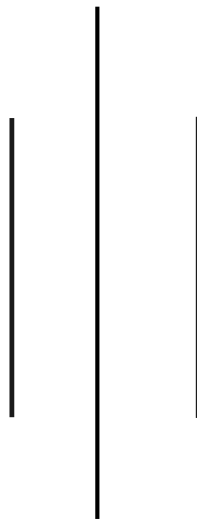
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas VII C Semester 1 Kurikulum 2013

BAB II

“Norma dan Keadilan”

PERTEMUAN KEEMPAT



Disusun Oleh:

AJENG OKTAVIANI

(14401241014)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NEGERI 3 SEWON

Tahun Ajar 2017 / 2018

RPP
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Nama Sekolah : SMP N 3 SEWON
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas : VII C
Semester : 1 (satu)
Topik : Norma dan Keadilan
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (3 JP)

PERTEMUAN KEEMPAT

A. Kompetensi Inti (KI):

SIKAP SPIRITUAL

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

SIKAP SOSIAL

KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

PENGETAHUAN

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KETERAMPILAN

KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	1.2.5 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. 1.2.6 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	2.2.1 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah. 2.2.2 Mendukung proses penegakan hukum.
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	3.2.6 Menunjukkan macam-macam perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari 3.2.7 Menunjukkan macam-macam bentuk pelanggaran norma dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi Dasar	Indikator
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	4.4.3 mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan topik Norma dan Keadilan sub bab ke-3 “*Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari*”, diharapkan Siswa kelas VII C semester 1 mampu:

1. **Aspek Sikap**
 - a. Berperilaku sesuai dengan norma-norma dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
 - b. Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
2. **Aspek Pengetahuan**
 - a. Menunjukkan macam-macam perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
 - b. Menunjukkan macam-macam bentuk pelanggaran norma dalam kehidupan sehari-hari.
3. **Aspek Keterampilan**
 - a. Menyajikan hasil telaah ketaatan terhadap norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
 - b. Mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah dengan benar.

D. Materi Pembelajaran:

(Materi Lengkap Terlampir)

Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

E. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan Sainifik
2. Model Pembelajaran : Discovery Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah, Diskusi dengan Klarifikasi Nilai.

F. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Supandi Risman, dkk. 2016. *Buku Pendamping Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. JATENG: Media Karya Putra.

G. Media Pembelajaran:

1. **Media**
Media Visual berbasis Microsoft Power Point

2. Alat
- a. Laptop

b. LCD Proyektor

c. Papan Tulis

d. Alat tulis/spidol warna

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Keempat

Kegiatan	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar.</div> <div>2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyanyikan Lagu Wajib Nasional Rayuan Pulau Kelapa.</div> <div>3. Peserta didik dengan bantuan guru bersama-sama melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan <i>problem solving</i> mengenai perwujudan perilaku norma di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa dan negara. Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik.</div> <div>4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.</div> <div>5. Peserta didik dibimbing oleh guru dengan tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran yang akan dilakukan.</div> <div>6. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</div>	20 menit
Inti	<div>a. Mengamati</div> <div>1. Peserta didik mengamati dan memperhatikan teman yang sedang membacakan materi yang ada di buku dan materi powerpoint yang dipaparkan oleh guru di depan.</div>	80 menit

Kegiatan	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
	<p>2. Peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan yang tidak diketahui.</p> <p>3. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam memperhatikan uraian materi tersebut.</p> <p>b. Menanya</p> <p>1. Setelah memperhatikan materi tersebut, peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang telah dipaparkan tersebut.</p> <p>2. Peserta didik diberikan tugas oleh guru tentang <i>“perwujudan perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari”</i> untuk dikerjakan secara individu.</p> <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <p>Selain menyebutkan perwujudan perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, peserta didik diharuskan mencari informasi tentang jawaban atas pertanyaan tugas tersebut melalui sumber belajar seperti buku atau referensi lain untuk memperkuat argumen-argumen tersebut.</p> <p>d. Menalar/Mengasosiasi</p> <p>1. Peserta didik dapat mendiskusikan hasil jawaban peserta didik oleh teman sebangkunya masing-masing.</p> <p>2. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kegiatan sehari-hari peserta didik apakah sudah termasuk perilaku sesuai norma ataukah belum, selain itu peserta didik diminta untuk menggolongkan norma apa yang sesuai dengan kegiatan tersebut. Kemudian peserta didik diminta untuk memberikan alasannya masing-masing pada setiap kegiatan peserta didik.</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <p>1. Peserta didik menyusun hasil telaah <i>“perwujudan perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-</i></p>	

Kegiatan	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
	<p>hari” tersebut dalam lembar kerja yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>2. Setelah laporan hasil telaah tersebut selesai, masing-masing peserta didik menyajikan hasil telaah tersebut di depan kelas secara bergantian.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal dengan bantuan guru.</p> <p>2. Peserta didik dengan bantuan guru bersama-sama melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pengertian norma dan macam-macam norma serta meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.</p> <p style="padding-left: 40px;">a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p style="padding-left: 40px;">b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu.</p> <p>4. Peserta didik diberi tugas oleh guru untuk meresume kembali tentang materi yang telah diajarkan pada pertemuan minggu lalu dan hari ini, kemudian guru memberitahukan bahwa minggu depan akan diadakan ulangan harian bab norma dan keadilan.</p>	20 menit

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Bantul, 17 Oktober 2017

Mahasiswa PLT UNY

Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014

LAMPIRAN 1

Penilaian Hasil Pembelajaran:

1. Penilaian Kompetensi Sikap

- d. Teknik Penilaian : Non Tes
- e. Bentuk Penilaian : Observasi
- f. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Pada sub bab ini, sikap dan keterampilan yang ingin dicapai adalah pembiasaan dalam mematuhi norma. Aspek yang diambil adalah menanamkan sikap mematuhi norma.

Sebagai contoh:

Pedoman Pengamatan Sikap

- Kelas : VII C
- Hari, Tanggal : Selasa, 29 September 2017
- Pertemuan Ke- : 2 (Dua)
- Materi Pokok : Norma dan Keadilan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Total Skor
		Mematuhi Tata Tertib Sekolah	Tidak Datang Terlambat	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	Mematuhi Aturan Kelas	Rajin Beribadah	
1	Alqof	4	4	3	3	4	18 x 5 = 90
2							
Dst							

Skor penilaian menggunakan skala 1-4.

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.
Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Ani berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik.

Nilai = Skor Perolehan x 5

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Penilaian : Tes Tertulis
- c. Instrument Penilaian : Lembar Tugas

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan ketiga ini dengan melaksanakan uji kompetensi mengenai sub bab ke-3 “Perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari”. Dimana siswa diberi perintah sebagai berikut.

- a. Tulislah maksimal 10 kegiatan kegiatan sehari-hari kalian dari pagi sampai dengan malam!
- b. Identifikasikan apakah kegiatan tersebut merupakan sikap atau perilaku yang sesuai dengan norma atau tidak! (Beri Alasan)
- c. Golongkanlah kegiatan tersebut masuk ke dalam norma apa!

No.	Kegiatan	Sesuai Norma / Tidak	Alasan	Jenis Norma

Penilaian uji kompetensi pada sub bab ke-3 ini dengan memberikan rentang nilai antara 1-10 pada masing-masing kegiatan peserta didik. Total skor perolehan seluruhnya berjumlah 100.

NILAI AKHIR :

Total Skor Perolehan

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaikan				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Alqof	√					√			√					√				√			
2																						
3																						
4																						
Dst																						

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Nilai = Skor Perolehan × 5

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Menyampaikan	Skor 4 apabila kemampuan menyampaikan materi secara sistematis dan lancar Skor 3 apabila kemampuan menyampaikan materi secara sistematis Skor 2 apabila mampu menyampaikan materi Skor 1 apabila kurang mampu menyampaikan materi
2	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya.

No	Aspek	Penskoran
		Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
3	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
4	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
5	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

LAMPIRAN 2

MATERI

C. Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

Norma yang berlaku harus ditegakkan oleh seluruh komponen bangsa. Sebagai warga negara yang baik dan menyadari akan pentingnya norma, kebiasaan, adat istiadat yang baik serta peraturan yang berlaku untuk menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sudah seyogyanya mengemalkan ketentuan tersebut dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

Dibawah ini diberikan contoh penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.

1. Contoh perilaku sesuai norma yang berlaku dalam kehidupan keluarga
 - a. berperilaku sopan
 - b. mengerjakan pekerjaan rumah yang telah disepakati bersama (mengepel, mencuci, dan sebagainya)
 - c. hormat kepada orang tua
 - d. taat kepada perintah orang tua
 - e. bertutur kata yang baik
 - f. saling menyayangi antar anggota keluarga
 - g. hidup rukun dalam keluarga
2. Contoh perilaku sesuai norma dalam kehidupan Sekolah
 - a. menaati peraturan dan tata tertib sekolah;
 - b. tidak terlambat datang ke sekolah
 - c. tidak membolos
 - d. memakai seragam sekolah
 - e. santun terhadap guru
 - f. menyayangi teman
 - g. tidak melakukan tindakan yang melanggar aturan/peraturan yang berlaku
 - h. tidak berjudi, tidak mabuk dan tidak menggunakan obat-obatan yang dilarang (Narkoba)
3. Contoh perilaku sesuai norma dalam kehidupan masyarakat dan negara
 - a. Ikut mendukung program keamanan dan ketertiban masyarakat (poskamling/ronda)
 - b. Mematuhi peraturan lalu lintas
 - c. Tidak melakukan tindakan main hakim sendiri
 - d. Membayar pajak sesuai dengan ketentuan, dsb
 - e. Memiliki dan menerapkan budaya malu, budaya tertib dan budaya bersih. Budaya malu yaitu sikap malu jika melanggar aturan. Misalnya, malu datang terlambat hadir di sekolah. Budaya tertib diartikan sebagai kebiasaan bersikap tertib di mana pun kita berada. Seperti, mengikuti antrian sesuai dengan nomor antrian. Sedangkan budaya bersih merupakan sikap untuk berkata dan berperilaku jujur dan bersih dari tindakan-tindakan kotor. Misalnya tidak menyontek ketika ulangan atau ujian.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

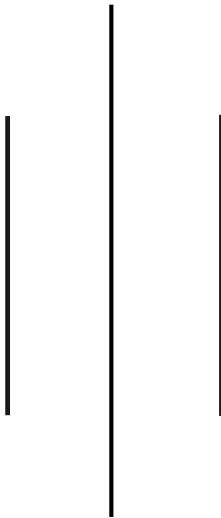
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas VII D Semester 1 Kurikulum 2013

BAB II

“Norma dan Keadilan”

PERTEMUAN PERTAMA



Disusun Oleh:

AJENG OKTAVIANI

(14401241014)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NEGERI 3 SEWON

Tahun Ajar 2017 / 2018

RPP
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Nama Sekolah : SMP N 3 SEWON
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas : VII D
Semester : 1 (satu)
Topik : Norma dan Keadilan
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (3 JP)

PERTEMUAN PERTAMA

A. Kompetensi Inti (KI):

SIKAP SPIRITUAL

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

SIKAP SOSIAL

KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

PENGETAHUAN

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KETERAMPILAN

KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	1.2.7 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	2.2.5 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	3.2.1 Mendeskripsikan pengertian norma. 3.2.2 Menjelaskan fungsi norma.
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku	4.2.1 Menyajikan hasil telaah tentang apa itu norma.

Kompetensi Dasar	Indikator
dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan topik Norma dan Keadilan sub bab pertama “Norma dalam Kehidupan Sehari-hari”, diharapkan Siswa kelas VII D semester 1 mampu:

1. **Aspek Sikap**
 - a. Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan bijaksana.
 - b. Menegakkan tata tertib di sekolah dengan baik dan benar.
2. **Aspek Pengetahuan**
 - a. Mendeskripsikan pengertian norma dengan benar.
 - b. Menjelaskan fungsi norma dengan benar.
3. **Aspek Keterampilan**
 - a. Menuliskan rangkuman materi tentang pengertian norma dalam buku tugas dengan benar.
 - b. Menyajikan hasil diskusi mengenai permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan norma.

D. Materi Pembelajaran:

(Materi Lengkap Terlampir)

1. Norma dalam kehidupan bermasyarakat.
 - a. Pengertian Norma
 - b. Macam-macam kepentingan
 - c. Fungsi norma

E. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan pembelajaran: Pendekatan Saintifik
2. Model Pembelajaran: Discovery Learning
3. Metode : Diskusi dan Talking Stick

F. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Supandi Risman, dkk. 2016. *Buku Pendamping Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. JATENG: Media Karya Putra

G. Media Pembelajaran:

1. **Media**
 - a. Media Visual berbasis Microsoft PowerPoint
 - b. Media Visual berbasis Video permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan norma

- c. Stick

2. Alat

- a. Laptop
- b. LCD Proyektor
- c. Speaker
- d. Papan Tulis
- e. Alat tulis/spidol warna

H. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar. 2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyanyikan Lagu Wajib Nasional Satu Nusa Satu Bangsa. 3. Peserta didik dengan bantuan guru bersama-sama melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan <i>problem solving</i> mengenai hakikat norma misalkan apa pengertian norma? Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik. 4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai. 5. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.	20 menit

Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan materi powerpoint yang dipaparkan oleh guru di depan.2. Peserta didik membentuk kelas menjadi beberapa kelompok.3. Peserta didik mengamati video yang di tampilkan oleh guru dilayar.4. Peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan yang tidak diketahui dalam video tersebut.5. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati video tersebut. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setelah memperhatikan video tersebut, peserta didik sesuai pembagian kelompok diberikan kesempatan bertanya tentang perilaku dari gambar tersebut atau diwajibkan menjawab pertanyaan berikut:<ol style="list-style-type: none">a. Jelaskan mengapa dalam kehidupan masyarakat masih terjadi peristiwa tersebut?b. Jelaskan bagaimana cara mengatasi agar permasalahan tersebut tidak terulang.c. Mengapa manusia dalam kehidupannya memerlukan norma?d. Bagaimana akibatnya jika norma tidak dipatuhi? <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <p>Peserta didik mencari informasi tentang jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut melalui sumber belajar seperti buku atau referensi lain.</p>	85 menit
-------------	--	----------

	<p>d. Menalar/Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun bersama dengan kelompoknya.</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setelah peserta didik berdiskusi dan menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut diatas, peserta didik diminta untuk menyimpan jawaban tersebut untuk dijawab saat games berlangsung.2. Games yang dimaksud diatas adalah dengan bermain stick, yang mana sebuah stick akan berjalan mengitari peserta didik seiring dengan lagu yang diputar oleh guru, dan ketika lagu tersebut berhenti, stick tadi juga harus berhenti. Dengan demikian ketika stick tersebut berhenti disalah satu tangan peserta didik, maka peserta didik tersebut diharuskan untuk menjawab salah satu pertanyaan diatas dengan menjelaskan kepada peserta didik lainnya di depan kelas.	
--	--	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal dengan bantuan guru.2. Peserta didik dengan bantuan guru bersama-sama melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pengertian norma dan macam-macam norma serta meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.<ol style="list-style-type: none">1) Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari pengertian norma dan macam-macam norma bagi kalian?2) Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu.4. Peserta didik diberi tugas oleh guru untuk meresume materi selanjutnya tentang macam-macam norma.	15 menit
----------------	---	----------

Bantul, 18 September 2017

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Mahasiswa PLT UNY,

Ermina Endang Purwandari, S.Pd.
NIP. 196309291984032009

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014

LAMPIRAN 1

Penilaian Hasil Pembelajaran:

1. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
Hari, Tanggal :
Pertemuan Ke-:
Materi Pokok :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Total Nilai
		Tidak Datang Terlambat	Menghargai Guru dan Peserta Didik Lainnya	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	Mematuhi Aturan Kelas	Berdoa Sebelum Pelajaran dimulai	
1	Afrilla	4	4	3	3	4	
2							
Dst							

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu sebagai bentuk.
Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.
Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Ani berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik.

Nilai = Skor Perolehan x 5

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Penilaian : Tes Tertulis
- c. Instrument Penilaian : Lembar Soal

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan melaksanakan uji kompetensi mengenai pengertian dan macam-macam norma. Soal disiapkan oleh Guru sebagai berikut:

No	Kisi-kisi Soal	Butir Soal
1.	Pengertian norma	Jelaskan pengertian norma menurut kalian!
2.	Arti penting norma	Mengapa norma diperlukan dalam masyarakat ?
3.	Proses terbentuknya norma	Bagaimana proses terbentuknya norma dalam masyarakat?
4.	Macam-macam kepentingan	Jelaskan macam-macam kepentingan yang ada di masyarakat!
5.	Contoh kepentingan	Sebutkan masing-masing contoh kepentingan yang ada dalam masyarakat!

Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya adalah sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan Benar} \times 5$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaikan				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Afrilla	√					√			√					√				√			
2																						
3																						
4																						
Dst																						

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya.

		Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

LAMPIRAN 2

MATERI

A. Norma dalam kehidupan bermasyarakat

Norma pada hakekatnya merupakan kaedah hidup yang memengaruhi tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat. Juga dapat diartikan aturan atau ketentuan yang mengatur kehidupan warga masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku. Dalam kehidupan masyarakat terdapat empat macam norma, yaitu norma kesopanan, norma kesusilaan, norma agama, dan norma hukum.

1. Pengertian Norma

Sejak kelahiran hingga akhir hayatnya, manusia selalu hidup berkelompok. Seorang ahli filsafat bangsa Yunani bernama Aristoteles dalam bukunya *Politics* mengatakan bahwa manusia adalah *zoon politicon* artinya manusia selalu hidup berkelompok dalam masyarakat. Dengan demikian, manusia merupakan bagian dari manusia lain yang hidup bersama-sama. Manusia pada dasarnya memiliki dua kedudukan, yaitu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan orang lain. Oleh karena itu, ia akan tergabung dalam kelompok manusia yang memiliki keinginan dan harapan yang harus diwujudkan secara bersama-sama. Akan tetapi, sebagai makhluk individu tiap orang memiliki perbedaan pemikiran dan perbedaan kepentingan. Menurut Roscoe Pound, dalam masyarakat terdapat tiga kategori kepentingan yang dilindungi (norma) hukum, yaitu sebagai berikut.

a. Kepentingan umum, terdiri atas :

- 1) kepentingan negara sebagai badan hukum untuk mempertahankan kepribadian dan substansinya, contohnya mempertahankan diri dari serangan negara lain;
- 2) kepentingan negara sebagai penjaga kepentingan-kepentingan masyarakat, contohnya menjaga fasilitas-fasilitas publik/umum dan kestabilan ekonomi.

b. Kepentingan masyarakat, terdiri atas :

- 1) kepentingan masyarakat bagi keselamatan umum, contohnya perlindungan hukum bagi keamanan dan ketertiban;
- 2) kepentingan masyarakat dalam jaminan lembaga-lembaga sosial, contohnya perlindungan lembaga perkawinan atau keluarga;
- 3) kepentingan masyarakat dalam kesusilaan untuk melindungi ke-rusakan moral, contohnya peraturan-peraturan hukum tentang pemberantasan korupsi;
- 4) kepentingan masyarakat dalam pemeliharaan sumber-sumber sosial;

- 5) kepentingan masyarakat dalam kemajuan umum untuk berkembangnya manusia ke arah lebih tinggi dan sempurna;
- 6) kepentingan masyarakat dalam kehidupan manusia secara individual, misalnya perlindungan kebebasan berbicara.

c. Kepentingan pribadi, terdiri atas :

- 1) kepentingan-kepentingan pribadi, contohnya perlindungan terhadap fisik, kehendak, berpendapat, keyakinan beragama, hak milik;
- 2) kepentingan-kepentingan dalam rumah tangga, contohnya perlindungan bagi lembaga perkawinan;
- 3) kepentingan-kepentingan substansi, contohnya perlindungan harta benda. (Donald Albert Rumokoy dan Frans Maramis, 2014:44-47).

Dalam kehidupan bermasyarakat, perbedaan kepentingan dapat menimbulkan adanya perselisihan, perpecahan, bahkan menjurus ke arah terjadinya kekacauan. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya benturan akibat perbedaan kepentingan tersebut, diperlukan suatu tatanan hidup berupa aturan-aturan dalam pergaulan hidup di masyarakat. Tatanan hidup tersebut biasanya disebut norma. Norma dibentuk untuk melindungi kepentingan-kepentingan manusia sehingga dapat terwujud ketertiban dan kedamaian dalam kehidupan masyarakat.

Seluruh kelompok masyarakat pasti memiliki aturan, bahkan ketika hanya ada dua orang berkumpul, pasti akan ada aturan atau norma yang mengatur kedua orang tersebut berinteraksi. Cicero (106 – 43 SM), seorang ahli hukum bangsa Romawi mengatakan "ubi societas ibi ius" artinya di mana ada masyarakat, di situ ada hukum. Dimana ada dua orang atau lebih, maka hukum adalah sesuatu yang wajib ada untuk mengatur hubungan antara dua orang atau lebih tersebut supaya tidak terjadi kekacauan. Oleh karena itu, tidak ada seorang pun di dunia yang tidak memerlukan hukum dalam kehidupannya. Siapapun dia, berumur tua atau muda, anak-anak, remaja, dewasa, laki-laki atau perempuan, semuanya memerlukan hukum. Setiap kelompok masyarakat memiliki perbedaan corak budaya dan sifatnya. Oleh karena itu, aturan atau norma yang berlaku dalam setiap masyarakat tentu berbeda-beda.

Dengan demikian dapat disimpulkan ***Norma*** pada hakekatnya merupakan kaedah hidup yang memengaruhi tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat. Juga dapat diartikan aturan atau ketentuan yang mengatur kehidupan warga masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

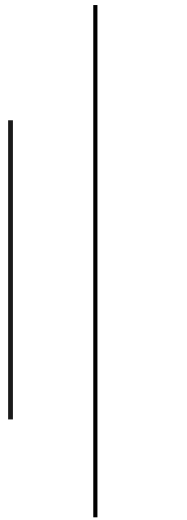
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas VII D Semester 1 Kurikulum 2013

BAB II

“Norma dan Keadilan”

PERTEMUAN KEDUA



Disusun Oleh:

AJENG OKTAVIANI

(14401241014)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NEGERI 3 SEWON

Tahun Ajar 2017 / 2018

RPP
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Nama Sekolah : SMP N 3 SEWON
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas : VII D
Semester : 1 (satu)
Topik : Norma dan Keadilan
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (3 JP)

PERTEMUAN KEDUA

A. Kompetensi Inti (KI):

SIKAP SPIRITUAL

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

SIKAP SOSIAL

KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

PENGETAHUAN

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KETERAMPILAN

KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	1.2.8 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	2.2.6 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	3.2.3 Mendeskripsikan macam-macam norma. 3.2.4 Menjelaskan sumber dan sanksi norma

Kompetensi Dasar	Indikator
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	4.2.1 Menyajikan hasil telaah tentang macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya.

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan topik Norma dan Keadilan sub bab pertama “Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat”, diharapkan Siswa kelas VII C semester 1 mampu:

1. **Aspek Sikap**
 - a. Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan bijaksana.
 - b. Menegakkan tata tertib di sekolah dengan baik dan benar.
2. **Aspek Pengetahuan**
 - a. Mendeskripsikan macam-macam norma dengan benar.
 - b. Menjelaskan sumber dan sanksi norma dengan benar.
3. **Aspek Keterampilan**
 - a. Menuliskan rangkuman materi tentang pengertian norma dalam buku tugas dengan benar.
 - b. Menyajikan hasil diskusi mengenai permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan norma.

D. Materi Pembelajaran:
(Materi Lengkap Terlampir)

1. Norma dalam kehidupan bermasyarakat.
 - d. Macam-macam Norma
 - e. Sumber dan sanksi Norma

E. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan Sainifik
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah dan Diskusi

F. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Supandi Risman, dkk. 2016. *Buku Pendamping Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. JATENG: Media Karya Putra

G. Media Pembelajaran:

5. Media

- c. Media Visual berbasis Microsoft PowerPoint
- d. Media Visual berbasis gambar permasalahan sehari-hari

6. Alat

- l. Laptop
- m. Papan Tulis
- n. Worksheet
- d. LCD Proyektor
- e. Alat tulis/spidol warna

H. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar.</div> <div>2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyanyikan Lagu Wajib Nasional Maju Tak Gentar.</div> <div>3. Peserta didik dengan bantuan guru bersama-sama melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan <i>problem solving</i> mengenai hakikat norma misalkan apa pengertian norma? Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik.</div> <div>4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.</div> <div>5. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</div>	15 menit

Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan materi powerpoint yang dipaparkan oleh guru di depan2. Peserta didik membentuk kelas menjadi beberapa kelompok.3. Peserta didik diberi tugas oleh guru untuk berdiskusi tentang macam-macam norma yang berlaku di masyarakat dengan mengamati gambar yang telah diberikan oleh guru, yang mana tiap-tiap kelompok diberikan gambar yang berbeda.4. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati gambar tersebut. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setelah memperhatikan gambar tersebut, peserta didik sesuai pembagian kelompok diberikan kesempatan bertanya tentang hasil kerja dari kelompok lain atau diwajibkan menjawab pertanyaan berikut:<ol style="list-style-type: none">a. Identifikasikan norma apa yang ada dalam gambar tersebut!b. Sebutkan masing-masing sumber dan sanksinya yang sesuai dari kegiatan yang ada dalam gambar tersebut!c. Jelaskan bagaimana proses terbentuknya norma dalam gambar tersebut!d. Bagaimana akibatnya jika norma tidak dipatuhi? <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mencari informasi tentang norma apa yang sesuai dengan gambar yang telah diberikan oleh guru melalui sumber belajar seperti buku atau referensi lain.	90 menit
-------------	---	----------

	<p>d. Menalar/Mengasosiasi</p> <p>1. Peserta didik mendiskusikan gambar yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <p>1. Peserta didik menyusun laporan hasil pengamatan gambar tersebut bersama dengan kelompoknya. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.</p> <p>2. Setelah laporan hasil diskusi selesai, peserta didik menyajikan hasil diskusi tersebut di kelas. Kegiatan penyajian oleh kelompok dilakukan secara bergantian di depan kelas.</p>	
--	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal dengan bantuan guru.2. Peserta didik dengan bantuan guru bersama-sama melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pengertian norma dan macam-macam norma serta meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.<ol style="list-style-type: none">a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari pengertian norma dan macam-macam norma bagi kalian?b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu.4. Peserta didik diberi tugas oleh guru untuk meresume materi selanjutnya tentang perilaku sesuai norma, macam-macam keadilan dan pentingnya norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	15 menit
----------------	--	----------

Bantul, 26 September 2017

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Mahasiswa PLT UNY,

Ermina Endang Purwandari, S.Pd.
NIP. 196309291984032009

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014

LAMPIRAN 1

Penilaian Hasil Pembelajaran:

1. Penilaian Kompetensi Sikap
- a. Teknik Penilaian : Non Tes
 - b. Bentuk Penilaian : Observasi
 - c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
Hari, Tanggal :
Pertemuan Ke-:
Materi Pokok :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Total Nilai
		Tidak Datang Terlambat	Menghargai Guru dan Peserta Didik Lainnya	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	Mematuhi Aturan Kelas	Berdoa Sebelum Pelajaran dimulai	
1	Afrilla	4	4	3	3	4	
2							
Dst							

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu sebagai bentuk.

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Ani berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik.

Nilai = Skor Perolehan x 5

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Penilaian : Tes Tertulis
- c. Instrument Penilaian : Lembar Soal

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan melaksanakan uji kompetensi mengenai pengertian dan macam-macam norma. Soal disiapkan oleh Guru sebagai berikut:

No	Kisi-kisi Soal	Butir Soal
1.	Macam-macam norma	Jelaskan 4 (empat) macam norma menurut bidangnya dan berilah masing-masing 2 (dua) contohnya!
2.	Bentuk pelanggaran norma	Sebutkan masing-masing contoh bentuk pelanggaran norma yang ada di masyarakat!
3.	Sumber norma	Sebutkan masing-masing sumber dari suatu norma yang ada dalam masyarakat!
4.	Sanksi norma	Jelaskan masing-masing sanksi dari suatu norma yang ada dalam suatu norma!
5.	Perbedaan norma	Jelaskan perbedaan Norma hukum dari norma lainnya!

Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.
Adapun kriteria skor diantaranya adalah sebagai berikut.
Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan Benar} \times 5$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaikan				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Afrilla	√					√			√					√				√			
2																						
3																						
4																						
Dst																						

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Nilai = Skor Perolehan × 5

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas.

		Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

LAMPIRAN 2

MATERI

A. Norma dalam kehidupan bermasyarakat

1. Pengertian Norma

2. Macam-macam Norma

a. Norma Kesusilaan

Ketika seseorang akan berbohong, sebenarnya hatinya ingin menyuarakan kebenaran. Apabila menuruti suara hati, seseorang akan cenderung bertindak benar dan baik. Seseorang yang berbuat berdasarkan suara hati nurani merupakan gambaran orang yang mempertimbangkan norma kesusilaan dalam kehidupannya.

Norma kesusilaan adalah peraturan hidup yang berkenaan dengan bisikan kalbu dan suara hati nurani manusia. Kehadiran norma ini bersamaan dengan kelahiran atau keberadaan manusia itu sendiri, tanpa melihat jenis kelamin dan suku bangsanya. Suara hati nurani yang dimiliki manusia selalu mengatakan kebenaran dan tidak akan dapat dibohongi oleh siapa pun.

Suara hati nurani sebagai suara kejujuran merupakan suara yang akan mengarahkan manusia kepada kebaikan. Sebagai contoh, seorang yang memiliki hati nurani tidak mungkin mengambil dompet seseorang ibu yang jatuh atau tertinggal di tempat umum. Seorang siswa yang mengikuti suara hati nurani tidak mungkin menyontek ketika ulangan karena tahu menyontek itu perbuatan salah.

Norma kesusilaan sebagai bisikan suara hati nurani memiliki keterkaitan dengan norma agama. Hal itu mengandung arti bahwa ajaran norma agama juga mengandung kaidah kesusilaan, seperti "jaga kehormatan keluargamu, niscaya hidupmu akan penuh martabat". Norma kesusilaan juga dapat memiliki keterkaitan dengan norma hukum, seperti "dilarang menghina nama baik seseorang". Seseorang yang menghina orang lain akan dihukum pidana, dan secara nilai kemanusiaan ini merupakan pelanggaran kesusilaan. Norma kesusilaan juga menetapkan tentang perilaku yang baik dan yang buruk serta menciptakan ketertiban dalam hubungan antarmanusia. Karena norma susila berasal dari hati nurani, bagi pelanggar norma kesusilaan akan timbul perasaan penyesalan. Seseorang yang melanggar norma kesusilaan akan merasakan menyesal karena perbuatan salahnya tersebut.

b. Norma Kesopanan

Norma kesopanan adalah norma yang berhubungan dengan pergaulan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Norma kesopanan bersumber dari tata kehidupan atau budaya yang berupa kebiasaan-kebiasaan masyarakat dalam mengatur kehidupan kelompoknya. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan berinteraksi atau bergaul dengan manusia lain dalam masyarakat. Hubungan antarmanusia dalam masyarakat ini membentuk aturan-aturan yang disepakati tentang mana yang pantas dan mana yang tidak pantas. Ada perbuatan yang sopan atau tidak sopan, boleh dilakukan atau tidak dilakukan. Inilah awal mula terbentuk norma kesopanan. Oleh karena norma ini terbentuk atas kesepakatan bersama, maka perbuatan atau peristiwa yang sama memungkinkan terbentuk aturan yang berbeda antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain.

Norma kesopanan dalam masyarakat memuat aturan tentang pergaulan masyarakat, antara lain terlihat dalam tata cara berpakaian, tata cara berbicara, tata cara berperilaku terhadap orang lain, tata cara bertamu ke rumah orang lain, tata cara menyapa orang lain, tata cara makan, dan sebagainya. Tata cara dalam pergaulan dalam masyarakat yang berlangsung lama dan tetap dipertahankan oleh masyarakat, lama kelamaan melekat secara kuat dan dirasakan menjadi adat istiadat. Beberapa pendapat ahli membedakan antara norma kesopanan dengan kebiasaan dan hukum adat. Kebiasaan menunjukkan pada perbuatan yang berulang-ulang dalam peristiwa yang sama, kemudian diterima dan diakui oleh masyarakat. Sedangkan adat istiadat adalah aturan/kebiasaan yang dianggap baik dalam masyarakat tertentu dan dilakukan secara turun temurun.

Salah satu perbedaan kebiasaan dengan adat istiadat adalah kekuatan sanksi pada keduanya. Sanksi terhadap pelanggaran kebiasaan tidak sekuat sanksi pelanggaran terhadap hukum adat. Contoh pulang kampung saat menjelang perayaan Idul Fitri, Natal, atau hari besar keagamaan lainnya merupakan kebiasaan sebagian besar masyarakat Indonesia. Namun apabila seseorang suatu saat pada perayaan tersebut tidak pulang kampung, maka sanksi dari masyarakat tidak sebesar orang yang melanggar aturan adat tentang perkawinan.

Sanksi terhadap pelanggaran norma kesopanan dapat berupa pengucilan, tidak disenangi, atau dicemoohkan oleh masyarakat. Sanksi berasal dari luar diri seseorang, berbeda dengan norma kesusilaan yang berasal dari diri sendiri. Lemah kuatnya sanksi dari masyarakat dipengaruhi oleh kuat tidaknya norma kesopanan tersebut dalam masyarakat. Contoh berjalan di depan orang yang lebih tua harus meminta ijin (permisi). Bagi masyarakat di daerah pedesaan pelanggaran ini akan mendapat teguran lebih tegas, dibandingkan dalam masyarakat perkotaan. Apakah masih ada faktor lain yang memengaruhi kekuatan sanksi norma kesopanan? Diskusikanlah dengan kelompok kalian dan sajikan hasil diskusi kalian di depan kelas untuk mendapat tanggapan dari kelompok lain.

c. Norma Agama

Norma agama adalah sekumpulan kaidah atau peraturan hidup manusia yang sumbernya dari wahyu Tuhan. Penganut agama meyakini bahwa apa yang diatur dalam norma agama berasal dari Tuhan Yang Maha Esa, yang disampaikan kepada nabi dan rasul-Nya untuk disebarkan kepada seluruh umat manusia di dunia.

Pemahaman akan sumber norma agama yang berasal dari Tuhan membuat manusia berusaha mengendalikan sikap dan perilaku dalam hidup dan kehidupannya. Setiap manusia harus melaksanakan perintah Tuhan dan meninggalkan apa yang dilarang-Nya. Contoh pelaksanaan norma agama misalnya perintah melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya.

Melanggar norma agama adalah perbuatan dosa sehingga pelaku pelanggaran akan mendapatkan sanksi siksaan di neraka. Norma agama hanya akan dipatuhi oleh orang yang beragama sehingga orang yang atheis (tidak percaya pada Tuhan) tidak akan mentaati dan mempercayai adanya norma agama. Indonesia bukan negara yang berdasarkan pada satu agama. Namun, negara Indonesia percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana ditegaskan dalam sila pertama Pancasila, Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal itu

juga ditegaskan dalam pasal 29 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945 yang berbunyi "Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa". Pelaksanaan norma agama dalam masyarakat Indonesia bergantung pada agama yang dianutnya.

Norma agama bagi penganut agama Islam bersumber pada al-Quran dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Orang yang beragama Kristen dan Katolik pegangan hidupnya bersumber pada Alkitab. Umat Hindu pegangan hidupnya bersumber pada Veda. Tripitaka menjadi kaidah pegangan hidup penganut Buddha. Sementara itu, kitab suci Khonghucu adalah Shishu Wujing.

Norma agama dalam pelaksanaannya tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur bagaimana hubungan manusia dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan dilengkapi dengan akal dan pikiran. Dengan akal tersebut manusia diberi tanggung jawab oleh Tuhan untuk tidak hanya memanfaatkan alam, tetapi juga harus memelihara serta melestarikannya. Manusia juga dituntut untuk menciptakan kebaikan dan kebahagiaan dengan sesama manusia. Oleh karena itu, dengan pelaksanaan norma agama, akan tercipta kepatuhan manusia kepada Tuhan dan keserasian manusia dengan sesama dan lingkungannya.

d. Norma Hukum

Norma hukum adalah peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat dan dibuat oleh badan-badan resmi negara serta bersifat memaksa sehingga perintah dan larangan dalam norma hukum harus ditaati oleh masyarakat. Oleh karena itu, dalam kehidupan sehari-hari aparat penegak hukum, seperti polisi, jaksa, dan hakim dapat memaksa seseorang untuk menaati hukum dan memberikan sanksi bagi pelanggar hukum. Norma hukum juga mengatur kehidupan lainnya, seperti larangan melakukan tindak kejahatan dan pelanggaran, larangan melakukan korupsi, larangan merusak hutan serta kewajiban memelihara hutan, dan kewajiban membayar pajak. Peraturan tersebut harus dilaksanakan oleh seluruh warga negara Indonesia.

Pada hakikatnya, suatu norma hukum dibuat untuk menciptakan ketertiban dan kedamaian dalam pergaulan hidup bermasyarakat. Untuk itulah, setiap norma hukum memiliki dua macam sifat, yaitu sebagai berikut:

- 3) Bersifat perintah, yaitu memerintahkan orang berbuat sesuatu dan jika tidak berbuat maka ia akan melanggar norma hukum tersebut. Contohnya, perintah bagi pengendara ken-daraan bermotor untuk memiliki dan membawa SIM (surat ijin mengemudi). Ketentuan pasal 281 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyatakan bahwa "Setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan yang tidak memiliki SIM dipidana kurungan paling lama 4 bulan atau denda paling banyak Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah)".
- 4) Bersifat larangan, yaitu melarang orang berbuat sesuatu dan jika orang tersebut melakukan perbuatan yang dilarang maka ia melanggar norma hukum tersebut. Contohnya, larangan bagi pengemudi kendaraan bermotor melebihi batas kecepatan paling tinggi yang diperbolehkan dan berbalapan dengan kendaraan bermotor lain (ketentuan pasal 115 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan). Carilah dari berbagai sumber (buku, majalah, internet) contoh-contoh yang berkaitan dengan dua macam sifat hukum tersebut. Buatlah laporan hasil temuan kalian dan segera kumpulkan pada guru PPKN.

Pada hakikatnya, suatu norma hukum dibuat untuk menciptakan ke-tertiban dan kedamaian dalam pergaulan hidup bermasyarakat. Untuk itulah, setiap norma hukum memiliki dua macam sifat, yaitu sebagai berikut. Negara Indonesia merupakan negara yang melaksanakan norma hukum. Hal itu dapat kita lihat dalam Pasal 1 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia 1945 yang berbunyi "Negara Indonesia adalah negara hukum". Norma hukum mutlak diperlukan di suatu negara. Hal itu untuk menjamin ketertiban dalam kehidupan bernegara. Sebagai negara hukum, sudah menjadi kewajiban bagi pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia untuk menegakkan hukum dalam kehidupan sehari-hari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

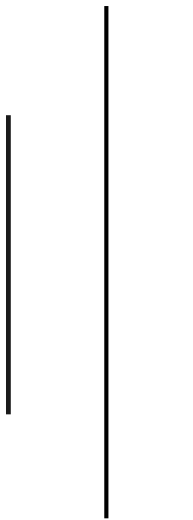
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas VII D Semester 1 Kurikulum 2013

BAB II

“Norma dan Keadilan”

PERTEMUAN KETIGA



Disusun Oleh:

AJENG OKTAVIANI

(14401241014)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NEGERI 3 SEWON

Tahun Ajar 2017 / 2018

RPP
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Nama Sekolah : SMP N 3 SEWON
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas : VII D
Semester : 1 (satu)
Topik : Norma dan Keadilan
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (3 JP)

PERTEMUAN KETIGA

A. Kompetensi Inti (KI):

SIKAP SPIRITUAL

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

SIKAP SOSIAL

KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

PENGETAHUAN

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KETERAMPILAN

KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	1.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. 1.2.2 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	2.2.1 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah. 2.2.2 Mendukung proses penegakan hukum.
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	3.2.4 Mendeskripsikan pengertian keadilan 3.2.5 Mendeskripsikan arti penting norma dalam mewujudkan keadilan

Kompetensi Dasar	Indikator
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	4.2.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan topik Norma dan Keadilan sub bab ke-2 “*Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan*”, diharapkan Siswa kelas VII D semester 1 mampu:

1. **Aspek Sikap**
 - a. Menyadari pentingnya norma dalam mewujudkan suatu keadilan dengan bijaksana.
 - b. Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
2. **Aspek Pengetahuan**
 - a. Mendeskripsikan pengertian keadilan dengan benar.
 - b. Mendeskripsikan arti penting norma dalam mewujudkan keadilan dengan benar.
3. **Aspek Keterampilan**
 - a. Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara dengan benar.

D. Materi Pembelajaran:

(Materi Lengkap Terlampir)

- A. Norma dalam kehidupan bermasyarakat.
- B. Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan
 1. Pengertian Keadilan
 2. Macam-macam Keadilan

E. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan Saintifik
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah dan Diskusi dengan model Klarifikasi Nilai

F. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Supandi Risman, dkk. 2016. *Buku Pendamping Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. JATENG: Media Karya Putra.

G. Media Pembelajaran:

1. Media

Media Visual berbasis Microsoft Power Point

2. Alat

- a. Laptop
- b. LCD Proyektor
- c. Papan Tulis
- d. Alat tulis/spidol warna
- e. Kertas karton dan kertas manila
- f. Lem Kertas

H. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar.</div> <div>2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyanyikan Lagu Wajib Nasional Satu Nusa Satu Bangsa.</div> <div>3. Peserta didik dengan bantuan guru bersama-sama melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan <i>problem solving</i> mengenai norma misalkan apa fungsi norma? Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik.</div> <div>4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.</div> <div>5. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</div>	20 menit
Inti	<div>a. Mengamati</div> <div>1. Peserta didik mengamati dan memperhatikan teman yang sedang membacakan materi yang ada di buku dan materi powerpoint yang dipaparkan oleh guru di depan.</div> <div>2. Peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan yang tidak diketahui.</div>	80 menit

Kegiatan	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
	<p>3. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam memperhatikan uraian materi tersebut.</p> <p>b. Menanya</p> <p>1. Setelah memperhatikan materi tersebut, peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang telah dipaparkan tersebut atau diwajibkan menjawab pertanyaan berikut.</p> <p>a. Adakah kaitannya antara norma dengan keadilan?</p> <p>b. Bagaimana arti penting norma dalam mewujudkan suatu keadilan?</p> <p>2. Peserta didik diberikan tugas untuk menganalisis sebuah permasalahan terkait dengan materi untuk dikerjakan secara berkelompok.</p> <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <p>1. Peserta didik setelah diberikan tugas oleh guru kemudian mencari informasi tentang jawaban atas pertanyaan tugas tersebut melalui sumber belajar seperti buku atau referensi lain.</p> <p>d. Menalar/Mengasosiasi</p> <p>1. Peserta didik mendiskusikan permasalahan tersebut bersama dengan kelompoknya.</p> <p>2. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti:</p> <p>a. Mengapa manusia dalam kehidupannya perlu norma?</p> <p>b. Bagaimana arti penting norma dalam mewujudkan suatu keadilan?</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <p>1. Peserta didik menyusun laporan hasil diskusi bersama dengan kelompoknya. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.</p>	

Kegiatan	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
	2. Setelah laporan hasil diskusi selesai, peserta didik menyajikan hasil diskusi tersebut di kelas. Kegiatan penyajian oleh kelompok dilakukan secara bergantian di depan kelas.	
Penutup	<p>1. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal dengan bantuan guru.</p> <p>2. Peserta didik dengan bantuan guru bersama-sama melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pengertian norma dan macam-macam norma serta meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.</p> <p style="padding-left: 40px;">a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari arti penting norma dalam mewujudkan suatu keadilan?</p> <p style="padding-left: 40px;">b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu.</p> <p>4. Peserta didik diberi tugas oleh guru untuk meresume kembali tentang materi yang telah diajarkan pada pertemuan minggu lalu dan hari ini, kemudian guru memberitahukan bahwa minggu depan akan diadakan latihan ulangan tengah semester.</p>	20 menit

Guru Pamong PLT

Bantul, 3 Oktober 2017
Mengetahui,
Mahasiswa PLT UNY

Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014

LAMPIRAN 1

Penilaian Hasil Pembelajaran:

1. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Pada sub bab ini, sikap dan keterampilan yang ingin dicapai adalah pembiasaan dalam mematuhi norma. Aspek yang diambil adalah menanamkan sikap mematuhi norma.

Sebagai contoh:

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : VII C
Hari, Tanggal : Selasa, 29 September 2017
Pertemuan Ke- : 2 (Dua)
Materi Pokok : Norma dan Keadilan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Total Skor
		Mematuhi Tata Tertib Sekolah	Tidak Datang Terlambat	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	Mematuhi Aturan Kelas	Rajin Beribadah	
1	Alqof	4	4	3	3	4	18 x 5 = 90
2							
Dst							

Skor penilaian menggunakan skala 1-4.
Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.
Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Ani berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik.

Nilai = Skor Perolehan x 5

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Penilaian : Tes Tertulis
- c. Instrument Penilaian : Lembar soal essay (Terlampir)

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan kedua dengan melaksanakan uji kompetensi mengenai telaah arti penting norma dalam mewujudkan keadilan dalam bentuk analisis suatu kasus dalam kehidupan sehari-hari. Contoh kasus dan pertanyaan disiapkan oleh guru sebagai berikut.

Cermatilah kasus di bawah ini, lalu kerjakan soal dengan penjelasan yang logis dan benar!	
<p>Banyumas - Nenek Minah (55) tak pernah menyangka perbuatan isengnya memetik 3 buah kakao senilai Rp. 10.000,- di perkebunan milik PT Rumpun Sari Antan (RSA) akan menjadikannya sebagai pesakitan di ruang pengadilan. Bahkan untuk perbuatannya itu dia diganjar 1 bulan 15 hari penjara dengan masa percobaan 3 bulan.</p> <p>Ketika sedang asik memanen kedelai, mata tua Minah tertuju pada 3 buah kakao yang sudah ranum. Dari sekadar memandang, Minah kemudian memetikanya untuk disemai sebagai bibit di tanah garapannya. Sadar perbuatannya salah, Minah meminta maaf pada sang mandor dan berjanji tidak akan melakukannya lagi. 3 Buah kakao yang dipetikanya pun dia serahkan kepada mandor tersebut. Minah berpikir semua beres dan dia kembali bekerja. Namun dugaanya meleset. Peristiwa kecil itu ternyata berbuntut panjang. Sebab seminggu kemudian dia mendapat panggilan pemeriksaan dari polisi. Proses hukum terus berlanjut sampai akhirnya dia harus duduk sebagai seorang terdakwa kasus pencuri di Pengadilan Negeri (PN) Purwokerto.</p>	<p>Mantan Gubernur Banten Ratu Atut Chosiyah divonis 5,5 tahun penjara. karena terbukti melakukan korupsi Alkes Provinsi Banten.</p> <p>Vonis tersebut lebih rendah dibanding tuntutan jaksa Komisi Pemberantasan Korupsi. Sebelumnya, Atut dituntut dengan hukuman 8 tahun penjara. Dia juga wajib membayar denda Rp 250 juta subsidair 6 bulan kurungan.</p> <p>Majelis hakim menilai Atut telah melakukan pengaturan dalam proses pengusulan anggaran di dua Anggaran Pendapatan Belanja Daerah 2012. Kedua anggaran tersebut, adalah APBD pada Dinas Kesehatan Provinsi Banten, serta APBD Perubahan 2012 dan pengaturan pelaksanaan anggaran pada pelelangan pengadaan alat kesehatan (alkes) Rumah Sakit Rujukan Pemerintah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2012. Atut dinilai terbukti memperkaya diri sendiri sebesar Rp 3,859 miliar, dan merugikan negara hingga Rp 79,79 miliar</p>
<p>1. Dari kedua kasus di atas, apakah hukuman yang dijatuhkan telah menunjukkan keadilan hukum di Indonesia? (Berikan alasan)</p> <p>2. Tindakan apa yang seharusnya penegak hukum (pemerintah) lakukan jika terdapat kasus yang sama seperti kedua kasus diatas?</p>	

Penskoran butir soal essay diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya adalah sebagai berikut.

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan uraian panjang.

Skor 5 jika jawaban berupa mendefinisikan dan uraian panjang beserta penjelasan logis.

NILAI AKHIR :

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 10$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaikan				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Alqof	√					√			√					√				√			
2																						
3																						
4																						
Dst																						

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist
Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = Skor Perolehan × 5

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Menyampaikan	Skor 4 apabila kemampuan menyampaikan materi secara sistematis dan lancar Skor 3 apabila kemampuan menyampaikan materi secara sistematis Skor 2 apabila mampu menyampaikan materi Skor 1 apabila kurang mampu menyampaikan materi
2	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
3	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
4	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
5	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BANTUL

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SEWON

Jalan Bantul, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, DIY, 55181

LEMBAR SOAL

<p>Petunjuk Pengerjaan Soal!</p> <ol style="list-style-type: none">1. Cermatilah kasus di bawah ini!2. Diskusikan dengan teman kelompokmu lalu kerjakan soal dengan penjelasan yang logis dan benar!3. Masing-masing siswa menulis jawaban di kertas (jangan lupa diberi identitas nama dan kelas).	
<p>Banyumas - Nenek Minah (55) tak pernah menyangka perbuatan isengnya memetik 3 buah kakao senilai Rp. 10.000,- di perkebunan milik PT Rumpun Sari Antan (RSA) akan menjadikannya sebagai pesakitan di ruang pengadilan. Bahkan untuk perbuatannya itu dia diganjar 1 bulan 15 hari penjara dengan masa percobaan 3 bulan.</p> <p>Ketika sedang asik memanen kedelai, mata tua Minah tertuju pada 3 buah kakao yang sudah ranum. Dari sekadar memandang, Minah kemudian memetikinya untuk disemai sebagai bibit di tanah garapannya. Sadar perbuatannya salah, Minah meminta maaf pada sang mandor dan berjanji tidak akan melakukannya lagi. 3 Buah kakao yang dipetikinya pun dia serahkan kepada mandor tersebut. Minah berpikir semua beres dan dia kembali bekerja. Namun dugaanya meleset. Peristiwa kecil itu ternyata berbuntut panjang. Sebab seminggu kemudian dia mendapat panggilan pemeriksaan dari polisi. Proses hukum terus berlanjut sampai akhirnya dia harus duduk sebagai seorang terdakwa kasus pencuri di Pengadilan Negeri (PN) Purwokerto.</p>	<p>Mantan Gubernur Banten Ratu Atut Chosiyah divonis 5,5 tahun penjara. karena terbukti melakukan korupsi Alkes Provinsi Banten.</p> <p>Vonis tersebut lebih rendah dibanding tuntutan jaksa Komisi Pemberantasan Korupsi. Sebelumnya, Atut dituntut dengan hukuman 8 tahun penjara. Dia juga wajib membayar denda Rp 250 juta subsidair 6 bulan kurungan.</p> <p>Majelis hakim menilai Atut telah melakukan pengaturan dalam proses pengusulan anggaran di dua Anggaran Pendapatan Belanja Daerah 2012. Kedua anggaran tersebut, adalah APBD pada Dinas Kesehatan Provinsi Banten, serta APBD Perubahan 2012 dan pengaturan pelaksanaan anggaran pada pelelangan pengadaan alat kesehatan (alkes) Rumah Sakit Rujukan Pemerintah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2012. Atut dinilai terbukti memperkaya diri sendiri sebesar Rp 3,859 miliar, dan merugikan negara hingga Rp 79,79 miliar</p>
<p>Soal!</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dari kedua kasus di atas, apakah hukuman yang dijatuhkan telah menunjukkan keadilan hukum di Indonesia? (Berikan alasan)2. Tindakan apa yang seharusnya penegak hukum (pemerintah) lakukan jika terdapat kasus yang sama seperti kedua kasus diatas?	

LAMPIRAN 2

MATERI

A. Norma dalam kehidupan bermasyarakat

1. Pengertian Norma
2. Macam-macam Norma
 - a. Norma Kesusilaan
 - b. Norma Kesopanan
 - c. Norma Agama
 - d. Norma Hukum

B. Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan

Fungsi norma dalam masyarakat antara lain sebagai berikut.

- a. Pedoman dalam bertingkah laku. Norma memuat aturan tingkah laku masyarakat dalam pergaulan sosial.
- b. Menjaga kerukunan anggota masyarakat. Norma mengatur agar perbedaan dalam masyarakat tidak menimbulkan kekacauan atau ketidaktertiban.
- c. Sistem pengendalian sosial. Tingkah laku anggota masyarakat diawasi dan dikendalikan oleh aturan yang berlaku.
- d. Sebagai alat untuk mewujudkan keadilan. Dalam kaitan ini norma atau aturan terutama norma hukum dibuat untuk mewujudkan keadilan dalam masyarakat.

1. Pengertian Keadilan

Apa yang dimaksud adil atau keadilan? Keadilan berasal dari istilah adil yang berasal dari bahasa Arab. Kata adil berarti tengah, adapun pengertian adil adalah memberikan apa saja sesuai dengan haknya. Keadilan berarti tidak berat sebelah, menempatkan sesuatu ditengah-tengah, tidak memihak, berpihak kepada yang benar, tidak sewenang-wenang. Keadilan juga memiliki pengertian lain yaitu suatu keadaan dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara memperoleh apa yang menjadi haknya sehingga dapat melaksanakan kewajibannya. Sedangkan Pengertian Keadilan Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu hal yang tidak berat sebelah atau tidak memihak serta tidak sewenang-wenang. Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) kata adil berasal dari kata adil, adil mempunyai arti yaitu kejujuran, kelurusan, dan keikhlasan yang tidak berat sebelah.

Keadilan menurut Aristoteles adalah tindakan yang terletak diantara memberikan terlalu banyak dan sedikit yang dapat diartikan memberikan sesuatu kepada setiap orang sesuai dengan apa yang menjadi haknya. Pengertian keadilan menurut Frans Magnis Suseno adalah keadaan antar manusia yang diperlakukan dengan sama sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing. Pengertian keadilan menurut Notonegoro adalah suatu keadaan dikatakan adil jika sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Pengertian keadilan menurut Thomas Hubbes adalah sesuatu perbuatan dikatakan adil apabila telah didasarkan pada perjanjian yang telah disepakati. Pengertian keadilan menurut Plato adalah diluar kemampuan manusia biasa dimana keadilan hanya dapat ada di dalam hukum dan perundang-undangan yang dibuat oleh para ahli yang khususnya memikirkan hal itu. Pengertian keadilan

menurut W.J.S Poerwadarminto adalah tidak berat sebelah, sepatutnya tidak sewenang-wenang.

2. Jenis-jenis keadilan

Menurut Teori Aristoteles ada beberapa jenis keadilan yakni:

- a. Keadilan Komunikatif : Pengertian keadilan komunikatif adalah perlakuan kepada seseorang tanpa dengan melihat jasa-jasanya. Contohnya keadilan komunikatif adalah seseorang yang diberikan sanksi akibat pelanggaran yang dibuatnya tanpa melihat jasa dan kedudukannya.
- b. Keadilan Distributif : Pengertian keadilan distributif adalah perlakuan kepada seseorang sesuai dengan melihat atau mempertimbangkan jasa-jasa yang telah dilakukan. Contoh keadilan distributif adalah seorang pekerja bangunan yang diberi gaji sesuai atas hasil yang telah dikerjakan.
- c. Keadilan Kodrat Alam : Pengertian keadilan kodrat alam adalah perlakuan kepada seseorang yang sesuai dengan hukum alam. Contoh keadilan kodrat alam adalah seseorang akan membalas dengan baik apabila seseorang tersebut melakukan hal yang baik pula kepadanya.
- d. Keadilan Konvensional : Pengertian keadilan konvensional adalah keadilan yang terjadi dimana seseorang telah mematuhi peraturan perundang-undangan. Contoh keadilan konvensional adalah seluruh warga negara wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di negara tersebut.
- e. Keadilan Perbaikan : Pengertian keadilan perbaikan adalah keadilan yang terjadi dengan adanya pemulihan nama baik atas seseorang telah mencemarkan nama baik orang lain. Contoh keadilan perbaikan adalah seseorang meminta maaf kepada media karna telah mencemarkan nama baik orang lain.

Sedangkan Plato jenis-jenis keadilan terdiri dari:

- a. Keadilan Moral : Pengertian keadilan moral adalah keadilan yang terjadi apabila mampu memberikan perlakuan seimbang antara hak dan kewajibannya.
- b. Keadilan Prosedural : Pengertian keadilan prosedural adalah keadilan yang terjadi apabila seseorang melaksanakan perbuatan sesuai dengan tata cara yang diharapkan

Selain jenis keadilan yang dikemukakan oleh Aristoteles dan Plato, terdapat pula beberapa jenis keadilan yang lain, antara lain sebagai berikut:

- a. Keadilan Komunikatif (Iustitia Communicativa) : Pengertian keadilan komunikatif adalah keadilan yang memberikan kepada masing-masing orang terhadap apa yang menjadi bagiannya dengan berdasarkan hak seseorang pada suatu objek tertentu. Contoh keadilan komunikatif adalah Iwan membeli tas andri yang harganya 100 ribu maka iwan membayar 100 ribu juga seperti yang telah disepakati.
- b. Keadilan Distributif (Iustitia Distributiva) : Pengertian keadilan distributif adalah keadilan yang memberikan kepada masing-masing terhadap apa yang menjadi hak pada suatu subjek hak yaitu individu. Keadilan distributif adalah keadilan yang menilai dari proporsionalitas atau kesebandingan berdasarkan jasa, kebutuhan, dan kecakapan. Contoh keadilan distributif adalah karyawan

yang telah bekerja selama 30 tahun, maka ia pantas mendapatkan kenaikan jabatan atau pangkat.

- c. Keadilan Legal (*Iustitia Legalis*) : Pengertian keadilan legal adalah keadilan menurut undang-undang dimana objeknya adalah masyarakat yang dilindungi UU untuk kebaikan bersama atau banum commune. Contoh keadilan legal adalah Semua pengendara wajib menaati rambu-rambu lalu lintas.
- d. Keadilan Vindikatif (*Iustitia Vindicativa*) : Pengertian keadilan vindikatif adalah keadilan yang memberikan hukuman atau denda sesuai dengan pelanggaran atau kejahatannya. Contoh keadilan vindikatif adalah pengedar narkoba pantas dihukum dengan seberat-beratnya.
- e. Keadilan Kreatif (*Iustitia Creativa*) : Pengertian keadilan kreatif adalah keadilan yang memberikan masing-masing orang berdasarkan bagiannya yang berupa kebebasan untuk menciptakan kreativitas yang dimilikinya pada berbagai bidang kehidupan. Contoh keadilan kreatif adalah penyair diberikan kebebasan dalam menulis, bersyair tanpa interfensi atau tekanan apapun.
- f. Keadilan Protektif (*Iustitia Protektiva*) : Pengertian keadilan protektif adalah keadilan dengan memberikan penjagaan atau perlindungan kepada pribadi-pribadi dari tindak sewenang-wenang oleh pihak lain. Contoh keadilan protektif adalah Polisi wajib menjaga masyarakat dari para penjahat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

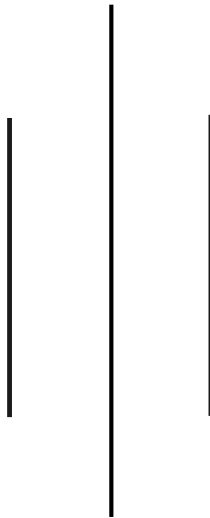
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas VII D Semester 1 Kurikulum 2013

BAB II

“Norma dan Keadilan”

PERTEMUAN KEEMPAT



Disusun Oleh:

AJENG OKTAVIANI

(14401241014)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NEGERI 3 SEWON

Tahun Ajar 2017 / 2018

RPP
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Nama Sekolah : SMP N 3 SEWON
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas : VII D
Semester : 1 (satu)
Topik : Norma dan Keadilan
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (3 JP)

PERTEMUAN KEEMPAT

A. Kompetensi Inti (KI):

SIKAP SPIRITUAL

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

SIKAP SOSIAL

KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

PENGETAHUAN

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KETERAMPILAN

KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	1.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. 1.2.2 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	2.2.3 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah. 2.2.4 Mendukung proses penegakan hukum.
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	3.2.6 Menunjukkan macam-macam perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari 3.2.7 Menunjukkan macam-macam bentuk pelanggaran norma dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi Dasar	Indikator
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	4.4.3 mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan topik Norma dan Keadilan sub bab ke-3 “*Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari*”, diharapkan Siswa kelas VII D semester 1 mampu:

1. **Aspek Sikap**
 - a. Berperilaku sesuai dengan norma-norma dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
 - b. Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
2. **Aspek Pengetahuan**
 - a. Menunjukan macam-macam perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
 - b. Menunjukan macam-macam bentuk pelanggaran norma dalam kehidupan sehari-hari.
3. **Aspek Keterampilan**
 - a. Menyajikan hasil telaah ketaatan terhadap norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
 - b. Mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah dengan benar.

D. Materi Pembelajaran:

(Materi Lengkap Terlampir)

Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

E. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning
3. Metode : Ceramah, Diskusi dan Kuis.

F. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Supandi Risman, dkk. 2016. *Buku Pendamping Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. JATENG: Media Karya Putra.

G. Media Pembelajaran:

- 1. Media
Media Visual berbasis Microsoft Power Point
- 2. Alat
 - a. Laptop
 - b. LCD Proyektor
 - c. Papan Tulis
 - d. Alat tulis/spidol warna

H. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan Keempat

Kegiatan	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar.</div> <div>2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyanyikan Lagu Wajib Nasional Rayuan Pulau Kelapa.</div> <div>3. Peserta didik dengan bantuan guru bersama-sama melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan <i>problem solving</i> mengenai perwujudan perilaku norma di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa dan negara. Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik.</div> <div>4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.</div> <div>5. Peserta didik dibimbing oleh guru dengan tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran yang akan dilakukan.</div> <div>6. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</div>	20 menit

Kegiatan	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati dan memperhatikan teman yang sedang membacakan materi yang ada di buku dan materi powerpoint yang dipaparkan oleh guru di depan. 2. Peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan yang tidak diketahui. 3. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam memperhatikan uraian materi tersebut. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah memperhatikan materi tersebut, peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang telah dipaparkan tersebut. 2. Peserta didik diberikan tugas tentang “<i>perwujudan perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari</i>” yang telah guru buat di power point untuk dikerjakan secara mencongak. <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari informasi tentang jawaban atas pertanyaan tugas tersebut melalui sumber belajar seperti buku atau referensi lain dengan waktu ± 5 menit per soal. <p>d. Menalar/Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendiskusikan permasalahan yang ada disoal tersebut bersama dengan kelompoknya dalam waktu ± 5 menit tersebut. <p>e. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menulis jawaban atas tugas yang diberikan guru dalam lembar kertas. Setelah selesai mengerjakan dilanjut dengan mengklarifikasi benar atau salah atas jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam tugas tersebut. 	80 menit

Kegiatan	Langkah-Langkah	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal dengan bantuan guru.2. Peserta didik dengan bantuan guru bersama-sama melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pengertian norma dan macam-macam norma serta meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.<ol style="list-style-type: none">a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari?b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu.4. Peserta didik diberi tugas oleh guru untuk meresume kembali tentang materi yang telah diajarkan pada pertemuan minggu lalu dan hari ini, kemudian guru memberitahukan bahwa minggu depan akan diadakan ulangan harian bab norma dan keadilan.	20 menit

Bantul, 17 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Mahasiswa PLT UNY

Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014

LAMPIRAN 1

Penilaian Hasil Pembelajaran:

1. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Pada sub bab ini, sikap dan keterampilan yang ingin dicapai adalah pembiasaan dalam mematuhi norma. Aspek yang diambil adalah menanamkan sikap mematuhi norma.

Sebagai contoh:

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : VII C
Hari, Tanggal : Selasa, 29 September 2017
Pertemuan Ke- : 2 (Dua)
Materi Pokok : Norma dan Keadilan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Total Skor
		Mematuhi Tata Tertib Sekolah	Tidak Datang Terlambat	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	Mematuhi Aturan Kelas	Rajin Beribadah	
1	Alqof	4	4	3	3	4	18 x 5 = 90
2							
Dst							

Skor penilaian menggunakan skala 1-4.

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.
Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Ani berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik.

Nilai = Skor Perolehan x 5

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Penilaian : Tes Tertulis
- c. Instrument Penilaian : Lembar Tugas

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan ketiga ini dengan melaksanakan uji kompetensi mengenai sub bab ke-3 “Perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari”. Dimana siswa diberi perintah sebagai berikut.

- d. Tulislah maksimal 10 kegiatan kegiatan sehari-hari kalian dari pagi sampai dengan malam!
- e. Identifikasikan apakah kegiatan tersebut merupakan sikap atau perilaku yang sesuai dengan norma atau tidak! (Beri Alasan)
- f. Golongkanlah kegiatan tersebut masuk ke dalam norma apa!

No.	Kegiatan	Sesuai Norma / Tidak	Alasan	Jenis Norma

Penilaian uji kompetensi pada sub bab ke-3 ini dengan memberikan rentang nilai antara 1-10 pada masing-masing kegiatan peserta didik. Total skor perolehan seluruhnya berjumlah 100.

NILAI AKHIR :

Total Skor Perolehan

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaikan				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Alqof	√					√			√					√				√			
2																						
3																						
4																						
Dst																						

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Nilai = Skor Perolehan × 5

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Menyampaikan	Skor 4 apabila kemampuan menyampaikan materi secara sistematis dan lancar Skor 3 apabila kemampuan menyampaikan materi secara sistematis Skor 2 apabila mampu menyampaikan materi Skor 1 apabila kurang mampu menyampaikan materi
2	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya.

No	Aspek	Penskoran
		Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
3	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	<p>Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas.</p> <p>Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas.</p> <p>Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas.</p> <p>Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.</p>
4	Kemampuan Memberi Masukan	<p>Skor 4 apabila selalu memberi masukan.</p> <p>Skor 3 apabila sering memberi masukan.</p> <p>Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan.</p> <p>Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.</p>
5	Mengapresiasi	<p>Skor 4 apabila selalu memberikan pujian.</p> <p>Skor 3 apabila sering memberikan pujian.</p> <p>Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian.</p> <p>Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.</p>

LAMPIRAN 2

MATERI

C. Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

Norma yang berlaku harus ditegakkan oleh seluruh komponen bangsa. Sebagai warga negara yang baik dan menyadari akan pentingnya norma, kebiasaan, adat istiadat yang baik serta peraturan yang berlaku untuk menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sudah seyogyanya mengemalkan ketentuan tersebut dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

Dibawah ini diberikan contoh penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.

1. Contoh perilaku sesuai norma yang berlaku dalam kehidupan keluarga
 - a. berperilaku sopan
 - b. mengerjakan pekerjaan rumah yang telah disepakati bersama (mengepel, mencuci, dan sebagainya)
 - c. hormat kepada orang tua
 - d. taat kepada perintah orang tua
 - e. bertutur kata yang baik
 - f. saling menyayangi antar anggota keluarga
 - g. hidup rukun dalam keluarga
2. Contoh perilaku sesuai norma dalam kehidupan Sekolah
 - a. mentaati peraturan dan tata tertib sekolah;
 - b. tidak terlambat datang ke sekolah
 - c. tidak membolos
 - d. memakai seragam sekolah
 - e. santun terhadap guru
 - f. menyayangi teman
 - g. tidak melakukan tindakan yang melanggar aturan/peraturan yang berlaku
 - h. tidak berjudi, tidak mabuk dan tidak menggunakan obat-obatan yang dilarang (Narkoba)
3. Contoh perilaku sesuai norma dalam kehidupan masyarakat dan negara
 - a. Ikut mendukung program keamanan dan ketertiban masyarakat (poskamling/ronda)
 - b. Mematuhi peraturan lalulintas
 - c. Tidak melakukan tindakan main hakim sendiri
 - d. Membayar pajak sesuai dengan ketentuan, dsb
 - e. Memiliki dan menerapkan budaya malu, budaya tertib dan budaya bersih. Budaya malu yaitu sikap malu jika melanggar aturan.

Misalnya, malu datang terlambat hadir di sekolah. Budaya tertib diartikan sebagian kebiasaan bersikap tertib di mana pun kita berada. Seperti, mengikuti antrian sesuai dengan nomor antrian. Sedangkan budaya bersih merupakan sikap untuk berkata dan berperilaku jujur dan bersih dari tindakan-tindakan kotor. Misalnya tidak menyontek ketika ulangan atau ujian.

DAFTAR PRESENSI
PESERTA DIDIK SMP NEGERI 3 SEWON
KELAS VII C

No.	NAMA	September		Oktober			
		19	26	3	17	24	31
1	Alqof Rafly Putra Kurniawan	•	•	•	•	•	•
2	Arvia Kusuma Dewi	•	•	•	•	•	•
3	Fauzia Resti Maharani	•	•	•	•	•	•
4	Fernan Dito Eka Pratama	•	•	•	•	•	•
5	Firanda Oktavia	•	•	•	•	•	•
6	Flaniela Fauzyyah Isnawan	•	•	•	•	•	•
7	Fredy Bima Saputra	•	•	•	•	•	•
8	Husein Nur Abdul Halim Pangestu	•	•	•	•	•	•
9	Irfan Hafizh Hidayat	•	•	•	•	S	•
10	Istianah	•	•	•	•	•	•
11	Javaroni Triarta Wahyu Harwijaya	•	•	•	•	•	•
12	Kharisa Zalfa Naila	•	•	•	•	S	•
13	Kurnia Arief Sudrajat	•	•	•	•	•	•
14	Mahesta Rafi Insan Maulana	•	•	•	•	•	•
15	Maulina Novi Arba Ina	•	•	•	•	•	•
16	Muhammad Khoirul Sya'ban	•	•	•	•	•	•
17	Muhammad Nazril Hardha Pratama	•	•	•	•	•	•
18	Muhammad Ramadhan Ary Sugiarto	•	S	•	•	•	•
19	Nabila Hanan Nurrosyadah	•	•	•	•	•	•
20	Novian Putra Ramadhan	•	•	•	•	•	•
21	Puja Ariella Raharja	•	•	•	•	•	•
22	Putra Athallah Arziansah	•	•	•	•	•	•
23	Ratih Widyasary	•	•	•	•	•	•
24	Riza Febry Aidilia	•	•	•	•	•	•
25	Rizqa Alfiana Agustia Yoga	•	•	•	•	•	•
26	Septi Niken Tri Widowati	•	•	•	•	•	•
27	Tirta Dewa Perkasa	•	•	•	•	•	•
28	Valen Nugraheni Wibowo	•	•	•	•	•	•
29	Ventri Dyah Utami	•	•	•	•	•	•
30	Yudha Bagus Prasetyo	•	•	•	•	S	•
31	Zakki Maulana Kusuma	•	•	•	•	•	•

Bantul, 14 November 2017

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Mahasiswa PLT UNY,

Ermina Endang Purwandari, S.Pd.
NIP. 19630929 198403 2 009

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014

DAFTAR PRESENSI
PESERTA DIDIK SMP NEGERI 3 SEWON
KELAS VII D

No.	NAMA	September		Oktober			
		19	26	3	17	24	31
1	Afrilla Dina Najwa Nastiti	•	•	•	•	•	•
2	Alfian Miftakul Huda	•	•	•	•	•	•
3	Ananda Bagas Dwi Saputro	•	•	•	•	•	•
4	Annisa Reyna Rahmawati	•	•	•	•	•	•
5	Arya Daffa Saputra	•	•	•	•	•	•
6	Chintya Ammara Putri	•	•	•	•	•	•
7	Daud Nur Fauzi	•	•	•	•	A	A
8	David Harjuna	•	•	•	•	•	•
9	Dian Anggraini	•	•	•	•	•	•
10	Diego Raol Ra Vera	•	•	•	•	•	•
11	Erica Diva Renata	•	•	•	•	•	•
12	Ervina Nur Vianti	•	•	•	•	•	•
13	Fatika Awalurriski	•	•	•	•	•	•
14	Hammam Rudiyanto	•	•	•	•	•	•
15	Ifandy Pratama	•	•	•	•	•	•
16	Juvita	•	•	•	•	•	•
17	Kafi Nur Cahyo	•	•	•	•	•	•
18	Maharani Cahya Adiningsih	•	S	•	•	S	•
19	Muhammad Farrel Bumi Danendra	•	•	•	•	•	•
20	Muhammad Kholifi Nur	•	•	•	•	•	•
21	Muhammad Syaifullah	•	•	•	•	•	•
22	Nugroho Susanto	•	•	•	•	•	•
23	Putra Ridho Pangestu	•	•	•	•	•	•
24	Putrinanda Luhuringtyas	•	•	•	•	•	•
25	Rendiansyah Saputra	•	•	•	•	•	•
26	Rendi Agung Pamungkas	•	•	•	•	•	•
27	Rian Wijaya Saputra Aji	•	•	•	•	•	•
28	Sella Rosita Putri	•	•	•	•	•	•
29	Tarisha Selly Yulisti	•	•	•	•	•	•
30	Tegar Ramadhan	•	•	•	•	•	•
31	Tita Viananda	•	•	•	•	•	•
32	Vemmas Risky Nur Kurniawan	•	•	•	•	•	•

Bantul, 18 September 2017

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Mahasiswa PLT UNY,

Ermina Endang Purwandari, S.Pd.
NIP. 19630929 198403 2 009

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014

DAFTAR TUGAS DAN KUIS MATA PELAJARAN PPKN

1. TUGAS 1

No.	Kisi-kisi Soal	Butir Soal
1.	Pengertian norma	Jelaskan pengertian norma menurut kalian!
2.	Arti penting norma	Mengapa norma diperlukan dalam masyarakat ?
3.	Proses terbentuknya norma	Bagaimana proses terbentuknya norma dalam masyarakat?
4.	Macam-macam kepentingan	Jelaskan macam-macam kepentingan yang ada di masyarakat!
5.	Contoh kepentingan	Sebutkan masing-masing contoh kepentingan yang ada dalam masyarakat!

2. TUGAS 2

Bacalah dengan perintah dibawah ini dengan teliti!

- Bentuk kelas menjadi 4 kelompok!
- Amati gambar yang telah diberikan oleh guru.
- Diskusikan bersama dengan kelompoknya masing-masing dengan menganalisis hal-hal dibawah ini:
 - Norma apa yang dilanggar dalam gambar tersebut?
 - Mengapa dalam masyarakat masih terjadi hal tersebut?
 - Bagaimana sikap kita sebagai siswa dalam menyikapi peristiwa seperti gambar tersebut di atas?
- Kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan di depan.



3. TUGAS 3

No.	Kisi-kisi Soal	Butir Soal
1.	Macam-macam norma	Jelaskan 4 (empat) macam norma menurut bidangnya dan berilah masing-masing 2 (dua) contohnya!
2.	Bentuk pelanggaran norma	Sebutkan masing-masing contoh bentuk pelanggaran norma yang ada di masyarakat!
3.	Sumber norma	Sebutkan masing-masing sumber dari suatu norma yang ada dalam masyarakat!
4.	Sanksi norma	Jelaskan masing-masing sanksi dari suatu norma yang ada dalam suatu norma!
5.	Perbedaan norma	Jelaskan perbedaan Norma hukum dari norma lainnya!

4. TUGAS 4

- a. Tulislah maksimal 10 kegiatan kegiatan sehari-hari kalian dari pagi sampai dengan malam!
- b. Identifikasikan apakah kegiatan tersebut merupakan sikap atau perilaku yang sesuai dengan norma atau tidak! (Beri Alasan)
- c. Golongkanlah kegiatan tersebut masuk ke dalam norma apa!

No.	Kegiatan	Sesuai Norma / Tidak	Alasan	Jenis Norma

5. TUGAS 4

(TUGAS KUIS)

1. Norma mengatur agar perbedaan dalam masyarakat tidak menimbulkan kekacauan atau ketidaktertiban. Hal ini menunjukkan bahwa norma berfungsi sebagai ...
 - a. Pedoman dalam bertingkah laku
 - b. Menjaga kerukunan anggota masyarakat
 - c. Sistem pengendalian sosial
 - d. Sebagai alat untuk mewujudkan keadilan
2. Dibawah ini merupakan norma yang berbeda dari norma lainnya adalah norma...
 - c. Kesusilaan
 - d. Kesopanan
 - e. Agama
 - f. Hukum
3. Pasal UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menunjukkan Jaminan bahwa Indonesia sebagai negara hukum adalah
 - d. Pasal 3 ayat (1) & pasal 27 ayat (2)
 - e. Pasal 3 ayat (2) & pasal 27 ayat (3)
 - f. Pasal 1 ayat (3) & pasal 27 ayat (1)
 - g. Pasal 3 ayat (3) & pasal 27 ayat (2)
4. Dibawah ini merupakan tiga unsur negara hukum menurut A.V Dicey adalah...
 - c. Supremacy of law, Equality before of law dan Equality.
 - d. Supremacy of law, Equality before of law dan Human rights.
 - e. Supremacy of law, Freedom dan Human rights
 - f. Supremacy of law dan Equality.
5. Keadilan dikatakan sebagai tindakan tidak berat sebelah, sepatutnya; tidak sewenang-wenang. Hal tersebut merupakan pengertian keadilan menurut...
 - a. KKBI
 - b. Aristoteles
 - c. Thomas Hobbes
 - d. Notonegoro
6. Hubungan keadilan antara warga negara terhadap negara dan pihak warga negara wajib memenuhi keadilan dalam bentuk mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Merupakan pengertian nilai keadilan....
 - a. Distributif
 - b. Legal
 - c. Komutatif
 - d. Federatif
7. Berikut merupakan arti penting norma hukum dalam mewujudkan keadilan
 - 1) Pedoman dalam bertingkah laku.
 - 2) Alasan seseorang untuk mencuri
 - 3) Menjaga kerukunan anggota masyarakat.
 - 4) Sistem pengendalian sosial

Yang termasuk arti penting norma hukum dalam mewujudkan keadilan yang benar ditunjukkan pada nomer...

 - a. 1 dan 2
 - b. 1, 2 dan 3
 - c. 1, 2 dan 4
 - d. 1, 3, dan 4

8. Di bawah ini contoh perilaku sesuai norma
- 1) mentaati peraturan dan tata tertib sekolah;
 - 2) tidak terlambat datang ke sekolah
 - 3) mencontek saat ujian berlangsung
 - 4) menghormati kedua orang tua

Yang termasuk perilaku sesuai norma dalam lingkungan sekolah ditunjukkan pada nomer...

- a. 1 dan 3
- b. 1 dan 4
- c. 1 dan 2
- d. Semua benar

9. Berikut ini merupakan sikap dan budaya yang harus dikembangkan, diantaranya:

- i. Budaya Barat
- ii. Budaya Malu
- iii. Budaya Tertib
- iv. Budaya Bersih

Sikap dan budaya yang harus dikembangkan dalam perilaku sesuai norma ditunjukkan pada nomer...

- a. 1 dan 3
- b. 1 2, dan 3
- c. 2, 3 dan 4
- d. Semua benar

10. Di bawah ini contoh perilaku sesuai norma!

- i. Bertutur kata yang sopan
- ii. Berselisih dengan kakak
- iii. Hormat kepada orang tua
- iv. Taat kepada perintah orang tua

Yang termasuk perilaku sesuai norma dalam lingkungan sekolah ditunjukkan pada nomer...

- a. 1, 3 dan 4
- b. 1, 2 dan 4
- c. 1 dan 2
- d. Semua benar

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 3 Sewon	Alokasi Waktu	: 60 Menit
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Jumlah Soal	: 20 item
Kelas/ Semester	: VII/ Gasal	Penulis	: Ajeng Oktaviani
Kurikulum Acuan	: Kurikulum 2013	NIM	: 14401241014

No	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal	Kunci Jawaban
1.	3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan kedilan 4.2 Mengkampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	VII/1	3.2.1 mendiskripsikan pengertian dan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara.	1. Peserta didik dapat menyebutkan istilah norma yang berasal dari bahasa inggris	1	Pilihan Ganda	D
				2. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian norma kesusilaan	2	Pilihan Ganda	A
				3. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian norma kesopanan	3	Pilihan Ganda	C
				4. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian norma agama	4	Pilihan Ganda	B
				5. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian norma hukum	5	Pilihan Ganda	D
				6. Peserta didik disajikan pernyataan, siswa dapat menentukan isi norma agama dan norma hukum	7	Pilihan Ganda	A
				7. Peserta didik disajikan pernyataan, siswa dapat menentukan isi norma hukum dan norma kesopanan	8	Pilihan Ganda	D
				8. Peserta didik disajikan pernyataan mengenai isi norma, siswa dapat menentukan isi norma kesusilaan	9	Pilihan Ganda	B

No	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal	Kunci Jawaban
			3.2.2 Menganalisis arti penting norma dalam mewujudkan keadilan	9. Peserta didik dapat menunjukan tujuan dari norma hukum	10	Pilihan Ganda	A
				10. Peserta didik dapat menyebutkan aparat penegak hukum	11	Pilihan Ganda	A
				11. Peserta didik dapat menunjukan sifat dari norma hukum	12	Pilihan Ganda	D
				12. Serta didik dapat menyebutkan bunyi pasal 1 ayat 3 UUD NRI 1945 yang menyatakan negara Indonesia merupakan negara hukum.	13	Pilihan Ganda	C
				13. Peserta didik dapat menyebutkan fungsi norma dalam kehidupan bermasyarakat	14	Pilihan Ganda	D
				14. Peserta didik dapat menunjukan salah satu unsur negara hukum menurut A. V. Dicey.	15	Pilihan Ganda	C
				15. Peserta didik dapat menyebutkan bunyi pasal 27 ayat 3 UUD NRI tahun 1945	16	Pilihan Ganda	A
				16. Peserta didik dapat menyebutkan sifat dari sanksi norma hukum	17	Pilihan Ganda	C
			4.2.1 Perilaku sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari	17. Peserta didik dapat menyebutkan perilaku yang sesuai dengan norma hukum	6	Pilihan Ganda	C
				18. Peserta didik dapat menyebutkan perilaku yang sesuai dengan norma kesopanan	18	Pilihan Ganda	B

No	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal	Kunci Jawaban
				19. Peserta didik dapat menunjukan sikap yang sesuai dengan norma kesusilaan saat mengerjakan ulangan	19	Pilihan Ganda	A
				20. Peserta didik dapat menunjukan sikap yang sesuai dengan norma agama kepada Tuhan YME	20	Pilihan Ganda	A

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Bantul, 16 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY

Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014

**ULANGAN HARIAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SEWON
Jalan Bantul KM.5,6 Pendowoharjo, Sewon, Bantul, DIY 55181**

LEMBAR SOAL

Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Dalam kehidupan sehari-hari kita selalu diatur oleh norma. Istilah norma ada yang berasal dari bahasa Inggris yaitu ...
 - A. Nomoi
 - B. Nomos
 - C. Qo'idah
 - D. Norm
2. Peraturan hidup yang berkenaan dengan suara hati nurani manusia, norma ini bersamaan dengan keberadaan manusia adalah norma ...
 - A. Norma Kesusilaan
 - B. Norma Agama
 - C. Norma Kesopanan
 - D. Norma Hukum
3. Norma yang memuat aturan tata cara berpakaian, tatacara berperilaku berbicara, dan tata cara berperilaku terhadap orang lain adalah norma
 - A. Norma Agama
 - B. Norma Hukum
 - C. Norma kesopanan
 - D. Norma Kesusilaan
4. Peraturan hidup yang sumbernya dari wahyu Tuhan Yang Maha Esa, supaya manusia beriman dan bertakwa adalah norma
 - A. Norma Sosial
 - B. Norma Agama
 - C. Norma Hukum
 - D. Norma Kesusilaan
5. Peraturan hidup mengenai tingkah laku manusia yang dibuat oleh badan badan resmi Negara, adalah norma
 - A. Norma Kesopanan
 - B. Norma Sosial
 - C. Norma Kesusilaan
 - D. Norma Hukum
6. Setiap warga negara Indonesia yang memiliki tanah maupun kendaraan bermotor wajib membayar pajak bumi dan bangunan serta kendaraan. Pak Fajar membayar kedua jenis pajak tersebut, dapat disimpulkan yang dilakukan Pak Fajar sesuai dengan....
 - A. Norma Agama
 - B. Norma Kesusilaan
 - C. Norma Hukum
 - D. Norma Kesopanan

7. Rahma siswa SMP Harapan Bangsa, selalu meminta doa restu pada kedua orang tuanya sebelum berangkat sekolah, dia berangkat sekolah dengan mengayuh sepeda ontelnya. Di perempatan jalan lampu pengatur lalu lintas menyala Merah lalu dia berhenti. Setelah menyala hijau baru berjalan. Rahma sampai sekolah dengan selamat, sambil menuntun sepedanya Rahma, mengucapkan salam dan bersalaman dengan bapak ibu guru. Dari cerita tadi rahma telah menerapkan norma
- Agama, dan Hukum
 - Agama, dan Kesopanan
 - kesopanan dan Kesuliaan
 - Hukum dan Kesuliaan
8. Dikampung Suka Damai terjadi perkelahian kelompok Suporter SMP X, dengan kelompok Suporter SMP Y. Perkelahian ini di picu karena saling ejek dengan kata kotor dan jorok dalam pertandingan Sepakbola. Dari cerita di atas 2 (dua) kelompok suporter pelajar tersebut telah melakukan pelanggaran norma :
- Kesusilaan dan agama
 - Kesopanan dan kesusilaan
 - Kesopanan dan agama
 - Hukum dan kesopanan
9. Perhatikan pernyataan ini !
- (1) Bila melanggar merasa resah dan gelisah
 - (2) Bersumber dari suara Insan kamil
 - (3) Bila melanggar dicela dan dikucilkan
 - (4) Supaya berlaku jujur
- Yang merupakan isi norma kesusilaan sesuai pernyataan nomor
- (1,2, dan 3)
 - (1,2, dan 4)
 - (1,3, dan 4)
 - (2,3,dan 4)
10. Polisi berhasil membongkar jaringan penyebar berita bohong tentang isu Sara (suku, agama, rasa dan antar golongan), di media social yang melanggar hukum dan membuat resah masyarakat . Dari informasi tersebut tujuan norma hukum adalah
- Untuk menciptakan ketertiban dan kedamaian
 - Untuk menciptakan ketertiban dan keresahan
 - Untuk menciptakan kedamaian dan keadilan
 - Untuk menciptakan keadilan dan ketertiban.
11. Perhatikan pernyataan ini !
- (1) Polisi
 - (2) Jaksa
 - (3) Hakim
 - (4) Tentara
- Merupakan aparat penegak hukum di Indonesia sesuai pernyataan nomor ...
- (1,2, dan 3)
 - (1,2, dan 4)
 - (1,3, dan 4)
 - (2,3,dan 4)
12. Bagi pengendara kendaraan bermotor untuk memiliki dan membawa SIM (Surat Ijin Mengemudi), bila melanggar akan mendapat sanksi hukum. Dari informasi tersebut norma hukum
- Bersifat memaksa

- B. Bersifat mengatur
 - C. Bersifat larangan
 - D. Bersifat perintah
13. Bunyi Pasal 1 ayat 3 UUD NRI 1945 adalah...
- A. Negara Indonesia merupakan negara berkonstitusi
 - B. Negara Indonesia bukan Negara Hukum
 - C. Negara Indonesia merupakan Negara Hukum
 - D. Negara Indonesia merupakan Negara Maritim
14. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
- (1) Pedoman dalam berusaha
 - (2) Pedoman dalam bertingkah laku
 - (3) Menjaga kerukunan
 - (4) Mejaga keharmonisan hidup bersama
- Merupakan fungsi norma dalam masyarakat sesuai pernyataan nomor ...
- A. (1,2, dan 3)
 - B. (1,2, dan 4)
 - C. (1,3, dan 4)
 - D. (2,3,dan 4)
15. Kasus dugaan Korupsi E-KTP yang melibatkan oknum anggota DPR, oknum pejabat Negara, dan oknum pengusaha yang merugikan keuangan Negara kurang lebih Rp. 2,5 Trilyun, diproses oleh KPK tanpa melihat status dan kedudukanya . Dari informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa hukum memiliki unsur
- A. Supremacy of Law
 - B. Supremacy of power
 - C. Equality before of Law
 - D. Human right
16. Pasal 27 ayat 3 UUD NRI tahun 1945 berisi antara lain...
- A. Kesamaan Kedudukan di hadapan hukum
 - B. Ketidaksamaan kedudukan didalam hukum
 - C. Kebebasan memeluk agama
 - D. Kebebasan beribadah
17. Perhatikan pernyataan ini!
- (1) Sanksinya dapat dipaksakan
 - (2) Sanksinya tidak langsung
 - (3) Sanksinya tegas dan nyata
 - (4) Mempunyai sifat memaksa
- Merupakan isi dari norma hukum sesuai pernyataan nomor
- A. (1,2, dan 3)
 - B. (1,2, dan 4)
 - C. (1,3, dan 4)
 - D. (2,3,dan 4)
18. Perhatikan perilaku-perilaku berikut!
- (1) Selalu berkata tidak bohong
 - (2) Mengucapkan kata permisi ketika berjalan di dekat orang yang lebih tua
 - (3) Mengucapkan salam dan mencium tangan jika bertemu orang tua dan guru
 - (4) Membuang sampah pada tempat yang telah disediakan
 - (5) Berbicara dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Perilaku yang sesuai dengan norma kesopanan ditunjukkan oleh pernyataan-pernyataan nomor

- A. (1), (2) dan (3)
- B. (2), (3) dan (4)
- C. (2), (3) dan (5)
- D. (3), (4) dan (5)

19. Apabila kamu sedang mengerjakan ulangan harian sebaiknya...

- A. Mengerjakan sendiri dan tidak mencontek
- B. Melihat pekerjaan teman
- C. Tidak belajar
- D. Berangkat terlambat

20. Sholat 5 waktu merupakan perintah dari Allah SWT, sesuai dengan norma...

- A. Agama
- B. Kesopan
- C. Hukum
- D. Kesusilaan

Selamat Mengerjakan

REMIDI DAN PENGAYAAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SEWON
Jl. Bantul KM 5,6 Pandowoharjo, Sewon, Bantul, DIY 55181

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kalian paling tepat. Berilah tanda (X) pada jawaban a, b, c atau d

1. Norma yang ada dimasyarakat dipatuhi oleh ...
 - E. Pemimpin masyarakat
 - F. Kelompok masyarakat tertentu
 - G. Seluruh warga masyarakat
 - H. Warga baru
2. Fungsi adanya norma adalah ...
 - A. Sebagai pelengkap dalam suatu aturan
 - B. Memenuhi persyaratan adanya suatu masyarakat
 - C. Semakin sempitnya daya pikir
 - D. Sebagai panduan tingkah laku masyarakat
3. Contoh sikap yang mencerminkan norma kesopanan adalah
 - A. Tidak membantu orang tua
 - B. Menghormati perkataan orang tua
 - C. Berkata keras kepada orang tua
 - D. Berbohong kepada orang tua
4. Manfaat dilaksanakannya norma adalah
 - A. Tidak ada rasa nyaman
 - B. Kehidupan menjadi terkekang
 - C. Membentuk suatu kekuasaan baru
 - D. Kehidupan menjadi aman, tertib dan nyaman
5. Peraturan hidup mengenai tingkah laku manusia yang dibuat oleh badan badan resmi Negara, adalah norma
 - A. Norma kesopanan
 - B. Norma Sosial
 - C. Norma Kesusilaan
 - D. Norma Hukum
6. Setiap warga negara Indonesia yang memiliki tanah maupun rumah wajib membayar pajak bumi dan bangunan. Pak Taat membayar kedua jenis pajak tersebut , dapat disimpulkan yang dilakukan Pak Taat sesuai dengan....
 - A. Norma agama
 - B. Norma kesusilaan
 - C. Norma hukum
 - D. Norma kesopanan
7. Rahma siswa SMP Suka Kebajikan , selalu meminta doa restu pada kedua orang tuanya sebelum berangkat sekolah, dia berangkat sekolah dengan mengayuh sepeda ontelnya. Di perempatan jalan lampu pengatur lalu lintas menyala Merah lalu dia berhenti. Setelah menyala hijau baru berjalan. Rahma sampai sekolah dengan selamat, sambil menuntun sepedanya Rahma ,mengucapkan salam dan bersalaman dengan bapak ibu guru. Dari cerita tadi rahma telah menerapkan norma
 - A. Agama, dan hukum

- B. Agama, dan kesopanan
 - C. kesopan dan kesuliaan
 - D. Hukum dan kesuliaan
8. Dikampung Suka Damai terjadi perkelahian kelompok Suporter SMP X , dengan kelompok Suporter SMP Y. Perkelahian ini di picu karena saling ejek dengan kata kotor dan jorok dalam pertandingan Sepakbola . Dari cerita di atas 2 (dua) kelompok suporter pelajar tersebut telah melakukan pelanggaran norma :
- A. Kesusilaan dan agama
 - B. Kesopanan dan kesusilaan
 - C. Kesopanan dan agama
 - D. Hukum dan kesopanan
9. Menurut Aristoteles manusia adalah makhluk sosial (zoonpoliticon) yang artinya
- A. Bisa hidup sendiri
 - B. Hidup mandiri
 - C. Tidak bisa hidup tanpa bantuan dan pertolongan orang lain
 - D. Hidup tanpa orang lain
10. Polisi berhasil membongkar jaringan penyebar berita bohong tentang isu Sara (suku, agama, rasa dan antar golongan) , di media social yang melanggar hukum dan membuat resah masyarakat . Dari informasi tersebut tujuan norma hukum adalah
- A. Untuk menciptakan ketertiban dan kedamaian
 - B. Untuk menciptakan ketertiban dan keresahan
 - C. Untuk menciptakan kedamaian dan keadilan
 - D. Untuk menciptakan keadilan dan ketertiban.
11. Perhatikan pernyataan ini !
- (5) Polisi
 - (6) Jaksa
 - (7) Hakim
 - (8) Tentara
- Merupakan aparat penegak hukum di Indonesia sesuai pernyataan nomor ...
- A. (1,2, dan 3)
 - B. (1,2, dan 4)
 - C. (1,3, dan 4)
 - D. (2,3,dan 4)
12. Bagi pengendara kendaraan bermotor untuk memiliki dan membawa SIM (Surat Ijin Mengemudi), bila melanggar akan mendapat sanksi hukum. Dari informasi tersebut norma hukum
- A. Bersifat memaksa
 - B. Bersifat mengatur
 - C. Bersifat melarang
 - D. Bersifat perintah
13. Negara Indonesia merupakan negara hukum, hal ini sesuai isi pasal
- A. Pasal 1 ayat 1 UUD NRI 1945
 - B. Pasal 1 ayat 2 UUD NRI 1945
 - C. Pasal 1 ayat 3 UUD NRI 1945
 - D. Pasal 27 ayat 2 UUD NRI 1945
14. Salah satu unsur dari norma kesopanan yang berlaku dalam masyarakat adalah

- A. Tata krama atau etika pergaulan
 - B. Perintah dan larangan yang tertera dalam kitab suci
 - C. Perintah dan larangan yang dibuat oleh badan resmi
 - D. Peraturan bersifat memaksa dan mengikat
15. Contoh upaya untuk menjaga ketertiban sekolah adalah ...
- A. Siswa bergiliran melakukan patroli keamanan sekolah
 - B. Guru melakukan patroli sekolah
 - C. Semua pihak harus melaksanakan hak dan kewajiban
 - D. Penjaga sekolah harus selalu membantu keamanan lingkungan
16. Seorang siswa dikatakan mempunyai kesadaran hukum jika ia ...
- A. Mengatur sesuatu berdasarkan keinginan sendiri
 - B. Tidak melaksanakan peraturan-peraturan walaupun dilaksanakan
 - C. Menaati tata tertib sekolah
 - D. Hanya mau patuh pada peraturan sekolah yang disukai sendiri
17. Pasal 27 ayat 3 UUD NRI tahun 1945 berisi antara lain...
- A. Kesamaan Kedudukan di hadapan hukum
 - B. Ketidaksamaan kedudukan didalam hukum
 - C. Kebebasan memeluk agama
 - D. Kebebasan beribadah
18. Perhatikan pernyataan ini!
- (5) Sanksinya dapat dipaksakan
 - (6) Sanksinya tidak langsung
 - (7) Sanksinya tegas dan nyata
 - (8) Mempunyai sifat memaksa
- Merupakan isi dari norma hukum sesuai pernyataan nomor
- A. (1,2, dan 3)
 - B. (1,2, dan 4)
 - C. (1,3, dan 4)
 - D. (2,3,dan 4)
19. Perbuatan mencuri itu melanggar norma agama sekaligus melanggar norma hukum, sanksi bagi pelanggar norma hukum adalah....
- A. Disiksa
 - B. Diasingkan
 - C. Dipidana
 - D. Dimasukkan dineraka
20. Sebagai makhluk Tuhan manusia wajib ...
- A. Menyebut nama Tuhan setiap saat
 - B. Memahami firman Tuhan
 - C. Beribadah kepada Tuhan
 - D. Mengenal sifat-sifat Tuhan

ANALISA BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : VII
C
Nama Ujian : NORMA DAN KEADILAN

											KKM : 75			
No .	No. Item	Statistik Item			Statistik Option						Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Poin t Biser	Opt .	Prop. Endorsin g	Biser	Poi nt Biser	Ke y		Daya Pembeda	Tingkat Kesulit an	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,935	0,299	0,309	A	0,000	-	-		#	Dapat Membeda - kan	Mudah	Baik	Dapat diterim a
					B	0,065	-	-		#				
					C	0,000	-	-		#				
					D	0,935	-	-	#	#				
					E	0,000	-	-		#				
					?	0,000	-	-		#				
											1	1	1	3
2	2	0,871	0,274	0,214	A	0,871	-	-	#	#	Dapat Membeda - kan	Mudah	Baik	Dapat diterim a
					B	0,032	-	-		#				
					C	0,097	-	-		#				
					D	0,000	-	-		#				
					E	0,000	-	-		#				
					?	0,000	-	-		#				
											1	1	1	3
3	3	0,871	0,152	0,119	A	0,065	-	-		#	Tidak dapat membeda - kan	Mudah	Baik	Ditolak / Jangan Diguna -kan
					B	0,032	-	-		#				
					C	0,871	-	-	#	#				
					D	0,032	-	-		#				
					E	0,000	-	-		#				
					?	0,000	-	-		#				
											-2	1	1	0
4	4	0,968	0,000	0,000	A	0,000	-	-		#	Tidak dapat membeda - kan	Mudah	Baik	Ditolak / Jangan Diguna -kan
					B	1,000	-	-	#	#				
					C	0,000	-	-		#				
					D	0,000	-	-		#				
					E	0,000	-	-		#				
					?	0,000	-	-		#				
											-2	1	1	0
5	5	0,839	0,382	0,277	A	0,065	-	-		#	Dapat Membeda - kan	Mudah	Baik	Dapat diterim a
					B	0,032	-	-		#				
					C	0,065	-	-		#				
					D	0,839	-	-	#	#				
					E	0,000	-	-		#				
					?	0,000	-	-		#				
											1	1	1	3
6	6	0,871	0,580	0,454	A	0,000	-	-		#	Dapat Membeda - kan	Mudah	Baik	Dapat diterim a
					B	0,129	-	-		#				

					C	0,871	-	-	#	#				
					D	0,000	-	-		#				
					E	0,000	-	-		#				
					?	0,000	-	-		#				
											1	1	1	3
7	7	0,484	1,004	0,640	A	0,484	-	-	#	#	Dapat Membeda - kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,323	-	-		#				
					C	0,065	-	-		#				
					D	0,129	-	-		#				
					E	0,000	-	-		#				
					?	0,000	-	-		#				
											1	1	1	3
8	8	0,613	0,454	0,278	A	0,097	-	-		#	Dapat Membeda - kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,161	-	-		#				
					C	0,129	-	-		#				
					D	0,613	-	-	#	#				
					E	0,000	-	-		#				
					?	0,000	-	-		#				
											1	1	1	3
9	9	0,742	0,342	0,219	A	0,065	-	-		#	Dapat Membeda - kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,742	-	-	#	#				
					C	0,097	-	-		#				
					D	0,097	-	-		#				
					E	0,000	-	-		#				
					?	0,000	-	-		#				
											1	1	1	3
10	10	0,581	0,493	0,303	A	0,581	-	-	#	#	Dapat Membeda - kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,032	-	-		#				
					C	0,323	-	-		#				
					D	0,065	-	-		#				
					E	0,000	-	-		#				
					?	0,000	-	-		#				
											1	1	1	3
11	11	0,806	0,191	0,131	A	0,806	-	-	#	#	Tidak dapat membedakan - kan	Mudah	Baik	Ditolak / Jangan Digunakan
					B	0,097	-	-		#				
					C	0,065	-	-		#				
					D	0,032	-	-		#				
					E	0,000	-	-		#				
					?	0,000	-	-		#				
											-2	1	1	0
12	12	0,452	0,783	0,509	A	0,161	-	-		#	Dapat Membeda - kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,387	-	-		#				
					C	0,000	-	-		#				
					D	0,452	-	-	#	#				
					E	0,000	-	-		#				
					?	0,000	-	-		#				
											1	1	1	3
13	13	0,968	- 0,008	- 0,012	A	0,000	-	-		#	Tidak dapat membedakan - kan	Mudah	Baik	Ditolak / Jangan
					B	0,000	-	-		#				

						C	0,968	-	-	#	#					Diguna
						D	0,032	-	-		#					-kan
						E	0,000	-	-		#					
						?	0,000	-	-		#					
												-2	1	1		0
14	14	0,742	0,170	0,109		A	0,129	-	-		#	Tidak dapat membeda	Mudah	Baik		Ditolak / Jangan Diguna
						B	0,032	-	-		#	- kan				-kan
						C	0,097	-	-		#					
						D	0,742	-	-	#	#					
						E	0,000	-	-		#					
						?	0,000	-	-		#					
												-2	1	1		0
15	15	0,645	0,141	0,086		A	0,258	-	-		#	Tidak dapat membeda	Sedang	Baik		Ditolak / Jangan Diguna
						B	0,097	-	-		#	- kan				-kan
						C	0,645	-	-	#	#					
						D	0,000	-	-		#					
						E	0,000	-	-		#					
						?	0,000	-	-		#					
												-2	1	1		0
16	16	0,581	0,863	0,530		A	0,581	-	-	#	#	Dapat Membeda	Sedang	Baik		Dapat diterim
						B	0,097	-	-		#	- kan				a
						C	0,323	-	-		#					
						D	0,000	-	-		#					
						E	0,000	-	-		#					
						?	0,000	-	-		#					
												1	1	1		3
17	17	0,710	0,780	0,489		A	0,065	-	-		#	Dapat Membeda	Mudah	Baik		Dapat diterim
						B	0,065	-	-		#	- kan				a
						C	0,710	-	-	#	#					
						D	0,161	-	-		#					
						E	0,000	-	-		#					
						?	0,000	-	-		#					
												1	1	1		3
18	18	0,161	- 0,015	- 0,015		A	0,194	-	-		#	Tidak dapat membeda	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.		Ditolak / Jangan Diguna
						B	0,161	-	-	#	#	- kan				-kan
						C	0,613	-	-		#					
						D	0,032	-	-		#					
						E	0,000	-	-		#					
						?	0,000	-	-		#					
												-2	1	0		-1
19	19	0,968	0,000	0,000		A	1,000	-	-	#	#	Tidak dapat membeda	Mudah	Baik		Ditolak / Jangan Diguna
						B	0,000	-	-		#	- kan				-kan
						C	0,000	-	-		#					
						D	0,000	-	-		#					
						E	0,000	-	-		#					
						?	0,000	-	-		#					
												-2	1	1		0

20	20	0,968	0,00 0	0,00 0		A	1,000	-	-	#	#	Tidak dapat membeda - kan	Mudah	Baik	Ditolak / Jangan Diguna -kan
						B	0,000	-	-		#				
						C	0,000	-	-		#				
						D	0,000	-	-		#				
						E	0,000	-	-		#				
						?	0,000	-	-		#				

ANALISA BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : VII
D
Nama Ujian : NORMA & KEADILAN

												KKM :		75	
No .	No. Item	Statistik Item			Statistik Option						Tafsiran				
		Prop. Correct	Biser	Poin t Biser	Op t.	Prop. Endorsi ng	Bise r	Poin t Bise r	Ke y		Daya Pembed a	Tingkat Kesulita n	Efektifit as Option	Status Soal	
1	1	0,645	0,542	0,333		A	0,032	-	-		#	Dapat Membed a- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0,258	-	-		#				
						C	0,065	-	-		#				
						D	0,645	-	-	#	#				
						E	0,000	-	-		#				
						?	0,000	-	-		#				
												1	1	1	3
2	2	0,968	0,000	0,000		A	1,000	-	-	#	#	Tidak dapat membed a- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna- kan
						B	0,000	-	-		#				
						C	0,000	-	-		#				
						D	0,000	-	-		#				
						E	0,000	-	-		#				
						?	0,000	-	-		#				
												-2	1	1	0
3	3	0,968	0,000	0,000		A	0,000	-	-		#	Tidak dapat membed a- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna- kan
						B	0,000	-	-		#				
						C	1,000	-	-	#	#				
						D	0,000	-	-		#				
						E	0,000	-	-		#				
						?	0,000	-	-		#				
												-2	1	1	0
4	4	0,968	0,000	0,000		A	0,000	-	-		#	Tidak dapat membed a- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna- kan
						B	1,000	-	-	#	#				
						C	0,000	-	-		#				
						D	0,000	-	-		#				
						E	0,000	-	-		#				
						?	0,000	-	-		#				
												-2	1	1	0
5	5	0,677	0,572	0,354		A	0,097	-	-		#	Dapat Membed a- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0,065	-	-		#				
						C	0,161	-	-		#				
						D	0,677	-	-	#	#				
						E	0,000	-	-		#				
						?	0,000	-	-		#				
												1	1	1	3
6	6	0,935	0,175	0,181		A	0,000	-	-		#	Tidak dapat	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan
						B	0,065	-	-		#				

						C	0,935	-	-	#	#	membed a- kan				Diguna- kan
						D	0,000	-	-		#					
						E	0,000	-	-		#					
						?	0,000	-	-		#					
												-2	1	1		0
7	7	0,387	0,839	0,57 6		A	0,387	-	-	#	#	Dapat Membed a- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
						B	0,323	-	-		#					
						C	0,161	-	-		#					
						D	0,129	-	-		#					
						E	0,000	-	-		#					
						?	0,000	-	-		#					
												1	1	1		3
8	8	0,645	0,157	0,09 7		A	0,097	-	-		#	Tidak dapat membed a- kan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna- kan	
						B	0,129	-	-		#					
						C	0,129	-	-		#					
						D	0,645	-	-	#	#					
						E	0,000	-	-		#					
						?	0,000	-	-		#					
												-2	1	1		0
9	9	0,290	0,532	0,41 1		A	0,065	-	-		#	Dapat Membed a- kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaikn ya Direvisi	
						B	0,290	-	-	#	#					
						C	0,516	-	-		#					
						D	0,129	-	-		#					
						E	0,000	-	-		#					
						?	0,000	-	-		#					
												1	1	0		2
10	10	0,774	0,325	0,21 4		A	0,774	-	-	#	#	Dapat Membed a- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
						B	0,000	-	-		#					
						C	0,129	-	-		#					
						D	0,065	-	-		#					
						E	0,000	-	-		#					
						?	0,032	-	-		#					
												1	1	1		3
11	11	0,581	0,547	0,33 6		A	0,581	-	-	#	#	Dapat Membed a- kan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
						B	0,032	-	-		#					
						C	0,387	-	-		#					
						D	0,000	-	-		#					
						E	0,000	-	-		#					
						?	0,000	-	-		#					
												1	1	1		3
12	12	0,194	0,150	0,14 0		A	0,290	-	-		#	Tidak dapat membed a- kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Diguna- kan	
						B	0,387	-	-		#					
						C	0,129	-	-		#					
						D	0,194	-	-	#	#					
						E	0,000	-	-		#					
						?	0,000	-	-		#					
												-2	1	0		-1
13	13	0,710	0,603	0,37 8		A	0,065	-	-		#	Dapat Membed a- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
						B	0,032	-	-		#					
						C	0,710	-	-	#	#					

						D	0,194	-	-		#				
						E	0,000	-	-		#				
						?	0,000	-	-		#				
												1	1	1	3
14	14	0,871	0,554	0,434		A	0,065	-	-		#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,000	-	-		#				
						C	0,065	-	-		#				
						D	0,871	-	-	#	#				
						E	0,000	-	-		#				
						?	0,000	-	-		#				
												1	1	1	3
15	15	0,452	0,088	0,057		A	0,161	-	-		#	Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0,355	-	-		#				
						C	0,452	-	-	#	#				
						D	0,032	-	-		#				
						E	0,000	-	-		#				
						?	0,000	-	-		#				
												-2	1	1	0
16	16	0,548	0,335	0,208		A	0,548	-	-	#	#	Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0,194	-	-		#				
						C	0,161	-	-		#				
						D	0,097	-	-		#				
						E	0,000	-	-		#				
						?	0,000	-	-		#				
												1	1	1	3
17	17	0,774	0,530	0,349		A	0,097	-	-		#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,065	-	-		#				
						C	0,774	-	-	#	#				
						D	0,065	-	-		#				
						E	0,000	-	-		#				
						?	0,000	-	-		#				
												1	1	1	3
18	18	0,226	- 0,247	- 0,214		A	0,129	-	-		#	Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0,226	-	-	#	#				
						C	0,581	-	-		#				
						D	0,032	-	-		#				
						E	0,000	-	-		#				
						?	0,032	-	-		#				
												-2	1	0	-1
19	19	0,968	0,000	0,000		A	1,000	-	-	#	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0,000	-	-		#				
						C	0,000	-	-		#				
						D	0,000	-	-		#				
						E	0,000	-	-		#				
						?	0,000	-	-		#				
												-2	1	1	0
20	20	0,968	0,051	0,072		A	0,968	-	-	#	#	Tidak dapat	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan

						B	0,000	-	-		#	membed a- kan			Diguna- kan
						C	0,032	-	-		#				
						D	0,000	-	-		#				
						E	0,000	-	-		#				
						?	0,000	-	-		#				
												-2	1	1	0

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN SISWA SMP NEGERI 3 SEWON
KELAS VII C
BAB 2 “NORMA & KEADILAN”

No.	NAMA	PR	TG INDIVIDU	TG KELOMPOK	UH	R/P
1	Alqof Rafly Putra Kurniawan	70	80	80	90	100
2	Arvia Kusuma Dewi	90	100	80	80	100
3	Fauzia Resti Maharani	60	90	80	65	95
4	Fernan Dito Eka Pratama	80	70	80	70	80
5	Firanda Oktavia	90	80	86	70	100
6	Flaniela Fauzyyah Isnawan	75	90	80	75	90
7	Fredy Bima Saputra	85	80	80	75	90
8	Husein Nur Abdul Halim P	90	50	80	60	85
9	Irfan Hafizh Hidayat	65	90	80	75	100
10	Istianah	80	100	83	95	100
11	Javaroni Triarta Wahyu H	90	50	80	70	85
12	Kharisa Zalfa Naila	95	60	80	60	90
13	Kurnia Arief Sudrajat	80	60	83	55	85
14	Mahesta Rafi Insan Maulana	60	60	80	55	80
15	Maulina Novi Arba Ina	90	70	86	70	100
16	Muhammad Khoirul Sya'ban	80	70	83	85	75
17	Muhammad Nazril Hardha P	95	90	80	80	90
18	Muhammad Ramadhan Ary S	90	S	86	90	95
19	Nabila Hanan Nurrosyadah	95	100	80	90	100
20	Novian Putra Ramadhan	85	70	86	75	85
21	Puja Ariella Raharja	40	60	86	75	100
22	Putra Athallah Arziansah	90	70	80	85	90
23	Ratih Widyasary	90	100	86	80	90
24	Riza Febry Aidilia	80	80	80	75	90
25	Rizqa Alfiana Agustia Yoga	75	90	86	70	100
26	Septi Niken Tri Widowati	90	90	86	60	95
27	Tirta Dewa Perkasa	60	60	83	70	75
28	Valen Nugraheni Wibowo	90	90	80	80	90
29	Ventri Dyah Utami	90	90	83	75	90
30	Yudha Bagus Prasetyo	70	80	83	70	85
31	Zakki Maulana Kusuma	90	80	83	80	90

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Mahasiswa PLT UNY

Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN SISWA SMP NEGERI 3 SEWON
KELAS VII D
BAB 2 “NORMA & KEADILAN”

No	NAMA	PR	TG INDIVIDU	TG KELOMPOK	UH	R/P
1	Afrilla Dina Najwa Nastiti	85	80	76	70	90
2	Alfian Miftakul Huda	50	80	86	65	90
3	Ananda Bagus Dwi S	90	80	83	70	85
4	Annisa Reyna Rahmawati	90	92	76	65	100
5	Arya Daffa Saputra	55	80	76	55	85
6	Chintya Ammara Putri	90	76	76	75	90
7	Daud Nur Fauzi	55	76	76	A	A
8	David Harjuna	100	86	83	70	80
9	Dian Anggraini	90	90	76	70	90
10	Diego Raol Ra Vera	55	82	86	75	85
11	Erica Diva Renata	70	80	83	60	80
12	Ervina Nur Vianti	95	80	76	65	85
13	Fatika Awalurriski	65	84	76	65	85
14	Hammam Rudiyanto	50	76	86	35	75
15	Ifandy Pratama	80	80	83	85	85
16	Juvita	90	78	76	70	90
17	Kafi Nur Cahyo	50	78	76	55	95
18	Maharani Cahya A	100	76	76	70	90
19	Muhammad Farrel B D	60	76	S	70	75
20	Muhammad Kholifi Nur	65	80	86	75	100
21	Muhammad Syaifullah	85	76	76	70	90
22	Nugroho Susanto	70	78	76	70	80
23	Putra Ridho Pangestu	75	76	83	35	75
24	Putrinanda Luhuringtyas	75	76	86	65	100
25	Rendiansyah Saputra	55	78	76	55	90
26	Rendi Agung Pamungkas	85	78	83	55	85
27	Rian Wijaya Saputra Aji	50	80	83	50	90
28	Sella Rosita Putri	70	78	86	65	100
29	Tarisha Selly Yulisti	80	80	83	60	75
30	Tegar Ramadhan	80	84	76	80	85
31	Tita Viananda	85	78	76	85	90
32	Vemmas Risky Nur K	65	78	86	75	85

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Mahasiswa PLT UNY

Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014

PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 3 SEWON
KELAS VII C
BAB 2 “NORMA & KEADILAN”

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					TOTAL NILAI
		Berdoa Sebelum Pelajaran dimulai	Tidak Datang Terlambat	Menghargai Guru dan Peserta Didik Lainnya	Mematuhi Aturan Kelas	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	
1	Alqof Rafly Putra Kurniawan	4	4	3	3	4	18 x 5 = 90
2	Arvia Kusuma Dewi	4	4	3	3	4	18 x 5 = 90
3	Fauzia Resti Maharani	4	4	3	3	4	18 x 5 = 90
4	Fernan Dito Eka Pratama	3	3	2	3	4	15 x 5 = 75
5	Firanda Oktavia	4	4	3	3	4	18 x 5 = 90
6	Flaniela Fauzyyah Isnawan	4	4	3	3	4	18 x 5 = 90
7	Fredy Bima Saputra	4	4	4	3	4	19 x 5 = 95
8	Husein Nur Abdul Halim P	3	3	3	2	4	15 x 5 = 75
9	Irfan Hafizh Hidayat	4	4	3	2	4	17 x 5 = 85
10	Istianah	4	4	3	3	4	18 x 5 = 90

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					TOTAL NILAI
		Berdoa Sebelum Pelajaran dimulai	Tidak Datang Terlambat	Menghargai Guru dan Peserta Didik Lainnya	Mematuhi Aturan Kelas	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	
11	Javaroni Triarta Wahyu H	4	3	3	2	4	16 x 5 = 80
12	Kharisa Zalfa Naila	4	4	3	3	4	18 x 5 = 90
13	Kurnia Arief Sudrajat	4	3	2	2	4	15 x 5 = 75
14	Mahesta Rafi Insan Maulana	3	3	2	2	4	14 x 5 = 70
15	Maulina Novi Arba Ina	4	4	4	3	4	19 x 5 = 95
16	Muhammad Khoirul Sya'ban	4	3	3	3	4	17 x 5 = 85
17	Muhammad Nazril Hardha P	4	3	3	3	4	17 x 5 = 85
18	Muhammad Ramadhan Ary S	4	3	3	3	4	17 x 5 = 85
19	Nabila Hanan Nurrosyadah	4	4	3	4	4	19 x 5 = 95
20	Novian Putra Ramadhan	4	4	3	3	4	18 x 5 = 90
21	Puja Ariella Raharja	4	4	4	3	4	19 x 5 = 95
22	Putra Athallah Arziansah	4	3	3	2	4	16 x 5 = 80
23	Ratih Widyasary	4	4	3	3	4	18 x 5 = 90
24	Riza Febry Aidilia	4	4	3	2	4	17 x 5 = 85
25	Rizqa Alfiana Agustia Yoga	4	4	3	3	4	18 x 5 = 90

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					TOTAL NILAI
		Berdoa Sebelum Pelajaran dimulai	Tidak Datang Terlambat	Menghargai Guru dan Peserta Didik Lainnya	Mematuhi Aturan Kelas	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	
26	Septi Niken Tri Widowati	4	4	3	3	4	18 x 5 = 90
27	Tirta Dewa Perkasa	3	3	2	2	4	14 x 5 = 70
28	Valen Nugraheni Wibowo	4	3	3	3	4	17 x 5 = 85
29	Ventri Dyah Utami	4	4	3	3	4	18 x 5 = 90
30	Yudha Bagus Prasetyo	4	3	2	2	4	15 x 5 = 75
31	Zakki Maulana Kusuma	4	3	2	2	4	15 x 5 = 75

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Mahasiswa PLT UNY

Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014

PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 3 SEWON
KELAS VII D
BAB 2 “NORMA & KEADILAN”

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					TOTAL NILAI
		Berdoa Sebelum Pelajaran dimulai	Tidak Datang Terlambat	Menghargai Guru dan Peserta Didik Lainnya	Mematuhi Aturan Kelas	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	
1	Afrilla Dina Najwa Nastiti	4	3	3	4	4	$18 \times 5 = \mathbf{90}$
2	Alfian Miftakul Huda	4	3	3	4	4	$18 \times 5 = \mathbf{90}$
3	Ananda Bagas Dwi Saputro	3	3	3	2	4	$15 \times 5 = \mathbf{90}$
4	Annisa Reyna Rahmawati	4	4	3	4	4	$19 \times 5 = \mathbf{95}$
5	Arya Daffa Saputra	3	3	2	2	4	$14 \times 5 = \mathbf{70}$
6	Chintya Ammara Putri	4	4	4	3	4	$19 \times 5 = \mathbf{95}$
7	Daud Nur Fauzi	3	3	3	3	4	$16 \times 5 = \mathbf{80}$
8	David Harjuna	4	3	2	3	4	$16 \times 5 = \mathbf{80}$
9	Dian Anggraini	4	4	3	4	4	$19 \times 5 = \mathbf{95}$
10	Diego Raol Ra Vera	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = \mathbf{85}$
11	Erica Diva Renata	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = \mathbf{85}$

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					TOTAL NILAI
		Berdoa Sebelum Pelajaran dimulai	Tidak Datang Terlambat	Menghargai Guru dan Peserta Didik Lainnya	Mematuhi Aturan Kelas	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	
12	Ervina Nur Vianti	4	4	3	4	4	$19 \times 5 = \mathbf{95}$
13	Fatika Awalurriski	4	4	3	4	4	$19 \times 5 = \mathbf{95}$
14	Hammam Rudiyanto	4	4	3	3	4	$18 \times 5 = \mathbf{90}$
15	Ifandy Pratama	4	4	3	3	4	$18 \times 5 = \mathbf{90}$
16	Juvita	4	4	3	4	4	$19 \times 5 = \mathbf{95}$
17	Kafi Nur Cahyo	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = \mathbf{85}$
18	Maharani Cahya Adiningsih	4	4	3	4	4	$19 \times 5 = \mathbf{95}$
19	Muhammad Farrel Bumi D	3	3	2	3	4	$15 \times 5 = \mathbf{75}$
20	Muhammad Kholifi Nur	3	3	3	2	4	$15 \times 5 = \mathbf{75}$
21	Muhammad Syaifullah	3	3	2	2	4	$14 \times 5 = \mathbf{70}$
22	Nugroho Susanto	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = \mathbf{85}$
23	Putra Ridho Pangestu	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = \mathbf{85}$
24	Putrinanda Luhuringtyas	4	4	4	3	4	$19 \times 5 = \mathbf{95}$
25	Rendiansyah Saputra	3	3	2	3	4	$15 \times 5 = \mathbf{75}$
26	Rendi Agung Pamungkas	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = \mathbf{85}$

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					TOTAL NILAI
		Berdoa Sebelum Pelajaran dimulai	Tidak Datang Terlambat	Menghargai Guru dan Peserta Didik Lainnya	Mematuhi Aturan Kelas	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	
27	Rian Wijaya Saputra Aji	4	3	3	2	4	16 x 5 = 80
28	Sella Rosita Putri	4	4	3	3	4	18 x 5 = 90
29	Tarisha Selly Yulisti	4	4	3	3	4	18 x 5 = 90
30	Tegar Ramadhan	4	4	3	4	4	19 x 5 = 95
31	Tita Viananda	4	4	3	4	4	19 x 5 = 95
32	Vemmas Risky Nur K	4	3	3	4	4	18 x 5 = 90

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Mahasiswa PLT UNY

Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014

PENILAIAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 3 SEWON
KELAS VII C
BAB 2 “NORMA & KEADILAN”

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaika n				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentas i				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Alqof Rafly Putra Kurniawan		√				√				√				√				√			15 x 5 = 75
2	Arvia Kusuma Dewi		√				√			√					√			√				17 x 5 = 85
3	Fauzia Resti Maharani			√			√			√					√				√			15 x 5 = 75
4	Fernan Dito Eka Pratama		√					√			√				√			√				15 x 5 = 75
5	Firanda Oktavia	√				√					√				√			√				18 x 5 = 90
6	Flaniela Fauzyyah Isnawan	√					√			√					√			√				18 x 5 = 90
7	Fredy Bima Saputra	√				√				√					√			√				19 x 5 = 95
8	Husein Nur Abdul Halim P	√					√				√					√			√			15 x 5 = 75
9	Irfan Hafizh Hidayat		√				√				√				√			√				15 x 5 = 75
10	Istianah		√				√				√			√					√			16 x 5 = 80

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaikan				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
11	Javaroni Triarta Wahyu H			√				√			√					√			√			12 x 5 = 60
12	Kharisa Zalfa Naila	√					√			√					√				√			17 x 5 = 85
13	Kurnia Arief Sudrajat		√				√				√				√				√			15 x 5 = 75
14	Mahesta Rafi Insan Maulana			√			√				√				√					√		13 x 5 = 65
15	Maulina Novi Arba Ina		√				√			√					√				√			16 x 5 = 80
16	Muhammad Khoirul Sya'ban		√				√				√				√				√			15 x 5 = 75
17	Muhammad Nazril Hardha P		√				√				√				√				√			15 x 5 = 75
18	Muhammad Ramadhan Ary S		√			√						√			√			√				16 x 5 = 80
19	Nabila Hanan Nurrosyadah		√				√			√					√				√			16 x 5 = 80
20	Novian Putra Ramadhan			√			√				√			√					√			16 x 5 = 80
21	Puja Ariella Raharja		√			√					√				√				√			17 x 5 = 85
22	Putra Athallah Arziansah	√					√			√					√					√		16 x 5 = 80
23	Ratih Widyasary		√				√				√				√				√			15 x 5 = 75
24	Riza Febry Aidilia		√				√				√				√			√				16 x 5 = 80

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaika n				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentas i				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
25	Rizqa Alfiana Agustia Yoga		√				√			√					√			√				17 x 5 = 85
26	Septi Niken Tri Widowati		√				√				√				√				√			15 x 5 = 75
27	Tirta Dewa Perkasa		√					√			√				√				√			14 x 5 = 70
28	Valen Nugraheni Wibowo	√					√				√				√				√			16 x 5 = 80
29	Ventri Dyah Utami		√				√				√				√				√			15 x 5 = 75
30	Yudha Bagus Prasetyo		√				√			√						√				√		14 x 5 = 70
31	Zakki Maulana Kusuma		√				√			√						√			√			15 x 5 = 75

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Mahasiswa PLT UNY

Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014

PENILAIAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 3 SEWON
KELAS VII D
BAB 2 “NORMA & KEADILAN”

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaik an				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentas i				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Afrilla Dina Najwa Nastiti	√					√				√			√					√			17 x 5 = 85
2	Alfian Miftakul Huda		√				√				√				√				√			15 x 5 = 75
3	Ananda Bagas Dwi Saputro		√				√				√				√				√			15 x 5 = 75
4	Annisa Reyna Rahmawati		√			√				√				√					√			18 x 5 = 90
5	Arya Daffa Saputra	√					√				√				√					√		15 x 5 = 75
6	Chintya Ammara Putri		√				√			√					√				√			16 x 5 = 80
7	Daud Nur Fauzi		√					√			√					√				√		12 x 5 = 60
8	David Harjuna		√				√				√				√				√			15 x 5 = 75
9	Dian Anggraini		√				√				√				√			√				16 x 5 = 80
10	Diego Raol Ra Vera		√				√				√				√				√			15 x 5 = 75
11	Erica Diva Renata	√					√				√				√			√				17 x 5 = 85

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaika n				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentas i				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
12	Ervina Nur Vianti		√			√						√		√					√			16 x 5 = 80
13	Fatika Awalurriski		√			√					√			√					√			17 x 5 = 85
14	Hammam Rudiyanto		√				√					√			√				√			14 x 5 = 70
15	Ifandy Pratama	√					√			√				√				√				19 x 5 = 95
16	Juvita		√				√				√				√				√			15 x 5 = 75
17	Kafi Nur Cahyo		√				√					√			√			√				15 x 5 = 75
18	Maharani Cahya Adiningsih		√			√					√				√				√			16 x 5 = 80
19	Muhammad Farrel Bumi D		√				√				√				√				√			15 x 5 = 75
20	Muhammad Kholifi Nur		√				√				√				√				√			15 x 5 = 75
21	Muhammad Syaifullah		√				√				√				√				√			15 x 5 = 75
22	Nugroho Susanto		√					√			√			√					√			15 x 5 = 75
23	Putra Ridho Pangestu			√			√					√			√				√			13 x 5 = 65
24	Putrinanda Luhuringtyas	√					√				√				√			√				17 x 5 = 85
25	Rendiansyah Saputra		√				√				√				√				√			15 x 5 = 75

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaika n				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentas i				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
26	Rendi Agung Pamungkas		√					√			√				√				√			14 x 5 = 70
27	Rian Wijaya Saputra Aji		√				√				√				√				√			15 x 5 = 75
28	Sella Rosita Putri	√				√					√			√					√			18 x 5 = 90
29	Tarisha Selly Yulisti		√				√					√		√					√			15 x 5 = 75
30	Tegar Ramadhan	√				√					√			√					√			18 x 5 = 90
31	Tita Viananda		√			√					√				√				√			16 x 5 = 80
32	Vemmas Risky Nur Kurniawan		√				√				√				√				√			15 x 5 = 75

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Mahasiswa PLT UNY

Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014



MATRIK PROGRAM KERJA PLT UNY

F01

NAMA SEKOLAH : SMP N 3 SEWON
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Bantul, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, DIY 55185
 GURU PEMBIMBING : Ermina Endang Purwandari, S.Pd.
 PELAKSANAAN PPL : 15 September –15 November 2017

NAMA MAHASISWA : AJENG OKTAVIANI
 NIM : 14401241014
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/PKnH/PKn
 DOSEN PEMBIMBING : Dr. M. Murdiono, M.Pd.

NO.	KEGIATAN PPL		JUMLAH JAM PER MINGGU KE-										JUMLAH JAM
			SEPTEMBER			OKTOBER					NOVEMBER		
			III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	R	1										1
		P	2										2
2.	Pembuatan Program PLT												
	a. Observasi	R		2									2
		P		2									2
	b. Menyusun Matriks Program PLT	R		6									6
		P		4									4
	c. Rapat koordinasi PLT	R	1	1									2
		P	0	0					1	2	3,5		6,5
3.	Administrasi Pembelajaran Guru												
	a. Membuat Prota dan Prosem	R			2	2							4
		P			0	2	1	2					5

	b. Membuat Kisi-kisi soal Ulangan/Tugas	R		2								2
		P	1	0	2				2			5
	c. Membuat Soal Ulangan/Tugas	R		2								2
		P		1	2				2	2		7
	d. Mengkoreksi Soal Ulangan/Tugas	R		2								2
		P		2	2	4		2	2			12
	e. Merekap Nilai Ulangan/Tugas	R		2								2
		P		2	2	2		1	2			9
	f. Membuat Analisis Butir Soal	R						2				2
		P						0	4			4
4.	Pembelajaran Intrakurikuler											
	(Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi	R		2	2	2	2	2				10
		P	1	1	1	1	0	0				4
	2) Mengumpulkan materi	R		2	2	2	2	2	2	2	2	16
		P	1,5	0	2	2	1	0	2	0	0	8,5
	3) Membuat RPP	R		2	2	2	2	2	2	2	2	16
		P	2	2	0	2	2	0	0	2	0	10
	4) Menyiapkan/membuat media	R		2		2		2		2		8
		P		2	2	0		1,5		2		7,5
	b. Mengajar terbimbing											
	1) Praktik Mengajar	R		4								4
		P		4	4							8
	2) Penilaian dan Evaluasi	R		2								2

		P		2	2								4
	c. Mengajar Mandiri												
	1) Praktik Mengajar	R			4	4	4	4	4	4			24
		P			0	4	0	4	4	4			16
	2) Penilaian dan Evaluasi	R			2	2	2	2	2	2			12
		P			0	2	0	2	0	2			6
5.	Pembelajaran Ekstrakurikuler												
	(Kegiatan Nonmengajar)												
	1) Pramuka	R		2	2	2	2	2	2	2	2		16
		P		2	2	2	0	2	2	2	2		14
	2) OSIS	R		1	1	1	1	1	1	1			7
		P	1		1	1							3
	3) Tari	R			1	1	1	1	1	1	1		7
		P			1	1	0	1	1	1	1		6
	4) Musik	R			1	1	1	1	1	1	1		7
		P			1	1	0	1	1	1	1		6
	5) Melukis	R			1	1	1	1	1	1	1		7
		P			1	1	0	1	1	1	1		6
	6) Boga	R			1	1	1	1	1	1	1		7
		P			1	1	0	1	1	1	1		6
6.	Kegiatan Sekolah												
	a. Upacara Bendera	R		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
		P		1	1	1	0	1	1	0	1	0	6
	b. Uji Publik Pengembangan Kurikulum 2013	R	2										2
		P	3										3

	c. Pengembangan Diri	R		1	1	1	1	1	1	1	1		8
		P		1	1	0	0	1	0	1	1		5
	d. Literasi	R		1	1	1	1	1	1	1	1		8
		P		1	1	1	0	1	1	1	1		7
	e. Ulangan Tengah Semester (UTS)	R					6						6
		P				7,5	30,5						38
	f. Pemilos	R						5					5
		P						17					17
	g. Piket	R		5	5	5	5	5	5	5	5		40
		P		3	4,5	8,5	0	2	7	4	8,5		37,5
	h. Menjaga Taman Literasi	R						2	2	2	2	2	10
		P						2	2	2	2	2	10
	f. Lomba Upacara	R						4					4
		P						9					9
7	Kegiatan Kelompok												
	a. Lomba Voli	R								5			5
		P								7	2		9
	b. Lomba Poster	R								2			2
		P								2			2
	c. Lomba LCC	R								2			2
		P									4		4
	d. Pentas Seni	R									3		3
		P									6		6


8	Kegiatan Insidental												
	a. Pendampingan Kelas Kosong	P		2	1.5	1.5	1.5	3				2	11.5
	b. Upacara Hari Kesaktian Pancasila	P				3							3
	c. Menjaga Perpustakaan	P		1.5	2	5							8.5
	d. Pendampingan Lomba MTQ	P		4									4
	e. Upacara Hari Sumpah Pemuda	P							2.5				2.5
9	Pembuatan Laporan PLT	R										12	12
		P								13	5		18
10	Penarikan Mahasiswa PLT	R										1	1
		P										2	2
JUMLAH JAM		R	4	42	29	31	33	42	27	38	23	16	285
		P	11.5	37.5	37	53.5	36	54.5	36	39.5	48	11	364.5

Yogyakarta, 18 September 2017

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sewon


Drs. Sarimin, M.Pd
NIP. 19600803 199512 1 001

Dosen Pembimbing PLT

Dr. M. Murdiono, M.Pd
NIP.19780630 200312 1 002

Mahasiswa PLT

Ajeng Oktaviani
NIM. 14401241014

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN : 2017

NAMA MAHASISWA: AJENG OKTAVIANI
 NO. MAHASISWA : 14401241014
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/PKnH/Pendidikan Kewarganegaraan

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 3 SEWON
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Bantul, Pendowoharjo
 Sewon, Bantul, DIY, 55185

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	09.30 - 11.30	Penyerahan PLT	Hasil Kualitatif: Diterima oleh Kepala SMP Negeri 3 Sewon Drs. Sarimin, M.Pd. Hasil Kuantitatif: Dihadiri oleh 12 mahasiswa PLT, 1 DPL kelompok dan 1 koordinator PLT sekolah.	
		11.30 - 12.30	Konsultasi Guru Pembimbing	Hasil Kualitatif: Mendapatkan bagian kelas untuk mengajar, bab yang diajarkan serta informasi lain berkaitan dengan KBM. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
2.	Sabtu, 16 September 2017	07.00 - 09.00	Membuat RPP	Hasil Kualitatif: RPP bab “Norma & Keadilan” telah terlaksana dibuat. Hasil Kuantitatif: Berhasil membuat 2 buah RPP.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		09.00 - 10.30	Melatih Upacara	Hasil Kualitatif: Anak-anak siap untuk menjadi petugas Upacara Hari Senin. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh ± 6 mahasiswa PLT, 1 guru dan 32 siswa kelas IX C.	
		10.30 - 11.30	Rapat OSIS	Hasil Kualitatif: Akan diadakan pemilihan pengurus OSIS baru. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT & 30 pengurus OSIS.	
		11.30 - 12.30	Pendampingan Rapat Kurikulum	Hasil Kualitatif: Membantu kegiatan rapat kurikulum baik persiapan untuk konsumsi telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 9 mahasiswa PLT, dan ± 20 guru.	
		12.30 – 13.30	Mencari Materi	Hasil Kualitatif: Materi tentang Norma & Keadilan telah ditemukan. Hasil Kuantitatif: lembar materi dan 5 gambar telah didapat	
		13.30 – 14.30	Membuat Kisi-Kisi Tugas Harian	Hasil Kualitatif: Kisi-kisi tugas dalam bentuk soal essay telah dibuat. Hasil Kuantitatif: Berhasil membuat 5 soal.	
3.	Senin, 18 September 2017	07.00 – 07.45	Upacara Bendera	Hasil Kualitatif: Upacara berjalan tertib dan khidmat. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT, seluruh guru dan siswa.	
		07.45 – 08.00	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		08.00 – 09.00	Membuat Tugas Harian	Hasil Kualitatif: Tugas dalam bentuk soal uraian telah dibuat. Hasil Kuantitatif: 5 nomor soal uraian telah dibuat	
		09.00 – 10.00	Jaga Piket	Hasil Kualitatif: Kegiatan jaga meja piket di hall telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		10.00 – 12.00	Observasi Masuk Kelas	Hasil Kualitatif: Observasi KBM telah terlaksana Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT	
		12.00 – 14.00	Membuat Media Pembelajaran	Hasil Kualitatif: media pembelajaran berupa Ms, Powerpoint telah dibuat. Hasil Kuantitatif: 1 Ms. Powerpoint terdiri dari 15 slide.	
4.	Selasa, 19 September 2017	07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 - 08.15	Jaga Piket	Hasil Kualitatif: Kegiatan jaga meja piket di hall telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		08.30 – 10.50	Mengajar di Kelas	Hasil Kualitatif: Mengajar kelas VII C dengan materi “Norma dan Keadilan” sub bab A telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 guru pembimbing, 2 mahasiswa PLT, dan 31 siswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.50 – 13.10	Mengajar di Kelas	Hasil Kualitatif: Mengajar kelas VII D dengan materi “Norma dan Keadilan” sub bab A telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 guru pembimbing, 2 mahasiswa PLT, dan 31 siswa.	
		13.10 - 14.10	Konsultasi Guru Pembimbing	Hasil Kualitatif: Mendapatkan apresiasi dan masukan dari guru pembimbing. Hasil Kuantitatif: Ada 2 masukan.	
5.	Rabu, 20 September 2017	07.00 - 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 - 09.15	Mengkoreksi Tugas Harian	Hasil Kualitatif: Tugas harian siswa telah terkoreksi Hasil Kuantitatif: 8 tugas kelompok telah terkoreksi.	
		09.15 – 11.15	Merekap Nilai Tugas Harian	Hasil Kualitatif: Nilai tugas harian telah terekap di daftar penilaian. Hasil Kuantitatif: Nilai siswa yang terekap sebanyak 62 siswa.	
		11.15 – 13.15	Persiapan Lomba MTQ	Hasil Kualitatif: Siswa peserta lomba mendapatkan arahan dan masukan dari mahasiswa PLT. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 5 siswa.	
6.	Kamis, 21 September 2017	LIBUR	LIBUR	LIBUR	
7.	Jumat, 22 September 2017	07.00 – 07.40	Pengembangan Diri	Hasil Kualitatif: Kegiatan pengenalan lingkungan jalan sehat telah terlaksana Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT, seluruh siswa dan guru.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.40 – 09.55	Pendampingan mengajar di kelas	Hasil Kualitatif: Mengajar kelas VII B dengan materi “Norma dan Keadilan” sub bab A telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 guru pembimbing, 2 mahasiswa PLT, dan 31 siswa.	
		10.00 – 11.15	Inventarisasi Perpustakaan	Hasil Kualitatif: Penamaan kode buku perpustakaan telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Sebanyak 50 buku telah di beri kode.	
		11.15 – 14.15	Menyusun Matrik Program PLT	Hasil Kualitatif: Matrik Program PLT tersusun sebagian. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT.	
		14.15 – 16.00	Ekstrakurikuler Pramuka	Hasil Kualitatif: Pengenalan aba-aba pluit telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti seluruh siswa kelas VII dan 12 mahasiswa PLT.	
8.	Sabtu, 23 September 2017	06.30 – 07.00	Piket Pagi	Hasil Kualitatif: Kegiatan senyum sapa dan salam di gerbang telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 3 guru.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 08.30	Piket Absensi	Hasil Kualitatif: Kegiatan absensi per kelas telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		08.30 – 09.30	Pendampingan Kelas Kosong	Hasil Kualitatif: Kegiatan pendampingan kelas kosong (Pemberian tugas Text Procedure) untuk kelas IX A telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		09.30 – 11.30	Membuat RPP	Hasil Kualitatif: RPP bab “Norma & Keadilan” sub bab A pertemuan kedua telah terlaksana dibuat. Hasil Kuantitatif: Berhasil membuat 2 buah RPP.	
		11.30 – 13.30	Pendampingan Lomba MTQ	Hasil Kualitatif: SMP N 3 Sewon berhasil merebut juara 1 lomba Adzan. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT, 3 guru dan siswa peserta lomba.	
		14.30 – 15.30	Kegiatan OSIS	Hasil Kualitatif: Pembahasan rapat untuk kegiatan OSIS telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 8 mahasiswa PLT.	
9.	Senin, 25 September 2017	07.00 – 07.45	Upacara Bendera	Hasil Kualitatif: Upacara berjalan tertib dan khidmat. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT, seluruh guru dan siswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.45. 08.00	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		08.00 – 10.00	Mencari Materi	Hasil Kualitatif: Materi tentang Norma & Keadilan sub ke 2 “Arti Penting Norma dalam mewujudkan Keadilan” telah ditemukan. Hasil Kuantitatif: lembar materi dan 5 gambar telah didapat	
		10.00 – 12.00	Membuat Kisi-Kisi Tugas Harian	Hasil Kualitatif: Kisis-kisi tugas dalam bentuk soal essay telah dibuat. Hasil Kuantitatif: Berhasil membuat 5 soal.	
		12.00 – 14.00	Membuat Tugas Harian	Hasil Kualitatif: Tugas dalam bentuk soal uraian telah dibuat. Hasil Kuantitatif: 5 nomor soal uraian telah dibuat	
		14.00 – 16.00	Membuat Media Pembelajaran	Hasil Kualitatif: Ms. PowerPoint telah dibuat. Hasil Kuantitatif: 1 Ms. Powerpoint terdiri dari 29 slide.	
10.	Selasa, 26 September 2017	07.00 - 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 08.15	Persiapan Mengajar	Hasil Kualitatif: Kelengkapan mengajar telah tersiapkan. Hasil Kuantitatif: 1 buku paket, 1 LKS, 1 laptop dsb telah disiapkan.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		08.30 – 10.50	Mengajar di Kelas	Hasil Kualitatif: Mengajar kelas VII C dengan materi sub bab “Arti penting norma dalam mewujudkan keadilan” telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Dihadiri oleh 30 siswa.	
		10,50 – 13.10	Mengajar di Kelas	Hasil Kualitatif: Mengajar kelas VII D dengan materi sub bab “Arti penting norma dalam mewujudkan keadilan” telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Dihadiri oleh 31 siswa.	
		14.00 – 15.00	Ekstrakurikuler Musik	Hasil Kualitatif: Peserta didik mampu menghafal kunci-kunci pada keyboard. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh ±5 siswa.	
		15.00 – 16.00	Ekstrakurikuler Tari	Hasil Kualitatif: Peserta didik telah belajar 1 tarian tradisional. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh ±20 siswa.	
11.	Rabu, 27 September 2017	06.30 – 07.00	Piket Pagi	Hasil Kualitatif: Kegiatan senyum sapa dan salam di gerbang telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 3 guru.	
		07.00 - 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 09.15	Mengkoreksi Tugas Harian	Hasil Kualitatif: Tugas harian siswa telah terkoreksi Hasil Kuantitatif: 60 tugas individu siswa telah terkoreksi.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		09.15 – 11.15	Razia HP Siswa	Hasil Kualitatif: Seluruh siswa SMP N 3 Sewon telah di Sidak Hasil Kuantitatif: Mendapatkan 4 siswa yang membawa HP	
		11.15 – 13.15	Merekap Nilai	Hasil Kualitatif: Nilai tugas harian telah terekap di daftar penilaian. Hasil Kuantitatif: Nilai siswa yang terekap sebanyak 62 siswa.	
12.	Kamis, 28 September 2017	07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.30 – 09.30	Jaga Perpustakaan	Hasil Kualitatif: Mengecap buku-buku perpustakaan Hasil Kuantitatif: 50 buku telah dicap.	
		09.30 – 11.30	Pendampingan Mengajar	Hasil Kualitatif: Pendampingan mengajar di kelas VII A telah terlaksana Hasil Kuantitatif: Diikut oleh 2 mahasiswa PLT.	
		11.30 – 13.30	Jaga Piket	Hasil Kualitatif: Kegiatan jaga meja piket di hall telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
13.	Jumat, 29 September 2017	07.00 – 07.40	Pengembangan Diri	Hasil Kualitatif: Kegiatan tadarus telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.40 – 09.55	Pendampingan Mengajar	Hasil Kualitatif: Pendampingan mengajar di kelas VII B telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikut oleh 2 mahasiswa PLT.	
		10.00 – 11.30	Takziah	Hasil Kualitatif: Takziah dialah satu kediaman guru SMP Negeri 3 Sewon telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikut oleh 12 mahasiswa PLT.	
		14.00 – 16.00	Ekstrakurikuler Pramuka	Hasil Kualitatif: pembelajaran materi Kompas telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti seluruh siswa kelas VII dan 12 mahasiswa PLT.	
14.	Sabtu, 30 September 2017	07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 08.35	Pendampingan Kelas	Hasil Kualitatif: Mendampingi siswa mengerjakan tugas di LKS telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Mengerjakan 45 soal.	
		09.00 – 11.00	Merekap Nilai	Hasil Kualitatif: Nilai tugas harian telah terekap di daftar penilaian. Hasil Kuantitatif: Nilai siswa yang terekap sebanyak 62 siswa.	
		11.00 – 13.00	Jaga Piket	Hasil Kualitatif: Kegiatan jaga meja piket di hall telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
15.	Minggu, 1 Oktober 2017	07.00 – 10.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	Hasil Kualitatif: Kegiatan upacara di lapangan paseban telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT.	
16.	Senin, 2 Oktober 2017	07.00 – 07.45	Upacara Bendera	Hasil Kualitatif: Upacara berjalan tertib dan khidmat. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT, seluruh guru dan siswa.	
		07.45. 08.00	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		08.00 – 10.00	Inventarisasi Buku Perpustakaan	Hasil Kualitatif: Penamaan kode buku perpustakaan telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: 50 buku telah dinamai dan diberi kode.	
		10.00 – 12.00	Mencari Materi	Hasil Kualitatif: Materi tentang Norma & Keadilan sub ke 2 “Arti Penting Norma dalam mewujudkan Keadilan” telah ditemukan. Hasil Kuantitatif: lembar materi dan 5 gambar telah didapat	
		12.00 – 14.00	Membuat RPP	Hasil Kualitatif: RPP bab “Norma & Keadilan” sub bab A pertemuan kedua telah terlaksana dibuat. Hasil Kuantitatif: Berhasil membuat 2 buah RPP.	
17.	Selasa, 3 Oktober 2017	07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 09.30	Jaga Piket	Hasil Kualitatif: Kegiatan jaga meja piket di hall telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.10 – 11.30	Pendampingan kelas kosong	Hasil Kualitatif: Anak-anak dapat dikondisikan. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT.	
		11.30 – 13.00	Jaga Piket	Hasil Kualitatif: Kegiatan jaga meja piket di hall telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		13.00 – 14.00	Ekstrakurikuler Musik	Hasil Kualitatif: melukis dengan tema “suasana di pagi hari telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 15 siswa dan 6 mahasiswa PLT serta 1 guru lukis.	
		14.00 – 15.00	Pendampingan OSIS	Hasil Kualitatif: Penyeleksian pengurus baru telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan 35 siswa.	
18.	Rabu, 4 Oktober 2017	07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		08.00 – 11.00	Inventarisasi Buku Perpustakaan	Hasil Kualitatif: Penamaan kode buku perpustakaan telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: 50 buku telah dinamai dan diberi kode.	
		11.00 – 13.00	Jaga Piket	Hasil Kualitatif: Kegiatan jaga meja piket di hall telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
19.	Kamis, 5 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Pagi	Hasil Kualitatif: Kegiatan senyum sapa dan salam di gerbang telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 3 guru.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 08.00	Piket Absensi	Hasil Kualitatif: Kegiatan absensi per kelas telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		08.00 – 11.00	Persiapan UTS	Hasil Kualitatif: Pengadaan surat pemberitahuan untuk siswa dan pemaketan soal telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT.	
		11.00 – 12.30	Jaga Piket	Hasil Kualitatif: Kegiatan jaga meja piket di hall telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		12.30 – 13.30	Ekstrakurikuler Boga	Hasil Kualitatif: pembuatan puding coklat telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 5 mahasiswa PLT, 1 guru dan 10 siswa.	
20.	Jumat, 10 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Latihan Lomba Upacara	Hasil Kualitatif: latihan upacara untuk lomba telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Dilatih oleh 2 TNI dan 2 Polri.	
		09.30 – 12.00	Persiapan UTS	Hasil Kualitatif: Memaket soal UTS telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT.	
		12.00 – 14.00	Membuat Prosem	Hasil Kualitatif: Membuat prosem kelas VII telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Telah terlaksana 50%.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		14.00 – 16.00	Ekstrakurikuler Pramuka	Hasil Kualitatif: pembelajaran materi Peta Pita telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti seluruh siswa kelas VII dan 12 mahasiswa PLT.	
21.	Sabtu, 7 Oktober 2017	07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 09.00	Latihan Lomba Upacara	Hasil Kualitatif: latihan upacara untuk lomba telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Dilatih oleh 2 TNI dan 2 Polri.	
		09.30 – 11.00	Pendampingan kelas kosong	Hasil Kualitatif: Anak-anak dapat dikondisikan. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		11.00 – 13.00	Persiapan UTS	Hasil Kualitatif: Memaket soal UTS telah terlaksana dan menempelkan nomor bangku ujian telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT.	
22.	Senin, 9 Oktober 2017	07.00 - 09.00	Administrasi UTS	Hasil Kualitatif: Memperbaiki lembar presensi siswa telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 7 mahasiswa PLT.	
		09.30 – 11.30	Presensi Pengawas UTS	Hasil Kualitatif: Pengawas Ujian telah presensi seluruhnya. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
23.	Selasa, 10 Oktober 2017	07.00 – 09.30	Mengawasi UTS	Hasil Kualitatif: Mengawasi ruang 11 telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.00 – 11.30	Mengawasi UTS	Hasil Kualitatif: Mengawasi ruang 10 telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
24.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00 – 09.30	Mengawasi UTS	Hasil Kualitatif: Mengawasi ruang 10 telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		10.00 – 11.30	Mengawasi UTS	Hasil Kualitatif: Mengawasi ruang 7 telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
25.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00 – 09.00	Jaga Ruang Sekretariat	Hasil Kualitatif: Hal-hal yang berkaitan dengan UTS telah tersiapkan Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT	
		09.30 – 11.00	Mengawasi UTS	Hasil Kualitatif: Mengawasi ruang 4 telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		11.00 – 12.00	Mengawasi UTS	Hasil Kualitatif: Mengawasi ruang 4 telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		12.00 – 14.00	Mengoreksi Lembar Jawab UTS	Hasil Kualitatif: Lembar jawab kelas VII A dan VII B telah terkoreksi. Hasil Kuantitatif: Sebanyak 64 lembar jawab siswa telah terkoreksi/	
26.	Jumat, 13 Oktober 2017	07.00 – 09.00	Presensi Pengawas UTS	Hasil Kualitatif: Pengawas Ujian telah presensi seluruhnya. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		09.30 – 11.00	Jaga Ruang Sekretariat	Hasil Kualitatif: Hal-hal yang berkaitan dengan UTS telah tersiapkan Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT	
		11.00 – 13.00	Membuat Prosem	Hasil Kualitatif: Membuat prosem kelas VII telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Telah terlaksana 100%.	
27.	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.00 – 09.00	Latihan Lomba Upacara	Hasil Kualitatif: latihan upacara untuk lomba telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Dilatih oleh 2 TNI dan 2 Polri.	
		09.00 – 11.00	Persiapan Lomba Upacara	Hasil Kualitatif: Setting tempat untuk Juri dan tamu undangan telah terlaksana Hasil Kuantitatif: Diikuti 10 mahasiswa PLT, 1 guru, dan 2 karyawan sekolah.	
		11.00 – 13.00	Membuat RPP	Hasil Kualitatif: RPP bab “Norma & Keadilan” Sub Bab Perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari telah terlaksana dibuat. Hasil Kuantitatif: Berhasil membuat 2 buah RPP.	
		13.00 – 14.00	Mencari Materi	Hasil Kualitatif: Materi Perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari telah di dapat. Hasil Kuantitatif: 6 lembar materi.	
28.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 10.15	Lomba Upacara	Hasil Kualitatif: Konsumsi untuk Juri dan tamu undangan telah disiapkan oleh mahasiswa PLT Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.30 – 12.30	Rapat Pemilos	Hasil Kualitatif: Telah terbentuknya PPO, Panwaslos dan Mahkamah Pemilos. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT, 2 guru dan 30 siswa.	
		12.30 – 14.30	Merekap Nilai UTS	Hasil Kualitatif: Nilai UTS siswa kelas VII telah terekap. Hasil Kuantitatif: Sebanyak 126 nilai siswa telah terekap.	
		14.30 – 16.30	Ekstrakurikuler Musik	Hasil Kualitatif: Berlatih memainkan alat musik gitar. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT.	
29.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 08.35	Membuat Media Pembelajaran	Hasil Kualitatif: Media Ms. Powerpoint yang berisi film-film telah dibuat. Hasil Kuantitatif: 1 Powerpoint telah dibuat.	
		08.30 – 10.50	Mengajar di Kelas	Hasil Kualitatif: Mengajar kelas VII C dengan materi “Norma dan Keadilan” sub bab C telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT, dan 31 siswa.	
		10.50 – 13.10	Mengajar di Kelas	Hasil Kualitatif: Mengajar kelas VII D dengan materi “Norma dan Keadilan” sub bab C telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT, dan 31 siswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.10 – 15.10	Merekap Data Balon Ketua OSIS	Hasil Kualitatif: Data diri dan visi-misi balon ketua OSIS telah terekap. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		15.10 – 17.10	Ekstrakurikuler Melukis dan Tari	Hasil Kualitatif: Melukis dengan tekne ointing dan belajar tari tradisional telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT.	
30.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 10.15	Persiapan Administrasi Pemilos	Hasil Kualitatif: Form-form pemilos, surat suara dan berkas-berkas lainnya telah dibuat. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT	
		10.30 – 12.30	Konsultasi Guru	Hasil Kualitatif: Segala hal yang berkaitan dengan Pemilos telah diteliti. Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		12.30 – 14.30	Setting Tempat Pemilos	Hasil Kualitatif: Setting tempat Pemilos telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
31.	Kamis, 19 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Pagi	Hasil Kualitatif: Kegiatan senyum sapa dan salam di gerbang telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 3 guru.	
		07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.15 – 08.00	Piket Absensi	Hasil Kualitatif: Kegiatan absensi per kelas telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		08.00 – 09.30	Pemilos	Hasil Kualitatif: Kegiatan apel pemilos dan pencoblosan telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT, dan seluruh siswa.	
		09.30 – 11.30	Pendampingan Mengajar	Hasil Kualitatif: Pendampingan mengajar di kelas VII A telah terlaksana Hasil Kuantitatif: Diikut oleh 2 mahasiswa PLT.	
		11.30 – 13.30	Pemilos	Hasil Kualitatif: Penghitungan suara telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikut oleh 12 mahasiswa PLT.	
		13.30 – 15.00	Ekstrakurikuler Boga	Hasil Kualitatif: Penghitungan suara telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikut oleh 12 mahasiswa PLT.	
32.	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Pengembangan Diri	Hasil Kualitatif: Kegiatan pengenalan lingkungan dengan jalan sehat telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikut oleh 12 mahasiswa PLT.	
		08.00 – 10.00	Pendampingan Mengajar	Hasil Kualitatif: Pendampingan mengajar di kelas VII B telah terlaksana Hasil Kuantitatif: Diikut oleh 2 mahasiswa PLT.	
		10.00 – 12.00	Mengkoreksi Hasil Remidian Siswa	Hasil Kualitatif: Hasil Remidi dan Pengayaan UTS kelas VII C dan D telah terkoreksi. Hasil Kuantitatif: 63 siswa telah di nilai.	
		12.00 – 13.00	Merekap Nilai	Hasil Kualitatif: Nilai siswa kelas VII C dan D telah terekap. Hasil Kuantitatif: 63 nilai siswa telah di rekap.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.00 – 15.00	Membuat Prota	Hasil Kualitatif: Program Tahunan untuk kelas VII telah terselesaikan. Hasil Kuantitatif: Prota dibuat sebanyak 6 lembar.	
		15.00 – 17.00	Ekstrakurikuler Pramuka	Hasil Kualitatif: pembelajaran materi Sandi Morse telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti seluruh siswa kelas VII dan 12 mahasiswa PLT.	
33.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 09.15	Menjaga Taman Literasi	Hasil Kualitatif: Membersihkan dan menata buku telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		09.30 – 12.30	Pendampingan kelas kosong	Hasil Kualitatif: Anak-anak dapat dikondisikan. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
34.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 09.15	Membuat Kisi-Kisi Soal UH	Hasil Kualitatif: Kisi-kisi soal ulangan harian telah dibuat. Hasil Kuantitatif: sebanyak 20 kisi-kisi soal UH telah dibuat.	
		09.15 – 11.15	Membuat Soal UH	Hasil Kualitatif: Soal UH berupa soal pilihan ganda telah dibuat Hasil Kuantitatif: sebanyak 20 soal pilihan ganda telah dibuat.	
		11.15 – 13.15	Jaga Piket	Hasil Kualitatif: Kegiatan jaga meja piket di hall telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.30 – 13.15	Ekstrakurikuler Musik	Hasil Kualitatif: Pembelajaran alat musik tiup telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT, 10 siswa dan 1 guru.	
34.	Selasa, 24 Oktober 2017	07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		08.30 – 10.50	Mengajar di Kelas	Hasil Kualitatif: Ulangan harian untuk kelas VII C telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 31 siswa.	
		10.50 – 13.10	Mengajar di Kelas	Hasil Kualitatif: Ulangan harian untuk kelas VII D telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 31 siswa.	
		13.30 – 15.00	Ekstrakurikuler Melukis	Hasil Kualitatif: Kegiatan melukis dengan piring telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT, 15 siswa dan 1 guru.	
		15.00 – 16.00	Ekstrakurikuler Tari	Hasil Kualitatif: Kegiatan pembelajaran tari tradisional telah terlaksana Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT, 20 siswa dan 1 guru.	
36.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 09.15	Jaga Piket	Hasil Kualitatif: Kegiatan jaga meja piket di hall telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		09.15 – 11.30	Mengoreksi Soal UH	Hasil Kualitatif: Ulangan Harian kelas VIIC dan D telah terkoreksi. Hasil Kuantitatif: sebanyak 62 lembar jawab siswa telah terkoreksi.	
		11.30 – 13.30	Membuat Anbuso	Hasil Kualitatif: Analisis butir soal untuk kelas VII C telah dibuat. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT.	
37.	Kamis, 26 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Pagi	Hasil Kualitatif: Kegiatan senyum sapa dan salam di gerbang telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 3 guru.	
		07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 08.30	Piket Absensi	Hasil Kualitatif: Kegiatan absensi per kelas telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		09.00 – 11.00	Membuat Anbuso	Hasil Kualitatif: Analisis butir soal untuk kelas VII D telah dibuat. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT.	
		11.00 – 13.00	Merekap Nilai UH	Hasil Kualitatif: Nilai UH kelas VII C dan D telah direkap. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT.	
		13.30 – 15.00	Ekstrakurikuler Boga	Hasil Kualitatif: Memasak Pizza telah terlaksana Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT dan 10 siswa serta 1 guru.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
38.	Jumat, 27 Oktober 2017	07.00 – 09.00	Latihan Upacara Hari Sumpah Pemuda	Hasil Kualitatif: Peserta didik telah mampu tertib dan disiplin. Hasil Kuantitatif: Dilatih oleh 2 TNI dan Polri.	
		09.00 – 10.20	Pendampingan Mengajar	Hasil Kualitatif: Pendampingan mengajar di kelas VII B telah terlaksana Hasil Kuantitatif: Diikut oleh 2 mahasiswa PLT.	
		10.20 – 11.30	Jaga Piket	Hasil Kualitatif: Kegiatan jaga meja piket di hall telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		14.00 – 16.00	Ekstrakurikuler Pramuka	Hasil Kualitatif: pembelajaran materi Sandi Morse telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti seluruh siswa kelas VII dan 12 mahasiswa PLT.	
39.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 09.00	Mencari Materi	Hasil Kualitatif: Materi tentang Perumusan dan Pengesahan UUD NRI 1945 telah didapat. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		09.00 – 11.00	Menjaga Taman Literasi	Hasil Kualitatif: Membersihkan dan menata buku telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		12.00 – 14.00	Persiapan Upacara Sumpah Pemuda	Hasil Kualitatif: Setting tempat telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
40.	Senin, 30 Oktober 2017	06.30 – 09.00	Upacara Hari Sumpah Pemuda	Hasil Kualitatif: Kegiatan upacara dalam rangka memperingati hari Sumpah Pemuda telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT, warga sekolah dan 150 tamu undangan.	
		09.00 – 11.00	Membuat RPP	Hasil Kualitatif: RPP bab “Perumusan dan Pengesahan UUD NRI 1945” telah terlaksana dibuat. Hasil Kuantitatif: Berhasil membuat 2 buah RPP.	
		11.00 – 12.00	Membuat Soal Remidi/Pengayaan	Hasil Kualitatif: Soal remidi telah terlaksana dibuat Hasil Kuantitatif: Sebanyak 20 soal.	
		12.00 – 14.00	Membuat Media Pembelajaran	Hasil Kualitatif: berhasil membuat Ms. Power Point dan menyiapkan video untuk pembelajaran. Hasil Kuantitatif: 1 buah Powerpoint dan 2 buah video telah dibuat.	
41.	Selasa, 31 Oktober 2017	07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 08.15	Jaga Piket	Hasil Kualitatif: Kegiatan jaga meja piket di hall telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		08.30 – 10.50	Mengajar di Kelas	Hasil Kualitatif: Mengajar kelas VII C dengan materi Perumusan dan Pengesahan UUD NR1 1945 Sub bab A telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT, dan 31 siswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.50 – 13.10	Mengajar di Kelas	Hasil Kualitatif: Mengajar kelas VII C dengan materi Perumusan dan Pengesahan UUD NR1 1945 Sub bab B telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT, dan 31 siswa.	
		13.30 – 14.30	Ekstrakurikuler Melukis	Hasil Kualitatif: Kegiatan melukis dengan piring telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT, 15 siswa dan 1 guru.	
		14.30 – 15.30	Ekstrakurikuler Tari	Hasil Kualitatif: Kegiatan pembelajaran tari tradisional telah terlaksana Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT, 20 siswa dan 1 guru.	
		15.30 – 17.00	Kegiatan Lomba PLT	Hasil Kualitatif: Perlombaan Voli telah terlaksana Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT dan seluruh siswa.	
42.	Rabu, 1 November 2017	07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 09.15	Mengkoreksi Hasil Remidi	Hasil Kualitatif: mengkoreksi jawaban hasil remidi siswa telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		09.15 – 11.15	Jaga Piket	Hasil Kualitatif: Kegiatan jaga meja piket di hall telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		11.15 – 13.15	Merekap Nilai Remidi/Pengayaan	Hasil Kualitatif: Nilai remidi kelas VII C dan D telah terekap Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		14.00 – 16.00	Kegiatan Lomba PLT	Hasil Kualitatif: Perlombaan Voli telah terlaksana Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT dan seluruh siswa.	
43.	Kamis, 2 November 2017	06.30 – 07.00	Piket Pagi	Hasil Kualitatif: Kegiatan senyum sapa dan salam di gerbang telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 3 guru.	
		07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 08.30	Piket Absensi	Hasil Kualitatif: Kegiatan absensi per kelas telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		09.30 – 11.30	Pendampingan Mengajar	Hasil Kualitatif: Pendampingan mengajar di kelas VII A telah terlaksana Hasil Kuantitatif: Diikut oleh 2 mahasiswa PLT.	
		12.30 – 14.00	Ekstrakurikuler Boga	Hasil Kualitatif: Memasak Spagetti telah terlaksana Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT dan 10 siswa serta 1 guru.	
		14.30 – 16.30	Rapat Koordinasi PLT	Hasil Kualitatif: Terkoordinirnya acara pensi perpisahan Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT.	
44.	Jumat, 3 November 2017	07.00 – 08.00	Pengembangan Diri	Hasil Kualitatif: Senam Kebugaran Jasmani telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT, seluruh siswa dan juga guru.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		08.30 – 10.00	Pendampingan Mengajar	Hasil Kualitatif: Pendampingan mengajar di kelas VII B telah terlaksana Hasil Kuantitatif: Diikut oleh 2 mahasiswa PLT.	
		10.00 – 11.00	Jaga Piket	Hasil Kualitatif: Kegiatan jaga meja piket di hall telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		14.00 – 16.00	Ekstrakurikuler Pramuka	Hasil Kualitatif: pembelajaran materi sejarah bendera telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti seluruh siswa kelas VII dan 12 mahasiswa PLT.	
45.	Sabtu, 4 November 2017	07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 09.00	Kegiatan Lomba PLT	Hasil Kualitatif: Pembuatan Soal LCC telah terlaksana Hasil Kuantitatif: Di ikuti oleh 4 mahasiswa PLT.	
		09.00 – 12.00	Menjaga Taman Literasi	Hasil Kualitatif: Membersihkan dan menata buku telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		13.00 – 15.00	Kegiatan Lomba PLT	Hasil Kualitatif: Telah terlaksananya lomb LCC. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT.	
46.	Senin, 26 November 2017	07.00 – 07.45	Upacara Bendera	Hasil Kualitatif: Upacara berjalan tertib dan khidmat. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT, seluruh guru dan siswa.	
		07.45 - 08.00	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		08.00 – 10.00	Jaga Piket	Hasil Kualitatif: Kegiatan jaga meja piket di hall telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		10.00 – 12.00	Menjaga Taman Literasi	Hasil Kualitatif: Membersihkan dan menata buku telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		13.30 – 15.30	Kegiatan Lomba PLT	Hasil Kualitatif: Pengumpulan poster telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT.	
		15.30 – 17.00	Ekstrakurikuler Musik	Hasil Kualitatif: Pembelajaran alat musik tiup telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 6 mahasiswa PL, 10 siswa dan 1 guru.	
47.	Selasa, 7 November 2017	07.45 - 08.00	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 09.15	Pembuatan Laporan PLT	Hasil Kualitatif: Telah tersusunnya Bab Pendahuluan Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT.	
		09.15 -11.15	Jaga Piket	Hasil Kualitatif: Kegiatan jaga meja piket di hall telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		11.15 – 13.15	Menjaga Taman Literasi	Hasil Kualitatif: Membersihkan dan menata buku telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		12.30 – 15.00	Rapat Koordinasi PLT	Hasil Kualitatif: Pembahasan acara pensi perpisahan PLT UNY tahun 2017 telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 11 mahasiswa PLT.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		15.00 – 17.00	Kegiatan Lomba PLT	Hasil Kualitatif: Perlombaan Voli telah terlaksana Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT dan seluruh siswa.	
48.	Rabu, 8 November 2017	07.45 - 08.00	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 10.15	Pembuatan Laporan PLT	Hasil Kualitatif: Telah tersusunnya Bab Persiapan, Pelaksanaan dan Analisis Hasil Pelaksanaan Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT.	
		10.15- 13.15	Jaga Piket	Hasil Kualitatif: Kegiatan jaga meja piket di hall telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		14.00 – 16.00	Kegiatan Lomba PLT	Hasil Kualitatif: Penilaian lomba Poster telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT.	
49.	Kamis, 9 November 2017	06.30 – 07.00	Piket Pagi	Hasil Kualitatif: Kegiatan senyum sapa dan salam di gerbang telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 3 guru.	
		07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 08.30	Piket Absensi	Hasil Kualitatif: Kegiatan absensi per kelas telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		08.30 – 11.30	Pembuatan Laporan PLT	Hasil Kualitatif: Telah tersusunnya Bab Penutup. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		11. 15 – 13.15	Rapat Koordinasi PLT	Hasil Kualitatif : Mengefikkan acara untuk Pensi tanggal 11 November 2017. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT.	
		13.30 – 15.00	Ekstrakurikuler Boga	Hasil Kualitatif: Penyampaian materi untuk memasak minggu depan telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT dan 10 siswa serta 1 guru.	
50.	Jumat, 10 November 2017	07.00 – 08.00	Pengembangan Diri	Hasil Kualitatif: Kegiatan Tadarus dan hafalan Asmaul Husna telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT.	
		08.00 – 11.00	Pembuatan Laporan PLT	Hasil Kualitatif: Menyelesaikan lampiran untuk laporan. Hasil Kuantitatif: 5 lampiran telah selesai.	
		13.00 – 15.00	Ekstrakurikuler Pramuka	Hasil Kualitatif: Pembuatan dragbar telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti seluruh siswa kelas VII dan 12 mahasiswa PLT.	
51.	Sabtu, 11 November 2017	07.00 – 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		07.15 – 09.15	Pembuatan Laporan PLT	Hasil Kualitatif: Menyelesaikan Lampiran. Hasil Kuantitatif: 8 lampiran telah terselesaikan.	
		09.15 – 16.15	Pensi Perpisahan PLT UNY	Hasil Kualitatif: Pentas Seni telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT dan seluruh siswa.	
52.	Senin, 13 November 2017	07.00 – 07.45	Upacara Bendera	Hasil Kualitatif: Upacara berjalan tertib dan khidmat. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT, seluruh guru dan siswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.45 - 08.00	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		08.00 – 12.00	Mengisi Matrik Individu	Hasil Kualitatif: Mengisi kolom pelaksanaan dalam matrik telah terlaksana. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT.	
		12.00 – 14.00	Penyusunan Laporan PLT	Hasil Kualitatif: Menyelesaikan Lampiran. Hasil Kuantitatif: 8 lampiran telah terselesaikan.	
53.	Selasa, 14 November 2017	07.00 - 07.15	Literasi	Hasil Kualitatif: Siswa Memperoleh Pengetahuan Hasil Kuantitatif: 1 siswa membaca 1 buku	
		08.35 – 10.50	Pendampingan Kelas Kosong	Hasil Kualitatif: Menunggu siswa mengerjakan tugas dari guru. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT.	
		10.50 – 12.50	Konsultasi Guru Pembimbing	Hasil Kualitatif: Konsultasi Laporan beserta lampiran. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT.	
		12.50 – 14.50	Penyusunan Laporan PLT	Hasil Kualitatif: Membenahi laporan yang keliru. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT.	
54.	Rabu, 15 November 2017	08.00 – 10.00	Penarikan PLT	Hasil Kualitatif: Telah ditarik oleh DPL PLT Kelompok dan Kepala Sekolah SMP N 3 Sewon. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT.	

DOKUMENTASI KEGIATAN PLT UNY SMP NEGERI 3 SEWON
TAHUN 2017

1. Praktik Mengajar



KEGIATAN SEKOLAH

1. Upacara Bendera



2. Uji Publik Pengembangan Kurikulum 2013



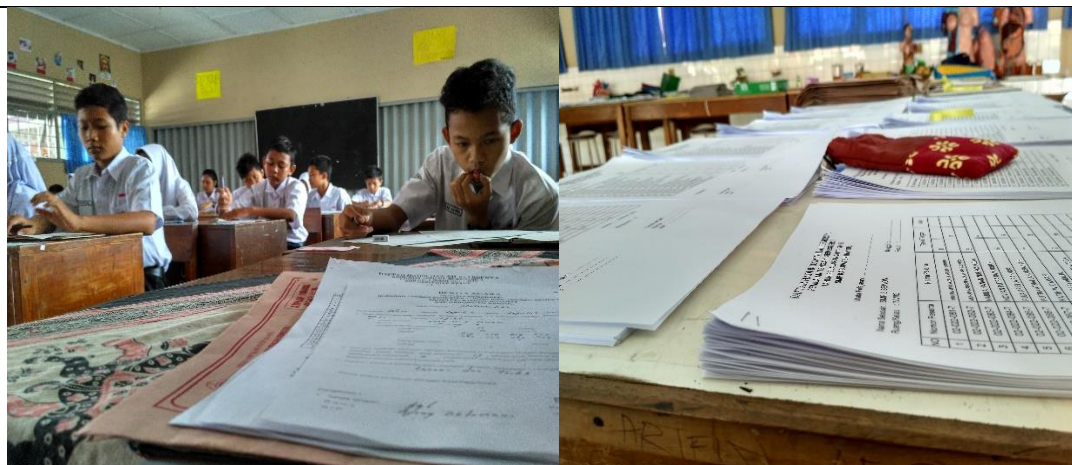
3. Pengembangan Diri



4. Literasi



5. UTS



6. PEMILOS



7. Piket



8. Menjaga Taman Literasi



9. Lomba Upacara



KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

1. Pramuka



2. OSIS



3. Tari



4. Musik



5. Melukis



6. Boga



KEGIATAN KELOMPOK

1. Lomba Voli



2. Lomba Poster



3. LCC



4. Pentas Seni



KEGIATAN INSIDENTAL

1. Pendampingan Kelas Kosong



2. Upacara Hari Kesaktian Pancasila



3. Menjaga Perpustakaan



4. Pendampingan Lomba MTQ



5. Upacara Hari Sumpah Pemuda

